

LAPORAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY REPORT



2022



Membangun Fondasi Keberlanjutan

Building the Foundation for Sustainability

PERNYATAAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Laporan ini menyebut "Perusahaan" untuk mengacu kepada PT Asiaplast Industries Tbk (APLI), sebagai Perusahaan yang menjalankan bisnis di bidang perdagangan bahan baku plastik dan lembaran plastik. Kata "kami" ada kalanya digunakan dengan cara yang sama untuk mengacu kepada APLI secara umum.

Laporan Keberlanjutan ini diterbitkan pada tanggal 28 April 2023. Laporan ini memuat pernyataan-pernyataan berwawasan ke depan berdasarkan asumsi dan perkiraan manajemen APLI, termasuk hasil dari kondisi keuangan dan non-keuangan (Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola/ LST), operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, prosedur, dan tujuan Perusahaan.

Meskipun kami menganggap ekspektasi dalam pernyataan berwawasan ke depan ini realistis, kami tidak dapat menjamin bahwa ekspektasi tersebut akan terbukti benar. Asumsi tersebut mungkin mengandung risiko dan ketidakpastian yang dapat menyebabkan angka sebenarnya berbeda dari pernyataan berwawasan ke depan. Faktor-faktor yang dapat menyebabkan perbedaan tersebut, antara lain:

1. Perubahan kondisi ekonomi, politik, dan lingkungan bisnis internasional, nasional atau regional
2. Perubahan harga
3. Perubahan penawaran dan permintaan di pasar
4. Perubahan undang-undang atau peraturan, kebijakan, dan pedoman
5. Variasi nilai tukar mata uang asing dan suku bunga
6. Pengenalan produk dan layanan yang berdaya saing
7. Kurangnya penerimaan atas produk atau layanan baru
8. Perubahan strategi perusahaan
9. Perubahan asumsi yang digunakan dalam membuat pernyataan berwawasan ke depan seperti faktor tambahan yang dapat menyebabkan hasil aktual berbeda dari hasil yang diharapkan.

APLI tidak berencana memperbarui pernyataan berwawasan ke depan, juga tidak memiliki kewajiban untuk melakukannya.

Konten media ini berlaku untuk semua jenis kelamin, meskipun kata-kata khusus jenis kelamin dalam Bahasa Inggris (seperti "*he*" atau "*she*") digunakan untuk penyederhanaan.

Laporan Keberlanjutan ini dibuat dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, yang mana terjemahan teks Bahasa Indonesia ke dalam Bahasa Inggris merupakan terjemahan tidak resmi. Dalam hal terdapat ketidaksesuaian antara teks Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia, mohon pembaca Laporan Keberlanjutan ini dapat mengacu ke teks Bahasa Indonesia.

DISCLAIMER AND LIMITATION OF LIABILITIES

This Report contains the word "Company", hereinafter referred to PT Asiaplast Industries Tbk (APLI), as the Company that runs business in trading plastic raw materials and plastic sheets. The word "we" is at times used in comparable manner to simply refer to APLI in general.

This Sustainability Report was published on 28 April 2023. The Report contains forward-looking statements based on assumptions and estimates of APLI's management, including results from the Company's financial and non-financial (Environmental, Social, and Governance/ ESG) condition, operations, projections, plans, strategies, policies, procedures, and objectives.

Although we assume the expectations in these forward-looking statements are realistic, we cannot guarantee they will prove to be correct. The assumptions may harbor risks and uncertainties that may cause the actual figures to differ considerably from the forward-looking statements. Factors that may cause such discrepancies include, among other things:

1. Changes in the international, national or regional economic and political conditions and business environment
2. Changes in prices
3. Changes in supply and demand in the market
4. Changes in legislation or regulations, policies, and guidelines
5. Variations in exchange and interest rates
6. Introduction of competing products and services
7. Lack of acceptance for new products or services
8. Changes in corporate strategy
9. Changes in the assumption used in making such forward-looking statements and other factors that could cause actual results to differ from expected results.

APLI does not plan to update its forward-looking statements, nor does it assume the obligation to do so.

The contents of this medium apply to all sexes, even if gender-specific words, specifically in the English version (such as "*he*" or "*she*") are used for simplification.

This Sustainability Report is made in Indonesian and English, which the translation of Indonesian into English is an unofficial translation. In the event of a discrepancy between the English and Indonesian texts, readers of the Sustainability Report may refer to the Indonesian texts.

Daftar Isi

Table of Contents

I	Pernyataan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer and Limitation of Liabilities	18	Penerapan <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) Implementation of Good Corporate Governance (GCG)
II	Daftar Isi Table of Contents	18	Nominasi dan Proses Pemilihan Dewan Direksi Nomination and Selection Process for the Board of Directors
IV	Glosarium Glossary	19	Tata Kelola dalam Mengawasi Pengelolaan Dampak Keberlanjutan Governance in Overseeing Sustainability Impacts Management
1	Ikhtisar Keberlanjutan Sustainability Highlights	19	Penilaian dan Pemantauan Risiko Keberlanjutan Sustainability Risk Assessment and Monitoring
1	Portfolio Roadmap	19	Pengetahuan dan Kompetensi tentang Keberlanjutan Knowledge and Competency on Sustainability
1	People Roadmap	20	Pencegahan Konflik Kepentingan dan Anti Korupsi Prevention of Conflict of Interest and Anti-Corruption
1	Public Contribution Roadmap	21	Evaluasi Kinerja dan Kebijakan Remunerasi Dewan Direksi & Dewan Komisaris Performance Evaluation and Remuneration Policy for the Board of Directors and Board of Commissioners
2	Membangun Fondasi Keberlanjutan PT Asiaplast Industries Tbk Building the Foundation for Sustainability of PT Asiaplast Industries Tbk	21	Permasalahan Pelaksanaan Keberlanjutan Issues in Sustainability Implementation
3	Tentang Laporan Keberlanjutan About the Sustainability Report	22	Sertifikasi dan Keanggotaan Asosiasi Certification and Association Membership
3	Rujukan dan Standar Pelaporan Reference and Reporting Standards	22	Sertifikasi Certification
3	Batasan, Periode, Frekuensi dan Narahubung Pelaporan Reporting Boundaries, Period, Frequency and Contact Person	22	Keanggotaan Organisasi Association Membership
3	Batasan Pelaporan Reporting Boundaries	23	Tentang PT Asiaplast Industries Tbk About PT Asiaplast Industries Tbk
4	Periode Pelaporan Reporting Period	23	Profil Singkat Brief profile
4	Frekuensi Pelaporan Reporting Frequency	24	Aktivitas Bisnis, Produk, dan Target Pasar Business Activities, Products and Target Markets
4	Tanggal Rilis Laporan Report Release Date	25	Rantai Nilai Value Chain
4	Penyajian Kembali Informasi Restatement of Information	26	Rantai Pasok Supply Chain
4	Narahubung Laporan Contact Person for this Report	27	Kantor Pusat dan Cabang Head Office and Branches
5	Penjaminan Eksternal External Assurance	27	Visi dan Misi Vision and Mission
6	Kata Pengantar dari Pimpinan Foreword from the Leader	27	Visi Vision
8	Fondasi Keberlanjutan Sustainability Foundation	27	Misi Mission
9	Pelibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	28	Skala Usaha Business Scale
10	Analisis Materialitas Materiality Analysis	28	Informasi Pemegang Saham Shareholder Information
12	Strategi, Nilai, dan Budaya Keberlanjutan Sustainability Strategy, Values, and Culture		
13	Mekanisme Pengaduan dan Penanganan Masalah Keberlanjutan Mechanism for Complaints and Handling of Sustainability Concerns		
14	Kepatuhan terhadap Hukum dan Peraturan Compliance with Laws and Regulations		
14	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
14	Struktur Organisasi PT Asiaplast Industries Tbk Organization Structure of PT Asiaplast Industries Tbk		
15	Profil Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Profiles of the Board of Commissioners and the Board of Directors		

29 PORTFOLIO ROADMAP

- 31 Komitmen Layanan Setara untuk Konsumen
Commitment of Equal Service Delivery for Customers
- 31 Kinerja Ekonomi
Economic Performance
- 31 Inovasi Pengembangan dan Dampak Produk
Product Development Innovation and Impacts
- 32 Evaluasi Keamanan Produk dan Produk yang Ditarik Kembali
Product Safety Evaluation and Recalled Products
- 32 Layanan Purnajual dan Pengaduan Pelanggan
After-sales Service and Customer Complaints
- 33 Survei Kepuasan Pelanggan
Customer Satisfaction Survey

35 PEOPLE ROADMAP

- 37 Komposisi Karyawan
Employee Composition
 - 37 Komposisi Karyawan Berdasarkan Wilayah Kerja dan Gender
Employee Composition by Working Region and Gender
 - 37 Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan dan Wilayah Kerja
Employee Composition by Employment Status and Working Region
 - 37 Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan dan Gender
Employee Composition by Employment Status and Gender
 - 38 Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Jabatan dan Gender
Employee Composition by Position Level and Gender
 - 38 Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Jabatan dan Usia
Employee Composition by Position Level and Age
- 38 Kebijakan Ketenagakerjaan
Employment Policy
 - 38 Kesetaraan Kesempatan Kerja
Equal Employment Opportunity
 - 39 Kebijakan Rekrutmen
Recruitment Policy
 - 39 Penyerapan Tenaga Kerja Lokal sebagai Bentuk Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Employment of Local Workers as a Form of Social and Environmental Responsibility
 - 39 Kebijakan Remunerasi
Remuneration Policy
 - 40 Evaluasi Kinerja untuk Pengembangan Karir
Performance Evaluation for Career Development
 - 41 Pencegahan Kerja Paksa dan Tenaga Kerja Anak
Prevention of Forced and Child Labor

- 41 Kebijakan Pensiun
Retirement Policy
- 41 Pembentukan Serikat Pekerja dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB)
Establishment of Trade Unions and Joint Employment Agreement (PKB)
- 42 Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan
Employee Competency Training and Development
- 47 Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
Occupational Health and Safety (OHS)
 - 47 Komitmen dan Kebijakan K3
OHS Commitment and Policy
 - 48 Partisipasi Pekerja dalam K3
Employee Participation in OHS
 - 48 Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko, dan Investigasi Insiden
Hazard Identification, Risk Assessment, and Incident Investigation
 - 49 Tingkat Kecelakaan Kerja
Occupational Accident Level

51 PUBLIC CONTRIBUTION ROADMAP

- 53 Kebijakan Umum Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
General Policy on Social and Environmental Responsibility
- 53 Biaya Lingkungan Hidup yang Dikeluarkan
Environmental Cost Spent
- 53 Penggunaan Material Ramah Lingkungan
Use of Environmentally Friendly Materials
- 54 Material
Materials
 - 54 Material Terbarukan dan Tak Terbarukan
Renewable and Non-Renewable Materials
 - 54 Material Input Daur Ulang
Recycled Input Materials
- 55 Konsumsi dan Intensitas Energi
Energy Consumption and Intensity
- 56 Emisi dan Intensitas Emisi
Emissions and Emissions Intensity
- 58 Limbah
Waste
 - 58 Limbah yang Dihasilkan
Waste Generated
 - 59 Manajemen Limbah
Waste Management
- 59 Air
Water
- 60 Keanekaragaman Hayati
Biodiversity
- 60 Pengaduan Lingkungan Hidup dari Masyarakat
Environmental Complaints from the Public

Lampiran:

Appendix:

- 61 Indeks Konten Global Reporting Initiative (GRI)
GRI Content Index
- 71 Daftar Pengungkapan POJK 51/POJK.03/2017
List of Disclosures based on POJK 51/POJK.03/2017
- 77 Lembar Umpan Balik
Feedback Form



Singkatan/ Akronim Abbreviation	Bahasa Indonesia	English
AEI	Asosiasi Emiten Indonesia	Indonesian Public Listed Companies Association
AGM	Rapat Umum Pemegang Saham	Annual General Meeting of Shareholders
Am/ pm	Sebelum tengah hari/ setelah tengah hari	Ante meridiem/ post meridiem
AMDAL	Analisis Mengenai Dampak Lingkungan	Environmental Impact and Risk Analysis
APAR	Alat Pemadam Api Ringan	Light Fire Extinguisher
APINDO	Asosiasi Pengusaha Indonesia	Indonesian Employers Association
APLI	Kode saham PT Asiaplast Industries Tbk	The stock code of PT Asiaplast Industries Tbk
ASEAN	Asosiasi Negara-negara Asia Tenggara	Association of South East Asia Nations
B2B	Penjualan produk yang dilakukan dari perusahaan/ bisnis ke perusahaan/ bisnis lainnya	Business-to-Business
B2C	Penjualan produk/ jasa yang dilakukan dari perusahaan/ bisnis ke pelanggan	Business-to-Customer
B3	Bahan Berbahaya dan Beracun	Hazardous and Toxic Materials
BPJS	Badan Penyelenggara Jaminan Sosial	Social Security Administration Agency
BPOM	Badan Pengawasan Obat dan Makanan	Food and Drugs Supervisory Agency
CO ₂	Karbon dioksida	Carbon dioxide
CO ₂ e	Karbon dioksida equivalent/ setara	Carbon dioxide equivalent
Perusahaan/ Company	PT Asiaplast Industries Tbk	PT Asiaplast Industries Tbk
CH ₄	Metana	Methane
CSR/ TJSL	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	Corporate Social Responsibility
DKP	Dinas Kebersihan dan Pertamanan	Sanitation and Landscaping Service
EFSA	Otoritas standar makanan Eropa	European Food Standards Authority
ESBO	Epoxidized soybean oil	Epoxidized soybean oil
ESG/ LST	Lingkungan, Sosial, Tata Kelola/ LST	Environmental, Social, and Governance
F	Perempuan	Female
FDA	Badan Administrasi Obat dan Makanan	Food and Drug Administration
GA	Bagian umum	General Affair
GCG	Tata kelola perusahaan	Good Corporate Governance
GHG	Gas Rumah Kaca	Green House Gas
GJ	GigaJoules	GigaJoules
GMS	Rapat Umum Pemegang Saham	General Meeting of Shareholders
GRI	Global Reporting Initiative	Global Reporting Initiative
HR/ SDM	Sumber Daya Manusia	Human Resources
HRD	Departmen Sumber Daya Manusia	Human Resources Department
IDR	Rupiah	Indonesian Rupiah
IPAL	Instalasi Pengolahan Air Limbah	
IPO	Penawaran Publik Perdana	Initial Public Offering
ISO	Organisasi Internasional untuk Standardisasi	International Organization for Standardization
KKN	Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme	Corruption, Collusion and Nepotism
KLHK	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan	Ministry of Environment and Forestry
Kg	Kilogram	Kilogram
LRQA	Lloyd's Register Quality Assurance	Lloyd's Register Quality Assurance
LTIFR	Tingkat Frekuensi Kecelakaan Kerja yang Menyebabkan Hilangnya Waktu Kerja	Lost Time Injury Frequency Rate

Singkatan/ Akronim Abbreviation	Bahasa Indonesia	English
M	Laki-laki	Male
m ³	Meter kubik	Meter cube
MSDS	Lembar Data Keselamatan Bahan adalah dokumen yang berisi informasi mengenai potensi bahaya (kesehatan, kebakaran, reaktivitas dan lingkungan) dan cara bekerja yang aman dengan produk kimia	Material Safety Data Sheets
NO ₂	Nitrogen dioksida	Nitrogen dioxide
OHS/ K3	Keselamatan dan Kesehatan Kerja	Occupational Health and Safety
OJK	Otoritas Jasa Keuangan	Financial Services Authority
PET	Polyethylene Terephthalate	Polyethylene Terephthalate
PIC	Penanggung Jawab	Person-in-Charge
PKB	Perjanjian Kerja Bersama	Collective Labor Agreement
POJK	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan	Financial Services Authority Regulations
POJK 51/POJK.03/2017	POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, emiten dan Perusahaan Publik	POJK No.51/POJK.03/2017 on Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies
PLN	Perusahaan Listrik Negara	State Electricity Enterprise
PPE	Alat Pelindung Diri/ APD	Personal Protective Equipment
PPPU	Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Udara	Person in Charge for Air Pollution
PT	Perseoran Terbatas	Limited Liability Company
PUGKI	Pedoman Umum Governance Korporasi Indonesia	Indonesian General Corporate Governance Guidelines
PVC	Polivinil klorida adalah polimer termoplastik	Polyvinyl Chloride is the thermoplastic polymer
QC	Pengendalian mutu	Quality Control
R&D	Pengembangan dan Riset	Research and Development
REACH	Registrasi, Evaluasi, Perijinan, dan Pengawasan Bahan Kimia	Registration, Evaluation, Authorization, and Restriction of Chemicals
RI	Republik Indonesia	The Republic of Indonesia
RoHS	Pembatasan Bahan Berbahaya	Restriction of Hazardous Substances
RUPS	Rapat Umum Pemegang Saham	General Meeting of Shareholders
SDGs	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan	Sustainable Development Goals
SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021	SEOJK No.16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik	Circular Letter of the Financial Services Authority (SEOJK) No.16/SEOJK.04/2021 regarding Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies
SIPA	Surat Izin Pemanfaatan Air Tanah	Groundwater Utilization Permit
SMK3	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja	Occupational Health and Safety Management System
SO ₂	Sulfur dioksida	Sulfur dioxide
SOP	Prosedur Operasi Standar	Standard Operating Procedures
SVHC	Substansi dengan Kepedulian Sangat Tinggi	Substances of Very High Concern
Tbk	[Perusahaan] Terbuka	Public [Company]
Ton CO ₂ e/ tCO ₂ e	Ton CO ₂ ekuivalen/ setara	Ton CO ₂ equivalent
TPS	Tempat Pembuangan Sementara	Temporary Waste Disposal Site
TPS3R	Tempat Pengelolaan Sampah untuk <i>Reduce</i> , <i>Reuse</i> , dan <i>Recycle</i>	Waste Management Site - Reduce, Reuse, and Recycle
UMK	Upah Minimum Kabupaten/ Kota	City Minimum Wage
UMSU	Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara	Muhammadiyah Sumatera Utara University
UKL-UPL	Upaya Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup	Environmental Management and Monitoring Effort



Portfolio Roadmap

Aspek/ Aspect	Unit	2022	2021	2020
Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income (Loss) for the Year	Miliar/ Billion (IDR)	47,92	25,04	(7,01)
Pendapatan Bersih/ Net Revenue	Miliar/ Billion (IDR)	526,83	420,72	325,54
Total Kuantitas Produk Terjual/ Total Quantity of Products Sold	Ton	15.561	13.448	12.862

Produk Ramah Lingkungan

Asiaplast Food Grade R-PET Sheet merupakan material kemasan yang aman untuk produk makanan dan farmasi yang telah memenuhi standar persyaratan *Registration, Evaluation, Authorisation, and Restriction of Chemicals* (REACH), *Restriction of Hazardous Substances* (RoHS), *Food and Drug Administration* (FDA), Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM), dan *Phthalate Free*.

Environmentally Friendly Products

Asiaplast Food Grade R-PET Sheet is a safe packaging material made from recycled plastic raw materials for food and pharmaceutical products that meet the required standards of Registration, Evaluation, Authorization, and Restriction of Chemicals (REACH), Restriction of Hazardous Substances (RoHS), Food and Drug Administration (FDA), Food and Drug Supervisory Agency (BPOM), and is Phthalate Free.

People Roadmap

Aspek/ Aspect	Unit	2022	2021	2020
Jumlah Jam Pelatihan Karyawan/ Total Employee Training Hours	Jam/ Hour	1.603	1.538	1.773
Jumlah Kecelakaan Kerja/ Total Occupational Accidents	Jumlah Kecelakaan Number of Accidents	10	9	8

Public Contribution Roadmap

Aspek/ Aspect	Unit	2022	2021	2020
Penggunaan Material Terbarukan/ Renewable Materials Used	Kg	16.322.750	14.000.085	13.361.724
Penggunaan Material Input dari Daur Ulang/ Recycled Input Materials Used	Kg	2.928.464	1.965.572	1.242.071
Total Konsumsi Energi/ Total Energy Consumption	GJ	158.143	148.800	137.868
Total Intensitas Energi/ Total Energy Intensity	GJ/Ton	9,44	10,43	10,19
Total Emisi yang Dihasilkan (Cakupan 1)/ Total Emission Generated (Scope 1)	Ton CO ₂ e	9.376,00	9.128,21	8.181,07
Total Emisi yang Dihasilkan (Cakupan 2)/ Total Emission Generated (Scope 2)	Ton CO ₂ e	14.646,47	13.007,56	12.747,19
Total Limbah B3/ Total Hazardous & Toxic (B3) Waste	Ton	409,88	362,11	195,96
Total Intensitas Emisi (Cakupan 1)/ Total Emission Intensity (Scope 1)	Ton CO ₂ e	0,56	0,64	0,60
Total Intensitas Emisi (Cakupan 2)/ Total Emission Intensity (Scope 2)	Ton CO ₂ e	0,87	0,91	0,94
Total Konsumsi Air/ Total Water Consumption	m ³	20.108	26.527	30.377

Membangun Fondasi Keberlanjutan PT Asiaplast Industries Tbk

Building the Foundation for Sustainability of PT Asiaplast Industries Tbk

Laporan Keberlanjutan 2022 dari PT Asiaplast Industries Tbk mengambil tema **“Membangun Fondasi Keberlanjutan”** untuk menandakan kesinambungan komitmen Perusahaan dalam membangun fondasi operasional Perusahaan untuk mencegah dan mengurangi dampak negatif, serta meningkatkan kontribusi positif Perusahaan terhadap lingkungan, sosial, ekonomi, dan tata kelola atau Keberlanjutan. Selain itu, penggunaan kata 'membangun' menekankan pada proses dan perbaikan yang akan terus diupayakan dari waktu ke waktu. Fondasi Keberlanjutan yang dikembangkan ini terbagi atas 3 (tiga) bagian besar yaitu: arah untuk pengembangan portofolio (*Portfolio Roadmap*), arah untuk pengembangan manusia (*People Roadmap*), dan arah untuk pengembangan kontribusi pada masyarakat (*Public Contribution Roadmap*).

The 2022 Sustainability Report from PT Asiaplast Industries Tbk takes the theme **“Building the Foundation for Sustainability”** to signify the Company's continued commitment to building the Company's operational foundation to prevent and reduce negative impacts, as well as increase the Company's positive contribution to the environment, social, economy, and governance or Sustainability. In addition, the use of word “build” emphasizes the process and improvements that will be continuously pursued from time to time. The Sustainability Foundation developed is divided into 3 (three) major sections: direction for portfolio development (*Portfolio Roadmap*), direction for people development (*People Roadmap*), and direction for public contribution development (*Public Contribution Roadmap*).

Tentang Laporan Keberlanjutan

About the Sustainability Report

RUJUKAN DAN STANDAR PELAPORAN

Laporan Keberlanjutan 2022 adalah komitmen PT Asiaplast Industries Tbk (yang akan disebut sebagai 'Asiaplast Industries' atau 'Perusahaan') dalam melaporkan perkembangan kinerja Keberlanjutan pada tahun 2022. Kinerja tahun sebelumnya telah dilaporkan dalam Laporan Keberlanjutan pertama yang dirilis pada tahun 2021.

Penerbitan Laporan Keberlanjutan setiap setahun sekali ini adalah bentuk transparansi Asiaplast Industries kepada para pemangku kepentingan, termasuk regulator, investor, konsumen, karyawan, dan masyarakat umum, untuk melaporkan kontribusinya pada aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (*Environmental, Social, and Governance*, ESG), serta ekonomi yang sejalan dengan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*, SDGs). Laporan ini juga membahas tentang target dan strategi perbaikan Asiaplast Industries untuk setiap kinerja ESG pada tahun-tahun mendatang dalam menanggapi tantangan, risiko, dan peluang bisnis yang terkait dengan isu Keberlanjutan. Sebagai catatan, Laporan ini menggunakan istilah 'ESG' dan 'Keberlanjutan' secara bergantian. Kedua istilah tersebut merujuk pada kinerja atau dampak negatif, serta kontribusi positif terhadap lingkungan, sosial, tata kelola, dan ekonomi. Penggunaan istilah 'topik material' atau 'topik material ESG' mengacu pada topik ESG yang menjadi fokus perhatian Perusahaan.

Penyusunan laporan ini didasarkan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No.16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam Laporan ini, Perusahaan menggunakan Standar GRI 2021 (*The Global Reporting Initiative/ GRI Standards* 2021) dalam melaporkan setiap data kinerja ESG yang disyaratkan dalam regulasi di atas dan juga, merujuk pada SDGs untuk Strategi Keberlanjutan Perusahaan.

BATASAN, PERIODE, FREKUENSI, DAN NARAHUBUNG PELAPORAN

Batasan Pelaporan

Laporan Keberlanjutan 2022 menampilkan kinerja ESG dari entitas-entitas yang bernaung di bawah PT Asiaplast Industries Tbk yang terdiri dari:

Kantor Pusat dan Pabrik Head Office and Factory

Jl. K.H. E.Z. Muttaqien No. 94,
Kel. Gembor,
Kec. Periuk,
Tangerang,
Banten, 15133

Kantor Cabang Surabaya Surabaya Branch

Jl. Argopuro No. 64,
Kel. Sawahan,
Kec. Sawahan,
Surabaya,
Jawa Timur, 60251

Kantor Cabang Semarang Semarang Branch

Perum Griya Dempel Baru,
Jl. Emas IV No. 2,
Kel. Muktiharjo Kidul,
Kec. Pedurungan
Semarang, Jawa Tengah, 50166

REFERENCES AND REPORTING STANDARDS

The 2022 Sustainability Report is the commitment of PT Asiaplast Industries Tbk (which will be referred to as "Asiaplast Industries" or the "Company") in reporting the progress of its Sustainability performance in 2022. The previous year's performance has been reported in the first Sustainability Report released in 2021.

The annual publication of this Sustainability Report is a form of transparency for Asiaplast Industries to stakeholders, including regulators, investors, consumers, employees and the general public, to report their contributions to the Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects, as well as the economy that is in line with the Sustainable Development Goals (SDGs) achievement. This report also discusses Asiaplast Industries' targets and improvement strategies for each ESG performance in the coming years in response to business challenges, risks, and opportunities related to sustainability issues. As a note, this Report uses the terms "ESG" and "sustainability" interchangeably. Both terms refer to performance or negative impacts, as well as positive contributions to the environment, social, governance, and the economy. The use of terms "material topics" or "ESG material topics" refers to the ESG topics that are the focus of Company's attention.

The preparation of this report is based on the Financial Services Authority regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies, as well as Circular Letter of the Financial Services Authority (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 regarding Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies. In this Report, the Company uses the Global Reporting Initiative (GRI) Standards 2021 in reporting each ESG performance data required in the regulations above and, referring to the SDGs for the Company's Sustainability Strategy.

REPORTING BOUNDARIES, PERIOD, FREQUENCY, AND CONTACT PERSON

Reporting Boundaries

The 2022 Sustainability Report presents the ESG performance of entities under the auspices of PT Asiaplast Industries Tbk which consist of:

Dalam setiap kinerja ESG yang dilaporkan, Perusahaan memberikan penjelasan tentang batasan data kinerja yang ditampilkan berdasarkan entitas yang dirujuk sebagai sumber data.

Periode Pelaporan

Laporan Keberlanjutan 2022 mencakup data kinerja ESG dari periode 1 Januari hingga 31 Desember 2022, diikuti dengan perbandingan data dua tahun sebelumnya dengan periode cakupan yang sama. Tidak ada perbedaan periode pelaporan antara Laporan Keberlanjutan, Laporan Tahunan, dan Laporan Keuangan Perusahaan yang diaudit oleh pihak eksternal.

Frekuensi Pelaporan

Perusahaan menyusun Laporan Keberlanjutan setiap setahun sekali dengan jangka waktu periode pelaporan yang sama.

Tanggal Rilis Laporan

Laporan Keberlanjutan 2022 dirilis pada tanggal 28 April 2023.

Penyajian Kembali Informasi

Terdapat penyajian kembali informasi yang dibuat dan dirilis dari Laporan Keberlanjutan 2021 untuk data Jumlah Karyawan, Konsumsi Energi, dan Jumlah Kemasan Bekas (Limbah Bahan Beracun dan Berbahaya (B3)). Data Jumlah Karyawan dan Konsumsi Energi telah dinyatakan secara berlebihan dari kondisi sebenarnya, sedangkan data Jumlah Kemasan Bekas (Limbah B3) telah dinyatakan secara benar, namun satuan perhitungan yang digunakan seharusnya "kilogram", bukan "pieces". Kesalahan pernyataan ini disebabkan terutama karena kesalahan pengetikan dan kelalaian dalam penyajian informasi.

Penyajian kembali data Konsumsi Energi berpengaruh pada perhitungan Intensitas Energi, Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Cakupan 1 dan 2, dan juga Intensitas Emisi yang dilaporkan pada tahun tersebut. Sementara itu, penyajian kembali data Jumlah Karyawan tidak berpengaruh terhadap praktik ketenagakerjaan (seperti, pemberian gaji, pendapatan karyawan, perhitungan pajak, dan lain-lain), tetapi hal ini berpengaruh pada analisis tingkat retensi karyawan.

Ke depannya, Perusahaan akan memastikan tinjauan pengawasan yang sepatutnya atas keakuratan, kelengkapan, dan validitas data sebelum pengungkapan kepada publik.

Narahubung Laporan

Bila memiliki pertanyaan lebih lanjut terkait Laporan ini, pembaca dapat menghubungi:

Hendri Yanti Panca Dewi Hastuti
Sekretaris Perseroan
Corporate Secretary
PT Asiaplast Industries Tbk

In each ESG performance reported, the Company provides an explanation of the boundaries of the performance data presented based on the entity referred to as the data source.

Reporting Period

The 2022 Sustainability Report covers ESG performance data from 1 January to 31 December 2022, followed by a comparison of the previous two years' data with the same coverage period. There is no difference in the reporting period between the Sustainability Report, Annual Report, and the Company's Financial Statements audited by external parties.

Reporting Frequency

The Company prepares a Sustainability Report once a year with the same reporting period.

Report Release Date

The 2022 Sustainability Report is released on 28 April 2023.

Restatement of Information

There is a restatement of information made and released from the 2021 Sustainability Report for data on Number of Employees, Energy Consumption, and Amount of Used Packaging (Hazardous Waste). The number of Employees and Energy Consumption have been overstated, whilst the data of Used Packaging (Hazardous Waste) was correctly stated, however its unit of measurement should have been in "kilogram", instead of "pieces". The mistatement was mainly due to typographical error and oversight when preparing the information.

The restated Energy Consumption affects the calculation of Energy Intensity, Greenhouse Gas Emissions Scope 1 and 2, and Emission Intensity, which were reported in 2021. Meanwhile, the restated Number of Employees did not affect the Company's employment practices (e.g. salary provision, employee income, tax calculation, etc.), however it leads to changes in the analysis of employee retention rates.

Going forward, the Company will ensure a duly supervisory review over the accuracy, completeness, and validity of data prior to public disclosure.

Contact Person for this Report

Should readers have further questions regarding this Report, they can contact:

Jl. K.H. E.Z. Muttaqien No. 94, Kel. Gembor, Kec. Periuk,
Tangerang, Banten, 15133
Telp: (+62-21) 5901465 (hunting), 5909787
Fax: (+62-21) 5904212, 5901464

Penjaminan Eksternal

External Assurance

Laporan Keberlanjutan 2022 tidak di-assure oleh pihak eksternal (*external assurance*). Dalam proses pengumpulan dan penyajian data, Tim Penyusun Laporan Internal Perusahaan berkomitmen untuk menyajikan data kinerja yang sesuai dengan kondisi lapangan untuk mempertahankan integritas perusahaan.

The 2022 Sustainability Report obtains no external assurance. In the data collection and presentation process, the Company's Internal Reporting Team is committed to presenting performance data in accordance with the factual conditions to maintain the Company's integrity.

Kata Pengantar dari Pimpinan

Foreword from the Leader

Laporan Keberlanjutan ini merupakan edisi kedua dari Laporan Keberlanjutan kami yang dirilis oleh PT Asiaplast Industries Tbk untuk tahun buku 2022. Penerbitan Laporan Keberlanjutan ini adalah bentuk transparansi kami kepada para pemangku kepentingan, termasuk regulator, investor, konsumen, karyawan, dan masyarakat.

This Sustainability report is the second edition of our Sustainability Report released by PT Asiaplast Industries Tbk for financial year 2022. The publication of this Sustainability Report is a form of our transparency to the stakeholders, including regulators, investors, consumers, employees, and public.

Sebagai Perusahaan yang bergerak dalam industri lembaran dan kemasan plastik, kami berupaya untuk menjalankan Nilai-Nilai dan Strategi Keberlanjutan yang berfokus pada keamanan produk, efisiensi energi, manajemen limbah, dan ketenagakerjaan, terutama yang terkait dengan kesejahteraan dan keselamatan kerja. Laporan Keberlanjutan yang bertema “Membangun Fondasi Keberlanjutan”, merupakan langkah untuk mempertajam komitmen dan upaya kami untuk isu-isu ESG atau Keberlanjutan di atas untuk melanjutkan apa yang telah kami laksanakan pada tahun 2021. Komitmen Keberlanjutan kami dituangkan dalam 3 (tiga) roadmap, yaitu Portofolio Roadmap yang terkait kinerja ekonomi dan produk, People Roadmap yang terkait dengan kesejahteraan karyawan, dan Public Contribution Roadmap yang berhubungan dengan lingkungan hidup, yang dibahas secara rinci dalam Laporan ini.

Secara umum, kinerja ekonomi Asiaplast Industries pada tahun 2022 bisa terbilang baik, dengan adanya peningkatan produksi dan penjualan produk plastik kami. Pada tahun ini, kami mencatat Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan sebesar 47,92 miliar Rupiah yang meningkat sebesar 22,88 miliar Rupiah atau sebesar 91,34% dari tahun 2021. Kinerja ekonomi yang baik ini turut didukung oleh komitmen kami untuk menjamin kesejahteraan karyawan kami, karena operasional Perusahaan tidak akan berjalan dengan baik tanpa kontribusi dari karyawan. Dalam hal ini, kami menghormati hak-hak karyawan dan memastikan agar setiap karyawan berada dalam lingkungan kerja yang layak dan kondusif, meningkatkan kesejahteraan dan memastikan keselamatan dan kesehatan kerja setiap karyawan, serta menjaga hubungan industrial yang harmonis dengan mematuhi peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Dalam aspek ketenagakerjaan ini, kami berkontribusi untuk menyerap tenaga kerja lokal di daerah tempat Perusahaan beroperasi sebagai upaya Perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar.

As a company engaged in the plastic sheet and packaging industry, we strive to carry out our Sustainability Values and Strategies that focus on product safety, energy efficiency, waste management, and employment, especially those related to employment welfare and occupational safety. The Sustainability Report with the theme “Building the Foundation for Sustainability”, is a step to sharpen our commitment and efforts for the above ESG or Sustainability issues to build on what we have implemented in 2021. Our Sustainability Commitment is outlined in 3 (three) roadmaps, namely the Portfolio Roadmap related to economic and product performance, the People Roadmap related to employee welfare, and the Public Contribution Roadmap related to the environment, which are discussed in detail in this Report.

In general, the economic performance of Asiaplast Industries in 2022 is relatively good, with the increase in production and sales of our plastic products. This year, we recorded Total Comprehensive Income (Loss) For the Year of IDR 47.92 billion, an increase of IDR 22.88 billion or 91.34% from 2021. This good economic performance is also supported by our commitment to ensure the welfare of our employees, because the Company's operations will not run properly without contributions from the employees. In this regard, we respect the employee rights and ensure that each employee is in a proper and conducive work environment, improve the welfare and ensure the occupational safety and health of each employee, and maintain the harmonious industrial relations by complying with the applicable Labor regulations. In this employment aspect, we contribute to engaging local workers in the Operational area as the Company's efforts to improve the welfare of the surrounding community.

Terkait dengan kualitas produk yang mulai diselaraskan dengan semangat ESG dan Keberlanjutan, Asioplast Industries telah mendapatkan sertifikasi proses untuk daur ulang kemasan plastik dari bahan botol plastik untuk dijadikan kemasan makanan yang aman (*food grade*) sesuai dengan standar *European Food Standards Authority* (EFSA). Khusus untuk hal ini, Perusahaan telah meningkatkan porsi penggunaan bahan baku daur ulang dalam bahan baku yang kami beli baik dari pemasok ataupun pelanggan.

Pada tahun 2022 kami telah menggunakan material daur ulang sebesar 2.928.464 kg yang mengalami peningkatan signifikan sebesar 962.892 kg atau sebesar 48,99% dibandingkan tahun 2021. Pemanfaatan bahan baku daur ulang ini juga merupakan upaya strategis kami untuk memanfaatkan peluang Keberlanjutan dalam rangka menciptakan produk yang sejalan dengan semangat ESG atau Keberlanjutan.

Pelaksanaan ESG atau Keberlanjutan dalam Perusahaan membutuhkan koordinasi dari berbagai pihak internal agar dapat berjalan dengan baik. Kami memandang ESG atau Keberlanjutan sebagai perjalanan, dan Laporan ini merupakan fondasi yang akan mengawal langkah kami ke depan untuk mengatasi tantangan, terutama dalam hal peningkatan kesadaran, pengetahuan, dan kompetensi kami untuk menjalankan Strategi Keberlanjutan yang telah ditetapkan. Selain tantangan ini, Laporan ini juga membahas tantangan lain terkait implementasi ESG dalam operasional Perusahaan. Namun, kami optimis untuk dapat menghadapi tantangan ini dan senantiasa berupaya melakukan kinerja ESG kami dengan semaksimal mungkin. Untuk menghadapi tantangan ini, kami telah membentuk Tim Internal Penyusun Laporan Keberlanjutan yang memulai tugasnya untuk melaksanakan inisiatif Laporan Keberlanjutan dan pembenahan sistem data ESG untuk internal perusahaan. Kami berharap Tim Penyusun ini akan berkembang lebih lanjut menjadi Komite atau bentuk tata kelola lain yang terintegrasi dalam struktur perusahaan dan akan memantau situasi eksternal terkait ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup yang akan membantu kami dalam pelaksanaan Strategi Keberlanjutan secara maksimal.

Kami mengapresiasi seluruh pemangku kepentingan yang telah terlibat dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan 2022. Pada tahun mendatang, kami berharap Fondasi Keberlanjutan yang telah dibangun ini akan memberikan dampak ESG yang lebih luas dan mendalam, diikuti dengan pengukuran dan pelaporan dampak yang lebih tajam sesuai regulasi nasional dan standar internasional Pelaporan Keberlanjutan.

Regarding product quality, which has started to be aligned with the spirit of ESG and Sustainability, Asioplast Industries has obtained a process certification for recycling plastic packaging from plastic bottles to make food-safe packaging (food grade) in accordance with EFSA (European Food Standards Authority) standards. Specifically, the Company has increased the portion of the use of recycled raw materials that we purchase from both suppliers and customers.

In 2022, we used 2,928,464 kg of recycled materials which increase by 962,892 kg or 48.99% compared to 2021. The use of recycled raw materials is also our strategic effort to take advantage of sustainability opportunities to create products that are in line with the spirit of ESG or Sustainability.

The implementation of ESG or Sustainability within the Company requires coordination from various internal parties to run well. We view ESG or Sustainability as a journey, and this Report is the foundation that will guide our steps forward to overcome challenges, especially in terms of increasing our awareness, knowledge, and competence to carry out the established Sustainability Strategy. Apart from these challenges, this report also discusses other challenges related to the implementation of ESG in the Company's operations. However, we are optimistic about facing these challenges and always striving to achieve our best possible ESG performance. To face these challenges, we have formed an Internal Sustainability Report Preparation Team which has begun its task of carrying out the Sustainability Report initiative and revamping the ESG data system for the Company's internal users. We hope that this Preparation Team will develop further into a Committee or other form of governance that is integrated in the corporate structure and will monitor external situations related to the economy, social and environment which will assist us in implementing the Sustainability Strategy to the fullest.

We appreciate all stakeholders who have been involved in preparing the 2022 Sustainability Report. In the coming year, we hope that the Sustainability Foundation that has been built will provide a broader and deeper ESG impact, followed by sharper impact measurement and reporting according to national regulations and international standards for Sustainability Reporting.

Atas Nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,

Wilson Agung Pranoto
Presiden Direktur
President Director

Fondasi Keberlanjutan

Sustainability Foundation



PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Dalam membangun fondasi Keberlanjutan, Asiaplast Industries memetakan berbagai pemangku kepentingan yang berpengaruh pada kesinambungan bisnis. Melalui proses pemetaan ini, Perusahaan mempertimbangkan dampak operasional Perusahaan yang berpengaruh pada pemangku kepentingan dan bisnis. Pelibatan pemangku kepentingan ini bertujuan untuk memastikan bisnis Asiaplast Industries dapat senantiasa menjawab kebutuhan para pemangku kepentingan dan memberikan dampak positif bagi mereka.

Pada tahun 2022, Perusahaan masih mengikuti pemetaan pemangku kepentingan yang dilakukan pada Laporan tahun sebelumnya, dengan sedikit penyesuaian. Untuk mempersiapkan Laporan Keberlanjutan tahun mendatang, Perusahaan akan melakukan pemetaan pemangku kepentingan melalui pelibatan yang lebih mendalam dan penjangkauan langsung kepada pemangku kepentingan untuk mendapatkan isu perhatian ESG yang lebih kontekstual untuk periode pelaporan berikutnya.

STAKEHOLDER ENGAGEMENT

In building the Sustainability foundation, Asiaplast Industries maps out various key stakeholders that influence business continuity. Through this mapping process, the Company considers the impact of the Company's operations on stakeholders and business. This stakeholder engagement aims to ensure that Asiaplast Industries' business always responds to the needs of stakeholders and have a positive impact on them.

In 2022, the Company will still follow the stakeholder mapping carried out in the previous year's report, with minor adjustments. To prepare for next year's Sustainability Report, the Company will conduct stakeholder mapping through deeper engagement and direct outreach to stakeholders to obtain more contextual ESG issues of concern for the subsequent reporting period.

Aspek Kepentingan/ Stakeholder	Isu Perhatian/ Issues of Concern	Metode Pelibatan/ Engagement Method
Pelanggan Customers	- Kualitas produk - Kepuasan pelanggan - Perlindungan pelanggan (keamanan produk)	- Layanan pelanggan - Survei kepuasan pelanggan
Karyawan Employees	- Kesejahteraan - Pengembangan kompetensi - Kesinambungan pekerjaan - Kesetaraan kesempatan kerja - Pemenuhan hak pekerja	- Rapat Internal - Saran dan masukan langsung dari karyawan
Pemegang Saham Shareholders	- Pelaksanaan tata kelola yang baik - Keterbukaan informasi (transparansi) - Keunggulan finansial - Manajemen risiko dan reputasi yang baik	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
Pemasok Suppliers	- Hubungan bisnis berkelanjutan - Continuous business relations	- Interaksi secara reguler - Regular interaction
Masyarakat dan komunitas People and communities	- Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan perusahaan - Implementation of Corporate Social and Environmental Responsibility	- Berpedoman pada regulasi terkait Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan - Interaksi secara reguler - Guided by regulations related to Corporate Social and Environmental Responsibility - Regular interaction

ANALISIS MATERIALITAS

Seperti yang dilakukan untuk Laporan Keberlanjutan 2021, analisis materialitas dalam Laporan Keberlanjutan 2022 dilakukan oleh Tim Penyusun Laporan Internal Perusahaan dengan merujuk pada POJK 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Kedua regulasi dan pedoman ini menyuguhkan daftar topik ESG yang harus dilaporkan oleh Perusahaan, sehingga topik material tersebut menjadi penting dari perspektif regulator.

Terdapat perubahan dalam daftar topik material ESG yang dilaporkan dalam Laporan Keberlanjutan 2021 dan Laporan Keberlanjutan 2022. Hal ini dikarenakan dengan pemahaman ESG atau Keberlanjutan yang lebih baik, Perusahaan semakin memahami regulasi yang ada tentang Pelaporan Keberlanjutan dan mencoba untuk mematuhi. Dengan kata lain, topik material dalam Laporan Keberlanjutan 2022 ini didasarkan pada kepatuhan regulasi dan merupakan proses perbaikan dan penajaman dari Laporan sebelumnya. Kepatuhan regulasi ini kemudian diikuti dengan analisis pemangku kepentingan untuk melihat kebutuhan dan harapan mereka terhadap Perusahaan untuk meningkatkan kemampuan Perusahaan dalam mengetahui sejauh mana topik ESG dalam regulasi berdampak pada pemangku kepentingan dan bisnis. Hasil analisis ini dituangkan dalam bentuk narasi dan data kuantitatif (bila relevan) dalam setiap pembahasan topik ESG. Seluruh hasil analisis dan data kuantitatif ini dibahas dan disetujui terlebih dahulu oleh Dewan Direksi sebelum Laporan ini dirilis.

Untuk persiapan Laporan Keberlanjutan tahun mendatang, Perusahaan akan melakukan pemetaan pemangku kepentingan melalui pemetaan dan penjangkauan langsung kepada pemangku kepentingan sebagai dasar analisis materialitas secara lebih mendalam untuk periode pelaporan berikutnya.

MATERIALITY ANALYSIS

As previously carried out for the 2021 Sustainability Report, the materiality analysis in the 2022 Sustainability Report was carried out by the Company's Internal Reporting Team with reference to POJK 51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies and SEOJK No.16/SEOJK.04/2021 regarding the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies. These two regulations and guidelines provide a list of ESG topics that must be reported by the Company, making them crucial from the regulator's perspective.

There has been a change in the list of material ESG topics reported in the 2021 Sustainability Report and the 2022 Sustainability Report. This is because with a better understanding of ESG or Sustainability, the Company gains a better understanding of the existing regulations over Sustainability Reporting and seeks to comply with them. In other words, the material topics in this 2022 Sustainability Report are based on the regulatory compliance and are a process of improvement and sharpening from the previous Report. The regulatory compliance is then followed by the stakeholders' analysis to identify their needs and enhance the Company's capability to enable the Company to learn the extent to which the ESG topics in the regulations have an impact on the stakeholders and business. The results of this analysis are presented in the form of narrative and quantitative data (if relevant) in each discussion of the ESG topic. All results of this analysis and quantitative data were discussed and approved in advance by the Board of Directors prior to the release of this Report.

For the preparation of next year's Sustainability Report, the Company will conduct stakeholder mapping through mapping and direct outreach to stakeholders as a basis for a more in-depth materiality analysis for the subsequent reporting period.

Daftar Topik Material, Beserta Dampak Pada Pemangku Kepentingan
List of Material Topics, Along with Their Impacts on Stakeholders

Topik Material Material Topics		Dampak pada Pemangku Kepentingan Impact on Stakeholders	
Topik Utama Key Topics	Aspek yang Dilaporkan Aspects Reported	Di Dalam Perusahaan Within the Company	Di Luar Perusahaan Outside the Company
Portfolio Roadmap	• Kinerja Ekonomi • Inovasi Pengembangan Produk • Evaluasi Keamanan Produk dan Penarikan Kembali Produk • Layanan Purnajual dan Pengaduan Pelanggan • Kepuasan Pelanggan • Economic Performance • Product Development Innovation • Product Safety Evaluation and Product Recall • Post-sales Service and Customer Complaints • Customer Satisfaction	Pemegang Saham dan Karyawan Shareholders and Employees	Pelanggan Customers
People Roadmap	• Kesetaraan Kesempatan Bekerja • Rekrutmen dan Remunerasi yang Adil (termasuk kebijakan pensiun dan penyerapan tenaga kerja lokal) • Evaluasi Kinerja yang Reguler • Pencegahan Tenaga Kerja Paksa dan Anak • Partisipasi Aktif Karyawan Melalui Serikat Pekerja • Equal Employment Opportunity • Fair Recruitment and Remuneration (including pension policies and employment of local workers) • Regular Performance Evaluation • Prevention of Forced and Child Labor • Active Employee Participation through Labor Union	Karyawan Employees	Regulator/Pemerintah Regulator/Government
Public Contribution Roadmap	• Penggunaan Material Ramah Lingkungan • Efisiensi Energi • Pengurangan Emisi • Manajemen Limbah • Penanganan Pengaduan Lingkungan Hidup Masyarakat • Use of Environmentally Friendly Materials • Energy Efficiency • Emission Reduction • Waste Management • Handling of Public Complaints on the Environment	Pemegang Saham dan Karyawan Shareholders and Employees	Regulator/Pemerintah, Masyarakat, dan Pelanggan Regulator/Government, Public, and Customers

STRATEGI, NILAI, DAN BUDAYA KEBERLANJUTAN

Seiring dengan penyesuaian daftar topik material pada tahun ini, Asiaplast Industries melakukan penajaman terhadap strategi “*Triple Roadmap*” yang berisi aksi dan kontribusi Asiaplast Industries yang berfokus pada isu keamanan produk, efisiensi energi, manajemen limbah, dan kesejahteraan dan keselamatan kerja. Penajaman ini bertujuan agar Perusahaan dapat lebih fokus pada topik-topik ESG terpilih di atas yang relevan terhadap konteks bisnis Perusahaan, sehingga Perusahaan bisa secara maksimal melakukan perbaikan ke depannya.

SUSTAINABILITY STRATEGY, VALUES, AND CULTURE

As the list of material topics are adjusted this year, Asiaplast Industries is sharpening its “*Triple Roadmap*” strategy which contains Asiaplast Industries' actions and contributions that focus on issues of product safety, energy efficiency, waste management, employment welfare, and occupational safety. This sharpening is intended to enable the Company to focus more on the selected ESG topics above that are relevant to the Company's business context, thereby enabling the Company to optimally improve in the future.

Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy

People Roadmap

Perusahaan berupaya memastikan kesejahteraan karyawan dengan pemberian remunerasi sesuai dengan aturan dan mengimplementasikan kebijakan keamanan dan kesehatan kerja secara maksimal

The Company seeks to ensure employee well-being by providing remuneration in accordance with regulations and implementing occupational safety and health policies to the fullest

②

①

Portfolio Roadmap

Perusahaan memastikan keamanan produk yang maksimal untuk melindungi konsumen

The Company ensures maximum product safety to protect consumers

③

Public Contribution Roadmap

Perusahaan berupaya untuk melakukan efisiensi energi melalui investasi pada mesin-mesin hemat energi dan manajemen limbah melalui penggunaan kembali dan daur ulang plastik

The Company seeks to achieve energy efficiency through investment in energy efficient machines and waste management by reusing and recycling plastic materials

Strategi dan Nilai Keberlanjutan Asiaplast Industries dikembangkan dengan merujuk pada SDGs Perserikatan Bangsa-Bangsa yang merupakan komitmen pembangunan internasional, dengan fokus sebagai berikut:

The Sustainability Strategy and Values of Asiaplast Industries were developed with reference to the United Nations' SDGs which are international development commitments, with the following focus:

Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals
Portfolio Roadmap Perusahaan memastikan keamanan produk yang maksimal untuk melindungi konsumen. The Company ensures maximum product and service safety to protect consumers.	
People Roadmap Perusahaan berupaya memastikan kesejahteraan karyawan dengan memberikan remunerasi sesuai dengan aturan dan mengimplementasikan kebijakan keamanan dan kesehatan kerja secara maksimal. The Company seeks to ensure employee well-being by providing remuneration in accordance with regulations and implementing occupational safety and health policies to the fullest.	 
Public Contribution Roadmap Perusahaan berupaya untuk melakukan efisiensi energi melalui investasi pada mesin-mesin hemat energi dan manajemen limbah melalui penggunaan kembali dan daur ulang plastik. The Company seeks to achieve energy efficiency through investment in energy efficient machines and waste management by reusing and recycling plastic materials.	 

Untuk ketiga fokus ini, Perusahaan telah memiliki kebijakan dan praktik untuk memastikan seluruh strategi dan upaya di atas dijalankan dalam operasionalnya untuk membangun budaya Keberlanjutan dalam Perusahaan. Seluruh kebijakan dan praktik ini dapat dilihat dalam bagian yang membahas topik di atas terkait kewanaman produk, efisiensi energi, manajemen limbah, remunerasi karyawan, serta keamanan dan kesehatan kerja dalam Laporan ini.

For these three focuses, the Company has policies and procedures/ practices to ensure that all the above strategies and efforts are carried out in its operations to build a culture of Sustainability within the Company. All these policies and practices are available in the respective sections that discuss the above topics related to product safety, energy efficiency, waste management, employee remuneration, and occupational safety and health in this Report.

MEKANISME PENGADUAN DAN PENANGANAN MASALAH KEBERLANJUTAN

Asiaplast Industries memiliki saluran pengaduan bagi pemangku kepentingan yang menemukan adanya dampak negatif yang muncul dari operasional Perusahaan.

Pelanggan, masyarakat umum, dan para pemangku kepentingan lainnya dapat mengakses atau menghubungi Perusahaan melalui:

Telp: (+62-21) 5901465 (hunting), 5909787
 Email: sustainability@asiaplast.co.id
 Website: www.asiaplast.co.id

Perusahaan akan menindaklanjuti keluhan yang disampaikan dan menunjuk personel Perusahaan dengan kompetensi dan pengalaman yang dapat membantu penyelesaian masalah tersebut.

MECHANISM FOR COMPLAINTS AND HANDLING OF SUSTAINABILITY CONCERNS

Asiaplast Industries has a complaint channel for stakeholders who find negative impacts arising from the Company's operations.

Customers, the general public and other stakeholders can access or contact the Company via:

Tel.: (+62-21) 5901465 (hunting), 5909787
 Email: sustainability@asiaplast.co.id
 Website: www.asiaplast.co.id

The Company will follow up on complaints submitted and appoint Company personnel with the appropriate competence and experience who can help resolve the problem.

KEPATUHAN TERHADAP HUKUM DAN PERATURAN

Sebagai bentuk komitmen terhadap Keberlanjutan, sepanjang tahun 2022, tidak ada peristiwa ketidakpatuhan terhadap hukum dan peraturan yang mengakibatkan denda atau sanksi non-moneter terhadap Asiaplast Industries.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, Pedoman Dewan Komisaris (*Board of Commissioners Manual*), Pedoman Direksi (*Board of Directors Manual*), dan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Asiaplast Industries memiliki struktur tata kelola yang terdiri dari:

- **Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)**
Organ Perusahaan yang mempunyai wewenang khusus yang tidak dapat diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-undang dan/atau Anggaran Dasar.
- **Dewan Komisaris**
Organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, pelaksanaan pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perusahaan, maupun usaha Perusahaan, serta memberi nasihat kepada Direksi. Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit.
- **Direksi**
Organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingannya, sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan, serta mewakili Perusahaan, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Dalam menjalankan fungsi pengurusan, Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal.

COMPLIANCE WITH LAWS AND REGULATIONS

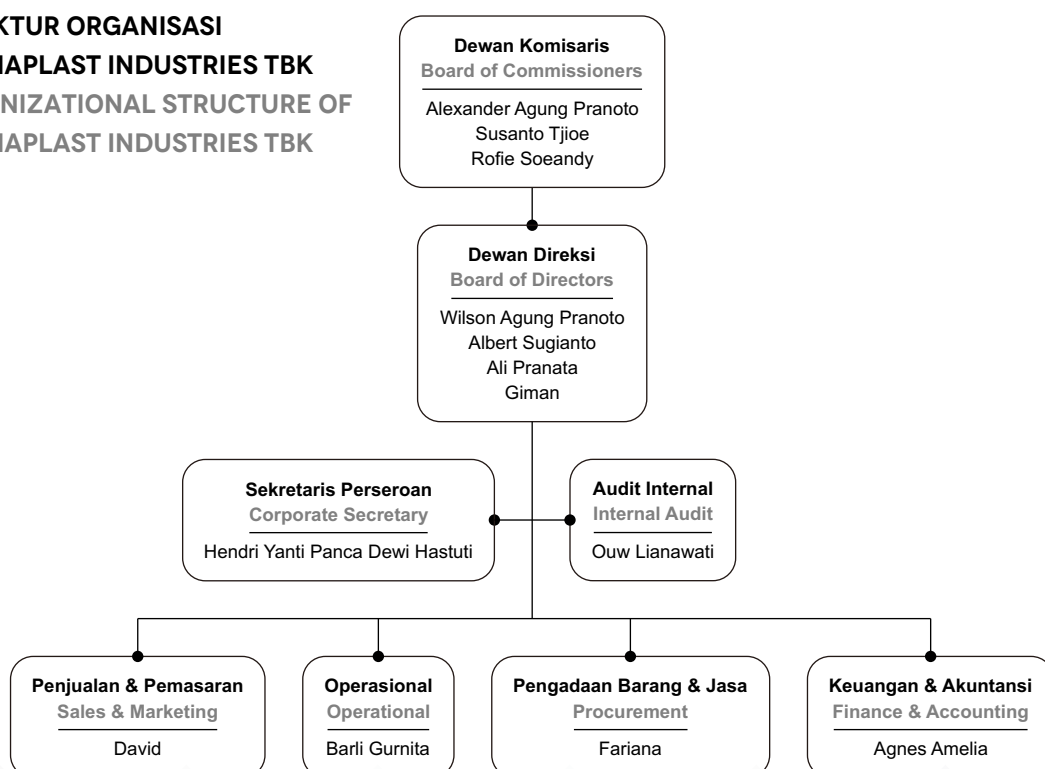
As a form of commitment to Sustainability, throughout 2022, there were no incidents of non-compliance with laws and regulations that resulted in fines or non-monetary sanctions against Asiaplast Industries.

SUSTAINABILITY GOVERNANCE

In accordance with the Company's Articles of Association, Board of Commissioners Manual, Board of Directors Manual, and Law no. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies, Asiaplast Industries has a governance structure consisting of:

- **General Meeting of Shareholders (GMS)**
Company organ that has special authority that cannot be delegated to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits specified in the Laws and/or Articles of Association.
- **Board of Commissioners**
Company organ in charge of supervising management policies, implementation of management in general, both regarding the Company and the Company's business, as well as providing advice to the Board of Directors. In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee.
- **Board of Directors**
Company organ that is authorized and fully responsible for the management of the Company for the benefit of the Company, in accordance with the aims and objectives of the Company, as well as representing the Company, in accordance with the provisions of the Articles of Association. In carrying out the management function, the Board of Directors is assisted by the Corporate Secretary and Internal Audit.

STRUKTUR ORGANISASI PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK ORGANIZATIONAL STRUCTURE OF PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK



Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners

ALEXANDER AGUNG PRANOTO

Komisaris Utama / President Commissioner

Warga negara Indonesia, 70 tahun, berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2005. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan (1997–2005). Saat ini beliau menjabat juga sebagai Komisaris Utama PT Maco Amangraha (2014–sekarang) dan Komisaris Utama PT Tiga Berlian Electric (2017–sekarang). Diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Keputusan RUPST 16 Mei 2019.

Lulusan Fakultas Ekonomi, Jurusan Manajemen, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU), pada tahun 1976.

An Indonesian citizen, 70 years old, domiciled in Jakarta. Appointed as President Commissioner of the Company since 2005. Previously served as President Director of the Company (1997–2005). Currently, he is also serves as President Commissioner of PT Maco Amangraha (2014–present) and President Commissioner of PT Tiga Berlian Electric (2017–present). Appointed as President Commissioner of the Company by AGMS resolution on May 16, 2019.

Graduated from Faculty of Economics, Majoring in Management, Muhammadiyah University of North Sumatera (UMSU), in 1976.



SUSANTO TJIOE

Komisaris Independen / Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, 59 tahun, berdomisili di Jakarta. Diangkat menjadi Komisaris Independen Perseroan sejak bulan Mei 2017. Beliau juga menjabat sebagai Direktur di PT Planet Electrindo (2016–sekarang). Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Keputusan RUPST 16 Mei 2019.

Lulusan Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Universitas HKBP Nommensen (UHN), Sumatera Utara, pada tahun 1987.

An Indonesian citizen, 59 years old, domiciled in Jakarta. Appointed as Independent Commissioner of the Company since May 2017. He is also Director of PT Planet Electrindo (2016–present). Appointed as Independent Commissioner of the Company by AGMS resolution on May 16, 2019.

Graduated from Faculty of Economics, Majoring in Accounting, Nommensen HKBP University (UHN), North Sumatera, in 1987.



ROFIE SOEANDY

Komisaris / Commissioner

Warga negara Indonesia, 63 tahun, berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak bulan Juli 2022. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Perseroan (2002–2022). Diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa 21 Juli 2022.

Lulusan Fakultas Ekonomi, Fu Jen Catholic University, Taiwan, pada tahun 1982.

An Indonesian citizen, 63 years old, domiciled in Jakarta. Appointed as Commissioner of the Company since July 2022. Previously served as Director of the Company (2002–2022). Appointed as Commissioner of the Company by EGMS resolution on July 21, 2022.

Graduated from Faculty of Economics, Fu Jen Catholic University, Taiwan, in 1982.



Profil Dewan Direksi Profile of the Board of Directors



WILSON AGUNG PRANOTO

Presiden Direktur / President Director

Warga negara Indonesia, 42 tahun, berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2005. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Perseroan (2004–2005). Saat ini beliau menjabat juga sebagai Direktur Utama PT Maco Amangraha (2004–sekarang) dan Direktur PT Tiga Berlian Electric (2019–sekarang). Diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan Keputusan RUPST 16 Mei 2019.

Lulusan Teknik Industri, University of California, Berkeley, USA, tahun 2002. Memperoleh gelar Master of Business Administration (MBA) secara bersama-sama diberikan oleh Northwestern University dan Hong Kong University of Science and Technology, pada tahun 2013.

An Indonesian citizen, 42 years old, domiciled in Jakarta. Appointed as President Director of the Company since 2005. Previously served as Director of the Company (2004–2005). Currently, he is also President Director of PT Maco Amangraha (2004–present) and Director of PT Tiga Berlian Electric (2019–present). Appointed as President Director of the Company by AGMS resolution on May 16, 2019.

Graduates of Industrial Engineering, University of California, Berkeley, USA, in 2002. Obtained his Master of Business Administration (MBA) degree jointly awarded by Northwestern University and Hong Kong University of Science and Technology, in 2013.



ALBERT SUGIANTO

Direktur / Director

Warga negara Indonesia, 56 tahun, berdomisili di Jakarta. Diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak Mei 2017. Sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan (2012–2017). Diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan RUPST 16 Mei 2019.

Lulusan Fakultas Perdagangan, Jurusan Akuntansi, University of Western, Australia, pada tahun 1988.

An Indonesian citizen, 56 years old, domiciled in Jakarta. Appointed as Director of the Company since May 2017. Previously served as Independent Commissioner of the Company (2012–2017). Appointed as Director of the Company by AGMS resolution on May 16, 2019.

Graduated from Faculty of Commerce, Majoring in Accounting, University of Western, Australia, in 1988.

ALI PRANATA

Direktur / Director

Warga Negara Indonesia, 53 tahun, berdomisili di Tangerang. Diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak Juli 2022. Sebelumnya menjabat sebagai General Manager Marketing Perseroan (2007–2022). Diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa 21 Juli 2022.

Lulusan Fakultas Teknologi Industri, Institut Sains dan Teknologi Nasional (ISTN), Jakarta.

An Indonesian citizen, 53 years old, domiciled in Tangerang. Appointed as Director of the Company since July 2022. Previously served as General Manager Marketing (2007–2022). Appointed as Director of the Company by EGMS resolution on July 21, 2022.

Graduated from Faculty of Technology Industry, Institut Sains dan Teknologi Nasional (ISTN), Jakarta.



GIMAN

Direktur / Director

Warga Negara Indonesia, 51 tahun, berdomisili di Tangerang. Diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak Juli 2022. Sebelumnya menjabat sebagai General Manager Operasional Perseroan (2010–2022). Diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa 21 Juli 2022.

Lulusan Teknik Kimia, Fakultas Teknologi Industri, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS), Surabaya dan menyelesaikan program Master of Management, Jurusan Manajemen Keuangan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia, Jakarta.

An Indonesian citizen, 51 years old, domiciled in Tangerang. Appointed as Director of the Company since July 2022. Previously served as Operational General Manager (2010–2022). Appointed as Director of the Company based on the decision of EGMS on July 21, 2022.

Graduated from Chemical Engineering, Faculty of Technology Industry, Sepuluh Nopember Institute of Technology (ITS) Surabaya and completed the Master of Management program Faculty of Economic and Business, University of Indonesia, Jakarta.



Penerapan Good Corporate Governance (GCG)

Tata kelola Perusahaan dijalankan dengan prinsip GCG yang berlandaskan POJK No. 21/POJK.04/2015 dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan. Selain itu, dalam menjalankan bisnis, Perusahaan juga memperhatikan dan mematuhi regulasi dan norma-norma bisnis yang berlaku di Indonesia, dengan mengadopsi prinsip GCG yang baik.

GCG memiliki 5 (lima) prinsip dasar, yang secara konsisten diterapkan oleh Perusahaan ke dalam seluruh perencanaan, pengambilan keputusan, dan kegiatan operasional bisnis. Kelima prinsip dasar GCG adalah transparansi atau keterbukaan informasi (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), kesetaraan dan kewajaran (*equality and fairness*).

Implementation of Good Corporate Governance (GCG)

Corporate governance is carried out with the principles of GCG which is based on the POJK No. 21/POJK.04/2015 and OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 regarding Guidelines for Corporate Governance. In addition, in conducting business, the Company duly observes and complies regulations and business norms that apply in Indonesia, by adopting good GCG principles.

GCG has 5 (five) basic principles, which are consistently implemented by the Company in all planning, decision-making, and business operational activities. The five basic principles of GCG are information transparency, accountability, responsibility, independence, equality, and fairness.

Penerapan Kelima Prinsip Dasar GCG pada Asiaplast Industries Application of the Five Basic Principles of GCG in Asiaplast Industries

Transparansi Transparency	- Perusahaan mengungkapkan informasi secara tepat waktu, jelas, dan mudah diakses oleh seluruh pemangku kepentingan. - Perusahaan mengungkapkan informasi penting dimaksud sesuai dengan tata cara yang diatur dalam ketentuan pasar modal dan/ atau perundang-undangan terkait. - The Company discloses information in a timely, clear, and easily accessible manner for all stakeholders. - The Company discloses such important information in accordance with the procedures stipulated in the provisions of the capital market and/ or related laws.
Akuntabilitas Accountability	- Anggota Direksi dan Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas. - Melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, Direksi, dan Dewan Komisaris mempertanggungjawabkan kinerjanya. - Perusahaan menetapkan tanggung jawab yang jelas dari masing-masing organ organisasi yang selaras dengan visi, misi, sasaran, strategi, dan usaha Perusahaan. - Members of the Board of Directors and Board of Commissioners have clear duties and responsibilities. - Through the Annual General Meeting of Shareholders, the Board of Directors, and Board of Commissioners are held accountable for their performance. - The Company establishes clear responsibilities for each organ of the organization in line with the vision, mission, goals, strategies, and business of the Company.
Pertanggungjawaban Responsibility	- Perusahaan selalu berpegang pada prinsip kehati-hatian dalam melaksanakan kegiatan usahanya. - The Company always adheres to the principle of prudence in carrying out its business activities.
Independensi Independence	- Perusahaan bertindak profesional dan objektif dalam setiap pengambilan keputusan. - The Company acts professionally and objectively in every decision making.

Nominasi dan Proses Pemilihan Dewan Direksi

Proses penunjukan Dewan Direksi dinominasikan oleh Dewan Komisaris. Kandidat terpilih kemudian akan diangkat secara resmi dengan persetujuan RUPS. Direksi diangkat berdasarkan kualifikasi mereka sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan oleh POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Dewan Direksi yang terpilih harus merupakan individu yang independen dan bebas dari segala benturan kepentingan dan berada di bawah pengawasan Dewan Komisaris dan Internal Audit.

Nomination and Selection Process for the Board of Directors

The process of appointing the Board of Directors is nominated by the Board of Commissioners. The selected candidate will then be officially appointed with the approval of the GMS. Directors are appointed based on their qualifications in accordance with the requirements set by the POJK No. 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The elected Board of Directors must be independent individuals and free from any conflict of interest and be under the supervision of the Board of Commissioners and Internal Audit.

Tata Kelola dalam Mengawasi Pengelolaan Dampak Keberlanjutan

Khusus untuk isu Keberlanjutan, Perusahaan belum memiliki tata kelola yang menangani tantangan dan peluang terkait dengan Keberlanjutan secara khusus, seperti adanya Komite Keberlanjutan. Tetapi, pada tahun ini, Perusahaan telah membentuk Tim Internal Penyusun Laporan Keberlanjutan yang memulai tugasnya untuk melaksanakan inisiatif Laporan Keberlanjutan dan membenahan sistem data ESG untuk internal perusahaan. Ke depannya, Perusahaan berharap Tim Penyusun ini akan berkembang lebih lanjut menjadi komite atau bentuk tata kelola lain yang terintegrasi dalam struktur perusahaan.

Selain itu, pada tahun ini, Dewan Direksi telah memulai upaya untuk mengawasi kinerja ESG Perusahaan untuk membangun perbaikan-perbaikan ke depannya. Anggota Dewan Direksi yang bertanggung jawab untuk menangani ESG atau Keberlanjutan adalah:

- **Albert Sugianto sebagai Direktur dengan Fungsi Administrasi dan Pengawasan Operasional**
Bertanggung jawab untuk memantau proses penyusunan Laporan Keberlanjutan dan menyetujui informasi terkait dampak dan kontribusi Perusahaan terhadap lingkungan, sosial, dan tata kelola. Beliau bertanggung jawab secara spesifik untuk mengawasi kinerja ekonomi dan sosial, termasuk mengawasi risiko finansial terkait perubahan iklim atau isu ESG lainnya, serta kesejahteraan dan peningkatan kompetensi karyawan.
- **Giman sebagai Direktur dengan Fungsi Pengawasan Produksi**
Bertanggung jawab untuk mengawasi kinerja lingkungan, seperti efisiensi listrik, pengurangan emisi, manajemen air, serta manajemen limbah dan efluen.

Penilaian dan Pemantauan Risiko Keberlanjutan

Tanggung jawab terkait ESG atau Keberlanjutan ini diawasi oleh Direktur dengan Fungsi Administrasi dan Pengawasan Operasional dan didelegasikan kepada unit bisnis terkait yang relevan untuk topik ESG tersebut. Unit bisnis akan melaporkan masalah atau pengelolaan yang dilakukan oleh mereka kepada Albert Sugianto, selaku Direktur dengan Fungsi Administrasi dan Pengawasan Operasional sebulan sekali.

Jajaran direksi yang diwakili oleh Albert Sugianto dan Giman melaporkan kinerja ESG kepada Dewan Komisaris melalui rapat-rapat gabungan yang diadakan sedikitnya setiap triwulan.

Pengetahuan dan Kompetensi tentang Keberlanjutan

Sebagai bagian persiapan penyusunan Laporan Keberlanjutan 2022, pada bulan Februari 2023, Asiaplast Industries mengadakan webinar singkat tentang "Isu Keberlanjutan, POJK 51/POJK.03/2017, dan the GRI Standards 2021" yang dibawakan oleh Tim ESG dari salah satu perusahaan konsultan multinasional di Indonesia dan diikuti oleh Direktur dengan Fungsi Administrasi dan Pengawasan Operasional, dan Tim Internal Penyusun Laporan Keberlanjutan.

Governance in Overseeing Sustainability Impact Management

Specifically for the issue of Sustainability, the Company has not had governance that specifically addresses challenges and opportunities related to Sustainability, such as the existence of a Sustainability Committee. However, this year, the Company has formed an Internal Sustainability Reporting Team which has started its duties to carry out the Sustainability Report initiative and improve the ESG data system for the Company's internal purposes. Going forward, the Company expects that the Preparation Team will develop further into a committee or other forms of governance that are integrated into the corporate structure.

In addition, this year, the Board of Directors has started efforts to monitor the Company's ESG performance to build on future improvements. Members of the Board of Directors who are responsible for handling ESG or Sustainability are:

- **Albert Sugianto as Director with Administration and Operational Oversight Functions**
Responsible for monitoring the process of preparing the Sustainability Report and approving information regarding the impact and contribution of the Company to the environment, social and governance. He is specifically responsible for overseeing economic and social performance, including overseeing financial risks related to climate change or other ESG issues, as well as employee well-being and competency development.
- **Giman as Director with Production Supervision Function**
Responsible for overseeing environmental performance, such as electricity efficiency, emission reduction, water management, and waste and effluent management.

Sustainability Risk Assessment and Monitoring

These ESG or Sustainability related responsibilities are overseen by the Director with Administration and Operational Oversight Functions and delegated to the respective business units in charge of the relevant ESG topic. Business units will report problems or management carried out by them to Albert Sugianto as the Director with Administration and Operational Oversight Functions on a monthly basis.

The board of directors, represented by Albert Sugianto and Giman, report the ESG performance to the Board of Commissioners through joint meetings which are held at least quarterly.

Knowledge and Competency on Sustainability

As part of the preparations for compiling the 2022 Sustainability Report, in February 2023, Asiaplast Industries held a short webinar on "Sustainability Issues, POJK 51/POJK.03/2017, and the GRI Standards 2021" which was presented by the ESG Team from an Indonesia-based multinational consultancy firm and attended by the Director with Administration and Operational Oversight Functions, and the Internal Sustainability Reporting Team.

Pencegahan Konflik Kepentingan dan Anti Korupsi

Asiaplast Industries memiliki kode etik yang berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan Perusahaan yang dituangkan dalam buku pedoman kode etik dan perilaku bisnis yang dibuat oleh Perusahaan. Kode etik merupakan panduan umum bagi seluruh anggota Perusahaan dalam menjalankan etika bisnis dan pekerjaannya masing-masing. Selain itu, kode etik memberikan pengarahannya atas tindakan yang harus dilakukan oleh anggota Perusahaan untuk membentuk budaya profesional dan mencegah terjadinya konflik yang mengancam integritas individu dan Perusahaan. Perusahaan melakukan sosialisasi kode etik kepada seluruh anggota Perusahaan dengan memberikan pelatihan dan penyuluhan melalui berbagai media komunikasi.

Pokok-pokok yang dituangkan dalam kode etik Perusahaan, antara lain:

1. Praktik kerja
2. Praktik bisnis, akuntansi, dan pelaporan keuangan
3. Konflik kepentingan
4. Hadiah
5. Perjalanan dan hiburan
6. Kerahasiaan, penggunaan asset, serta informasi dan teknologi perusahaan
7. Penggunaan kop surat dan judul perusahaan
8. Persaingan dan kesepakatan yang adil
9. Lingkungan hidup
10. Korupsi
11. Bisnis internasional
12. Pembebasan/ amandemen dari Pedoman Perilaku Bisnis dan Etika
13. Prosedur kepatuhan

Perusahaan juga memiliki kebijakan terkait pemberian gratifikasi yang tertuang dalam kode etik Asiaplast Industries. Kebijakan ini mengatur ketentuan pemberian dan penerimaan hadiah, pelaporan gratifikasi serta pengawasan dan sanksi sebagai tujuan Perusahaan dalam mewujudkan tata kelola yang bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN).

Berdasarkan kepatuhan terhadap kode etik yang mengatur pencegahan konflik kepentingan, Perusahaan mengungkapkan hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham utama, sebagai berikut:

- Tidak ada hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya.
- Hubungan yang dimiliki antara anggota Direksi dengan Dewan Komisaris:
 - Direktur Utama, Wilson Agung Pranoto, adalah putra dari Alexander Agung Pranoto yang menjabat sebagai Komisaris Utama.
- Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan pemegang saham utama:
 - Direktur Utama, Wilson Agung Pranoto, adalah putra dari Alexander Agung Pranoto yang merupakan pemegang saham utama Perusahaan. Beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Maco Amangraha yang merupakan pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan.
- Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan pemegang saham utama:
 - Komisaris Utama, Alexander Agung Pranoto merupakan pemegang saham utama Perusahaan. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama di PT Maco Amangraha yang merupakan pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan.

Prevention of Conflict of Interest and Anti-Corruption

Asiaplast Industries has a code of ethics that applies to the Board of Commissioners, Board of Directors, and Employees of the Company which is set forth in the code of ethics and business conduct guidelines made by the Company. The code of ethics is a general guideline for all members of the Company in carrying out business ethics and their respective jobs. In addition, the code of ethics provides guidance on actions that must be taken by members of the Company to establish a professional culture and prevent conflicts that threaten the integrity of individuals and the Company. The Company disseminates the code of ethics to all members of the Company by providing training and counseling through various communication media.

The main points set forth in the Company's code of ethics include:

1. Work practice
2. Business, accounting, and financial reporting practices
3. Conflicts of interest
4. Gifts
5. Travels and entertainment
6. Confidentiality, use of assets, as well as company information and technology
7. Use of corporate letterhead and title
8. Fair competition and deals
9. Environment
10. Corruption
11. International business
12. Exemption/ amendment to the Code of Business Conduct and Ethics
13. Compliance procedure

The Company also has a policy regarding the provision of gratuities as stated in the Asiaplast Industries code of ethics. This policy regulates provisions for giving and receiving gifts, reporting gratuities as well as monitoring and sanctions as the Company's goal in realizing governance that is free from Corruption, Collusion and Nepotism (KKN).

Based on compliance with the code of ethics governing the prevention of conflicts of interest, the Company discloses affiliations between members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and major shareholders, as follows:

- There is no affiliation relationship between members of the Board of Directors and other members of the Board of Directors.
- The relationship between members of the Board of Directors and the Board of Commissioners:
 - President Director, Wilson Agung Pranoto, is the son of Alexander Agung Pranoto who serves as President Commissioner.
- Affiliation relationship between members of the Board of Directors and major shareholders:
 - The President Director, Wilson Agung Pranoto, is the son of Alexander Agung Pranoto who is the main shareholder of the Company. He also serves as President Director of PT Maco Amangraha which is the main and controlling shareholder of the Company.
- Affiliation relationship between members of the Board of Commissioners and major shareholders:
 - The Main Commissioner, Alexander Agung Pranoto is the main shareholder of the Company. He also serves as President Commissioner at PT Maco Amangraha which is the main and controlling shareholder of the Company.

Untuk mencegah adanya konflik kepentingan, Komite Audit yang beranggotakan pihak independen dan eksternal, bertanggung jawab untuk menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perusahaan. Pembentukan Komite Audit ini sejalan dengan POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Evaluasi Kinerja dan Kebijakan Remunerasi Dewan Direksi & Dewan Komisaris

Besaran remunerasi yang diterima oleh Dewan Direksi & Dewan Komisaris ditentukan oleh RUPS yang memberi wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan gaji dan tunjangan yang akan diterima oleh Dewan Direksi. Kinerja Dewan Direksi juga dinilai oleh Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan pencapaian target dan kualitas kebijakan strategis. Total remunerasi yang diterima oleh Dewan Direksi & Dewan Komisaris untuk tahun 2022 adalah IDR 11.121.081.014.

Permasalahan Pelaksanaan Keberlanjutan

Sepanjang tahun 2022, Asiaplast Industries mengidentifikasi risiko dan permasalahan Keberlanjutan, beserta dengan rencana preventif dan/ atau mitigasi, sebagai berikut:

To prevent conflicts of interest, the Audit Committee, which consists of independent and external parties, is responsible for reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest in the Company. The establishment of the Audit Committee is in line with the POJK No. 55/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committee Work.

Performance Evaluation and Remuneration Policy for the Board of Directors and Board of Commissioners

The amount of remuneration received by the Board of Directors is determined by the GMS which authorizes the Board of Commissioners to determine the salary and allowances to be received by the Board of Directors. The performance of the Board of Directors is also assessed by the Board of Commissioners by considering the achievement of targets and the quality of strategic policies. The total remuneration received by the Board of Directors and Board of Commissioners for 2022 is IDR 11,121,081,014.

Issues in Sustainability Implementation

Throughout 2022, Asiaplast Industries identifies Sustainability risks and issues, along with the preventive and/ or mitigation plans, as follows:

Risiko terkait Ekonomi, Sosial, Lingkungan Hidup, dan Tata Kelola Risks related to Economic, Social, Environment, and Governance	Rencana Aksi Preventif dan/ atau Mitigasi Preventive and/ or Mitigation Action Plan
Kemungkinan adanya pencemaran yang disebabkan oleh Limbah Domestik Cair. Potential pollution caused by Liquid Domestic Waste.	Asiaplast Industries melakukan pengelolaan Limbah Domestik Cair dengan pembuatan Instalasi Pengelolaan Air Limbah (IPAL). Asiaplast Industries manages Liquid Domestic Waste by constructing a sewage plant (<i>Instalasi Pengolahan Air Limbah/ IPAL</i>).
Kemungkinan kelanjutan dampak pandemi COVID-19 terhadap produksi, penjualan, dan kinerja ekonomi Perusahaan. Potential continuation of the impact of COVID-19 pandemic on the Company's production, sales, and economic performance.	Asiaplast Industries memantau dan mengawasi arus kas Perusahaan untuk memastikan adanya efisiensi pengeluaran. Asiaplast Industries monitors and oversees the Company's cash flow to ensure spending efficiency.
Kemungkinan adanya insiden kecelakaan di tempat kerja. Potential incident of accident at work.	Asiaplast Industries menerapkan protokol kesehatan dan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) secara ketat yang berlaku untuk seluruh karyawan. Asiaplast Industries implements health protocols and uses Personal Protective Equipment (PPE) according to strict Standard Operating Procedures (SOP) that apply to all employees.

Sertifikasi dan Keanggotaan Asosiasi

Certification and Association Membership

SERTIFIKASI

Sepanjang tahun 2022, Perusahaan memiliki beberapa sertifikasi yang berlaku, yaitu:

CERTIFICATION

Throughout 2022, the Company has several official certifications, namely:

Type	Sertifikat	Nomor Sertifikat	Tanggal Diterbitkan	Masa Berlaku Sampai	Lembaga Sertifikasi
Type	Certificate	Certificate Number	Issuance Date	Valid to	Certification Body
International Organization for Standardization (ISO)	ISO 9001:2015 (Quality Management Systems)	10433532	2 April 2022	1 April 2025	LRQA
International Organization for Standardization (ISO)	ISO 14001:2015 (Environmental Management Systems)	10298754	15 Oktober 2020	3 September 2023	LRQA
European Food Safety Authority (EFSA)	EFSA Positive Opinion Post Consumer PET Recycling Technology for Food Contact Material	DOI:10.2903/J.EFSA.2020.6254	9 September 2020	Official Authorization	EFSA Panel European Commission

KEANGGOTAAN ASOSIASI

Pada tahun 2022, Asiaplast Industries tercatat sebagai anggota aktif dalam asosiasi berikut ini:

- Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
- Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) Kota Tangerang

ASSOCIATION MEMBERSHIP

In 2022, Asiaplast Industries is listed as an active member in the following associations:

- Indonesian Issuers Association (*Asosiasi Emiten Indonesia/AEI*)
- Indonesian Employers Association (*Asosiasi Pengusaha Indonesia/APINDO*) of Tangerang City

Tentang PT Asiaplast Industries Tbk

About PT Asiaplast Industries Tbk

PROFIL SINGKAT

Asiaplast Industries didirikan di Medan pada tanggal 5 Agustus 1992 dengan nama PT Adikarya Perkasa yang awalnya bergerak di bidang perdagangan bahan baku plastik dan lembaran plastik. Perusahaan didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perusahaan No. 14 tanggal 5 Agustus 1992, dibuat di hadapan Notaris Drs. Sugisno S.H. Seiring dengan perkembangan usahanya, Perusahaan memindahkan kantor pusatnya ke Jakarta pada tahun 1995 dan terakhir ke Tangerang pada tahun 2015 sampai sekarang.

Pada tahun 1997, Perusahaan mengubah namanya menjadi PT Asiaplast Industries, dan melaksanakan *Initial Public Offering* (IPO) di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 1 Mei 2000 dengan kode saham APLI. Saat ini, Perusahaan dikenal sebagai perusahaan yang bergerak di sektor industri dan perdagangan produk berupa *Flexible Film & Sheet*, *Leatherette*, *Rigid Film & Sheet*, dan *Polyethylene Terephthalate* (PET) *Sheet*. Produk-produk dalam kategori di atas terdiri atas berbagai ukuran, tekstur, desain, warna dan motif tergantung permintaan konsumen. Pada umumnya, produk Perusahaan digunakan untuk membuat alat tulis, lapisan mebel, peralatan rumah tangga, media promosi, jas hujan, dan kemasan produk.

BRIEF PROFILE

Asiaplast Industries was incorporated in Medan on 5 August 1992 under the name PT Adikarya Perkasa which was originally engaged in trading plastic raw materials and plastic sheets. The Company was incorporated by virtue of the Deed of Company Incorporation No. 14 dated 5 August 1992, made before Notary Drs. Sugisno SH. Along with the development of its business, the Company moved its head office to Jakarta in 1995 and finally to Tangerang in 2015 to the present day.

In 1997, the Company changed its name to PT Asiaplast Industries, and carried out an Initial Public Offering (IPO) on the Indonesia Stock Exchange on 1 May 2000 with the stock code APLI. Currently, the Company is known as a company engaged in the industrial and trading sectors of products in the form of Flexible Film & Sheet, Leatherette, Rigid Film & Sheet, and Polyethylene Terephthalate (PET) Sheet. Products in the above categories consist of various sizes, textures, designs, colors, and patterns, depending on consumer demand. In general, the Company's products are used to make stationery, furniture lining, household appliances, promotional media, raincoats, and product packaging.



AKTIVITAS BISNIS, PRODUK, DAN TARGET PASAR

Bergerak dalam bidang Industri Barang Plastik Lembaran, Asiaplast Industries membagi produknya ke dalam lima kategori dengan karakteristik sebagai berikut:

- **Flexible Film and Sheet**

Produk *Flexible Film and Sheet (Semi Rigid)* terdiri dari berbagai ukuran, tekstur, desain, dan warna. Biasanya, produk ini digunakan untuk pembuatan alat tulis (peralatan kantor), lapisan mebel, peralatan rumah tangga, media promosi, jas hujan, kemasan, dan sebagainya.

Berbagai ketebalan *Flexible Film and Sheet* dihadirkan untuk memenuhi berbagai aplikasi dan permintaan pelanggan.

- **Leatherette**

Asiaplast Industries merupakan pelopor *leatherette* di Indonesia dalam hal warna, desain, dan karakteristik ramah lingkungannya. Perusahaan dapat menggabungkan warna-warna kontemporer, tekstur yang unik, serta desain yang dikombinasikan dengan kain yang dirajut ganda, tekstur urat halus, dan formula khusus lainnya.

Leatherette biasanya digunakan untuk produk fesyen (seperti tas, dompet, ikat pinggang, sepatu, dan lainnya), interior otomotif (seperti jok, *door trim*, sarung setir, dan lainnya), mebel (sofa, kursi, dan lainnya), juga produk lain, seperti tenda, album foto, dan media promosi.

Produk berbahan dasar *leatherette* ini tidak dapat dibedakan dari kulit asli, baik dalam penampilan maupun tekstur yang juga dapat disesuaikan dengan kebutuhan konsumen.

- **Rigid Film and Sheet**

Asiaplast Industries memiliki keistimewaan khusus, seperti kemampuan *thermoforming* yang sangat dalam, jernih, kuat, dan tidak beracun.

Produk ini biasanya dijadikan bahan dasar untuk material kemasan yang baik untuk makanan dan produk farmasi yang telah memenuhi standar persyaratan REACH, RoHS, FDA, BPOM, dan *Phthalate Free*, seperti blister farmasi, kemasan makanan, *box* dan *window box*, kemasan *thermoforming*, dan lain-lain.

Perusahaan menyediakan berbagai ukuran dan ketebalan yang dapat disesuaikan untuk memenuhi berbagai kebutuhan konsumen.

- **Polyethylene Terephthalate (PET) Sheet**

PET dari Asiaplast Industries dikenal sebagai produk dengan kualitas kejernihan yang baik dan telah terbukti ramah lingkungan, aman untuk kemasan makanan dan minuman karena telah memenuhi standar dari BPOM, FDA, RoHS, *Substances of Very High Concerns* (SVHC), dan *Phthalate Free*. Produk ini biasanya digunakan untuk bahan dasar gelas plastik dan penutupnya, kemasan makanan, tempat kosmetik dan *window box*, kemasan barang elektronik dan semi-konduktor, blister farmasi, dan lainnya.

BUSINESS ACTIVITIES, PRODUCTS, AND TARGET MARKETS

Engaged in the Sheet Plastic Goods Industry, Asiaplast Industries divides its products into five categories with the following characteristics:

- **Flexible Film and Sheet**

Flexible Film and Sheet (Semi Rigid) products consist of various sizes, textures, designs and colors. Usually, this product is used for the manufacture of stationery (office equipment), furniture lining, household appliances, promotional media, raincoats, packaging, and so on.

Various thicknesses of Flexible Film and Sheet are offered to cover various applications and meet customer demands.

- **Leatherette**

Asiaplast Industries is the pioneer of leatherette in Indonesia in terms of color, design, and its environmentally friendly characteristics. Companies can incorporate contemporary colors, unique textures, and designs combined with double-knitted fabrics, fine-grained textures, and other special formulas.

Leatherette is usually used for fashion products (such as bags, wallets, belts, shoes, etc.), automotive interiors (such as seats, door trim, steering wheel covers, etc.), furniture (sofas, chairs, etc.), as well as other products such as tents, agenda book cover, and promotional media.

Products made from leatherette are indistinguishable from genuine leather, both in appearance and texture, which can also be customized according to consumer needs.

- **Rigid Film and Sheet**

Asiaplast Industries has special features, such as very deep thermoforming ability, clear, strong and non-toxic.

This product is usually used as a basic ingredient for good packaging materials for food and pharmaceutical products that meets the required standards for REACH, RoHS, FDA, BPOM, and is Phthalate Free, such as for pharmaceutical blisters, food packaging, boxes and window boxes, thermoforming packaging, and others.

The Company provides a variety of sizes and thicknesses that can be customized to meet the various needs of consumers.

- **Polyethylene Terephthalate (PET) Sheet**

PET from Asiaplast Industries is known as a product with good quality clarity and has been proven to be environmentally friendly, safe for food and beverage packaging because it meets BPOM, FDA, RoHS, *Substances of Very High Concerns* (SVHC) standards, and is Phthalate Free. This product is usually used as the base material for plastic cups and their lids, food packaging, cosmetic containers and window boxes, electronic and semi-conductor packaging, pharmaceutical blisters, and others.

- **Thermoforming**

Thermoforming merupakan pengelolaan lanjutan dari bahan baku *sheet* menjadi *tray* untuk membuat berbagai varian kemasan untuk industri makanan, farmasi, elektronik, kosmetik, mainan (*toys blister*), produk bayi, dan lainnya. Sertifikasi pangan yang diraih Perusahaan dari *European Food Safety Authority* untuk produk ini dan mesin *thermoforming* otomatis yang modern menjamin keamanan dan higienitas dan produk dapat disesuaikan sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

Perusahaan memiliki kegiatan operasional di Indonesia, dan melayani konsumen di seluruh Indonesia dan kawasan Asia Tenggara (ASEAN).

RANTAI NILAI

Bahan baku utama yang digunakan Asiaplast Industries adalah *Polyvinyl Chloride* (PVC) dan PET Resin. Terdapat 2 (dua) proses utama dalam memproses PVC dan PET Resin, yaitu melalui proses *Calendering* dan *Extrusion* untuk menghasilkan produk yang siap dijual kepada pelaku bisnis untuk diolah kembali, ataupun dijual langsung kepada konsumen akhir. Alur produksi Perusahaan dalam menciptakan nilai produknya dari bahan dasar PVC Resin adalah sebagai berikut:

- **Thermoforming**

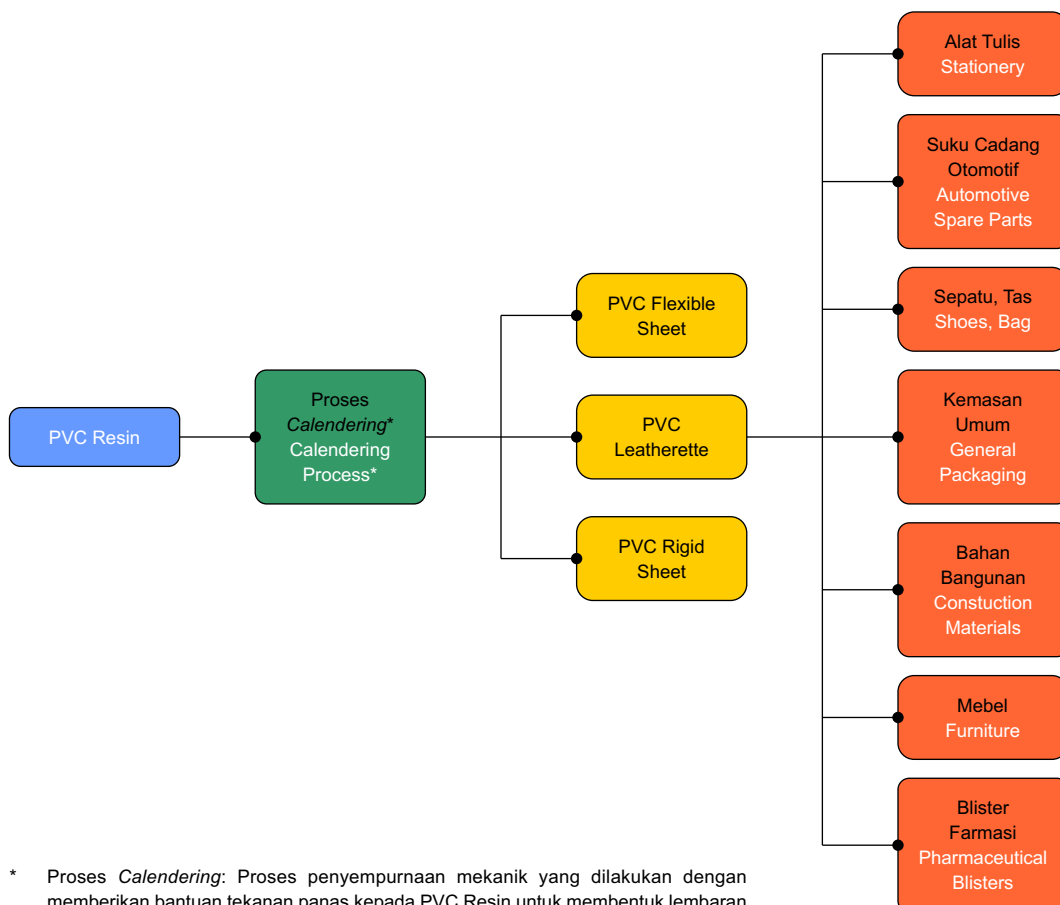
Thermoforming is the advanced processing of sheet raw materials into trays to make various packaging variants for the food, pharmaceutical, electronics, cosmetics, toys (toys blister) industries, baby products, and others. The food certification that the Company obtained from the European Food Safety Authority for this product and the modern automatic thermoforming machines guarantee its safety and hygiene, and the product can be customized according to customers' needs.

The Company has operational activities in Indonesia and serves consumers throughout Indonesia and the Southeast Asia (ASEAN) region.

VALUE CHAIN

The main raw materials used by Asiaplast Industries are Polyvinyl Chloride (PVC) and PET Resin. There are 2 (two) main processes in processing PVC and PET Resin, namely through the Calendering and Extrusion processes to produce products that are ready for sale to businesses for reprocessing or sold directly to end consumers. The Company's production flow in creating product value from the basic materials of PVC Resin is as follows:

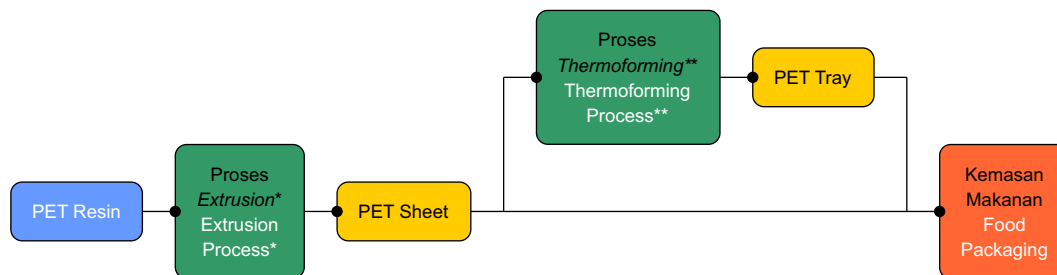
Alur Penciptaan Nilai Produk (Produksi) Asiaplast Industries dengan Proses *Calendering*
Flow of Product Value Creation (Production) in Asiaplast Industries with Calendering Process



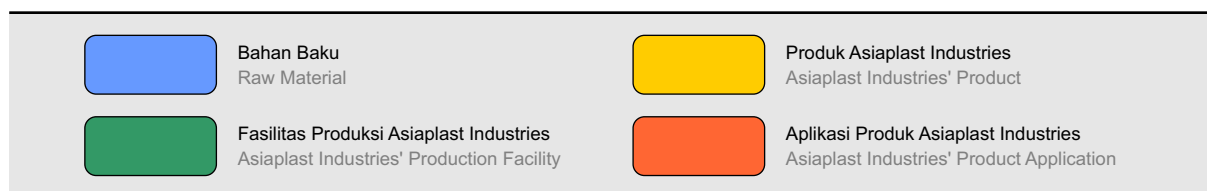
* Proses *Calendering*: Proses penyempurnaan mekanik yang dilakukan dengan memberikan bantuan tekanan panas kepada PVC Resin untuk membentuk lembaran atau membuat tekstur menjadi licin.

* The Calendering process is a mechanical refinement process that is carried out by applying hot pressure to the PVC resin to form sheets or make the texture smooth.

**Alur Penciptaan Nilai Produk (Produksi) Asiaplast Industries
dengan Proses *Extrusion* dan *Thermoforming***
Flow of Product Value Creation (Production) in Asiaplast Industries
with Extrusion and Thermoforming Processes



- * Proses *Extrusion*: Proses mengubah PET Resin dan *recycle bottle flake* menjadi bentuk tertentu dengan cara dipanaskan dan ditekan melalui rongga cetakan.
- ** Proses *Thermoforming*: Proses pembentukan lembaran plastik yang dipanaskan kemudian dilakukan proses *pressure* ataupun *vacuum* yang disesuaikan dengan bentuk cetakannya.
- * Extrusion process: The process of changing PET resin and recycle bottle flake into a certain shape by heating and pressing it through the mold cavity.
- ** Thermoforming process: The process of forming a heated plastic sheet and then putting it through a pressure or vacuum process that is adjusted to the shape of the mold.



RANTAI PASOK

Asiaplast Industries bermitra dengan pemasok yang menyediakan barang dan jasa sebagai bagian dari rantai nilai Perusahaan. Sesuai dengan kebijakan pembelian barang dan jasa dan kemitraan dengan pemasok, Perusahaan menerapkan kebijakan pengelolaan pemasok yang mencakup kebijakan standar operasional Perusahaan dalam proses seleksi dan evaluasi pasokan produk dan jasa.

Selama masa kerjasama dengan pemasok, Perusahaan berupaya melakukan pembinaan, pemantauan, dan evaluasi mitra kerja yang dilakukan secara periodik untuk memantau kinerja pemasok. Pemantauan kinerja ini dilaksanakan untuk beberapa indikator utama, seperti indikator kualitas produk, biaya, ketepatan waktu pengiriman, ketenagakerjaan dan pemenuhan hak asasi manusia bagi pekerja di tingkat pemasok, kualitas manajemen, dan kinerja lingkungan yang dapat diupayakan oleh pemasok.

SUPPLY CHAIN

Asiaplast Industries partners with suppliers that provide goods and services as part of the Company's value chain. In accordance with the policy on purchasing goods and services and partnering with suppliers, the Company implements a supplier management policy which includes the Company's operational standard policies in the process of selecting and evaluating the supply of products and services.

During the period of cooperation with suppliers, the Company seeks to carry out training, monitoring and evaluation of work partners which are carried out periodically to monitor supplier performance. This performance monitoring is carried out for several main indicators, such as indicators of product quality, cost, timely delivery, employment and fulfillment of human rights for workers at the supplier level, management quality, and environmental performance that can be pursued by suppliers.

Kantor Pusat dan Cabang Head Office and Branches

Alamat Kantor Pusat/ Head Office Address

Jl. K.H. E.Z. Muttaqien No. 94, Kel. Gembor, Kec. Periuk, Tangerang, Banten, 15133
Telp: (+62-21) 5901465 (*hunting*), 5909787
Fax: (+62-21) 5904212, 5901464
Email: marketing@asiaplast.co.id
Website: www.asiaplast.co.id

Alamat Kantor Cabang/ Branch Addresses

Surabaya

Jl. Argopuro No. 64, Kel. Sawahan, Kec. Sawahan, Surabaya,
Jawa Timur, 60251
Telp: (+62-31) 5346723, 5451192
Fax: (+62-31) 5477361
Email: marketing_sby@asiaplast.co.id

Semarang

Perum Griya Dempel Baru, Jl. Emas IV No. 2, Kel. Muktiharjo
Kidul, Kec. Pedurungan, Semarang, Jawa Tengah, 50166
Telp: (+62-24) 76601831
Email: marketing_smg@asiaplast.co.id

VISI DAN MISI

Visi

Menjadi bagian dari solusi untuk melindungi bumi dengan memproduksi produk plastik yang paling aman dengan memanfaatkan sumber daya dengan sangat efisien.

Misi

Menjadi *market leader* dalam memproduksi dan mempromosikan produk plastik yang paling aman, melalui upaya sebagai berikut:

- Memanfaatkan fasilitas manufaktur yang canggih untuk menghasilkan produk plastik yang paling aman dengan menggunakan 100% bahan baku daur ulang dan konsumsi energi yang rendah.
- Menggunakan kembali (*reuse*) bahan baku kemasan, serta melakukan daur ulang (*recycle*) limbah bahan baku untuk mengurangi keluaran limbah yang dapat mencederai lingkungan.
- Berorientasi untuk mengimplementasikan sumber energi terbarukan yang ditargetkan pada tahun 2025 dengan mulai memanfaatkan energi surya untuk mengurangi konsumsi energi tak terbarukan di tingkat operasional.

Nilai keberlanjutan Asiaplast Industries telah diselaraskan dalam misi Perusahaan di atas yang terkait dengan keamanan produk, penggunaan ulang dan daur ulang bahan baku atau limbah, serta upaya untuk mempersiapkan diri dalam menuju penggunaan sumber energi terbarukan untuk jangka panjang.

VISION AND MISSION

Vision

To become part of the solution to protect the earth by producing the safest plastic products by utilizing resources very efficiently.

Mission

To become a market leader in producing and promoting the safest plastic products, through the following efforts:

- Utilizing state-of-the-art manufacturing facilities to produce the safest plastic products using 100% recycled raw materials and low energy consumption.
- Reusing packaging raw materials, as well as recycling raw material waste to reduce waste output that can harm the environment.
- Oriented towards implementing renewable energy sources targeted in 2025 by starting to utilize solar energy to reduce consumption of non-renewable energy at the operational level.

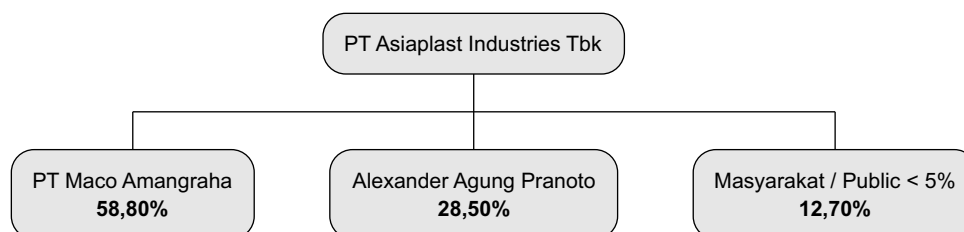
The sustainability values of Asiaplast Industries have been aligned with the Company's mission above related to product safety, reuse and recycling of raw materials or waste, as well as efforts to prepare for the long-term use of renewable energy sources.

SKALA USAHA BUSINESS SCALE

Aspek/ Aspect	Unit	2022	2021	2020
Penjualan/ Sales	Miliar/ Billion (IDR)	526,83	420,72	325,54
Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan/ Total Comprehensive Income (Loss) for the Year	Miliar/ Billion (IDR)	47,92	25,04	(7,01)
Jumlah Aset/ Total Assets	Miliar/ Billion (IDR)	468,54	431,28	406,44
Jumlah Liabilitas/ Total Liabilities	Miliar/ Billion (IDR)	189,59	200,25	200,45
Ekuitas Bersih / Net Equity	Miliar/ Billion (IDR)	278,95	231,03	205,99
Jumlah Karyawan/ Total Employees	Orang/ Person	390	396	404

Komposisi karyawan secara rinci dibahas dalam *People Section* dalam Laporan ini.
Detailed composition of employees is discussed in the People Section of this Report.

INFORMASI PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDER INFORMATION



Portfolio Roadmap

Portfolio Roadmap

Asiaplast Industries percaya bahwa kinerja Keberlanjutan terkait erat dengan kinerja ekonomi Perusahaan yang sehat. Kinerja keuangan yang baik ini dapat diwujudkan melalui kualitas produk dan layanan yang juga baik untuk memenuhi harapan dan kebutuhan konsumen. Pada tahun 2022, Perusahaan mencatatkan Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan sebesar IDR 47,92 miliar yang meningkat sebesar 91,34% dari tahun sebelumnya dikarenakan oleh peningkatan permintaan akan kebutuhan plastik kemasan sehingga menyebabkan peningkatan produksi dan penjualan produk plastik Perusahaan. Demikian pula, pada tahun 2022, biaya produksi Asiaplast Industries secara keseluruhan juga mengalami penurunan karena adanya efisiensi produksi dan Perusahaan berhasil melakukan kesepakatan-kesepakatan pembelian barang baku yang lebih kompetitif dengan para pemasok, sehingga menyebabkan peningkatan profit margin.

Selain itu, Perusahaan secara aktif mengelola dan memitigasi risiko-risiko terkait produk dan jasanya yang dapat berpengaruh negatif pada pertumbuhan ekonomi Perusahaan, begitu juga dengan lingkungan dan masyarakat. Dalam bagian ini, Perusahaan akan membahas tentang komitmen dan upayanya dalam menjaga kinerja ekonomi yang sehat, serta kualitas produk dan layanan melalui inovasi dan evaluasi keamanan sebagai langkah mencegah risiko potensial yang dapat muncul dari kualitas produk dan layanan yang tidak memenuhi standar kualitas yang ditetapkan Perusahaan.

Khusus kinerja ekonomi (kecuali Kuantitas Produk Terjual), data kinerja merujuk pada Laporan Keuangan Konsolidasi Perusahaan Tahun 2022 yang melibatkan Kantor Pusat dan Pabrik, Kantor Cabang Surabaya, dan Kantor Cabang Semarang dari Asiaplast Industries, serta PT Tiga Berlian Electric. Aspek Kuantitas Produk Terjual hanya mengungkapkan produk yang dijual oleh Asiaplast Industries saja.

Asiaplast Industries believes that Sustainability performance is closely related to the Company's sound economic performance. This sound financial performance can be achieved through good quality products and services to meet consumers' expectations and needs. In 2022, the Company recorded a Total Comprehensive Income (Loss) For the Year of IDR 47.92 billion, which increased by 91.34% from the previous year, due to the increasing demand for plastic packaging, which led to an increase in the production and sales of the Company's plastic products. Also in 2022, the overall production cost of Asiaplast Industries decreased, mainly due to the production efficiency, and the Company succeeded in making more competitive purchase agreement of raw materials with the suppliers, resulting in an increase of profit margin.

In addition, the Company actively manages and mitigates risks related to its products and services which could adversely affect the Company's economic growth, as well as the environment and society. In this section, the Company will discuss its commitment and efforts to maintain sound economic performance, as well as the quality of products and services through innovation and safety evaluation as a measure to prevent potential risks that may arise from the quality of products and services that do not meet the quality standards set by the Company.

Specifically, for the Economic Performance aspect (except the Quantity of Product Sold aspect), the performance data refers to the Company's 2022 Consolidated Financial Statement, which include the Head Office and Factory, Surabaya Branch Office, and Semarang Branch Office of Asiaplast Industries, and also, PT Tiga Berlian Electric. The Quantity of Product Sold aspect discloses the products sold by Asiaplast Industries only.

KOMITMEN LAYANAN SETARA UNTUK KONSUMEN

Asiaplast Industries menjual dan memasarkan produknya melalui pendekatan *Business-to-Business* (B2B) dan *Business-to-Customer* (B2C). Perusahaan memberikan perlakuan yang sama kepada seluruh pelanggannya tanpa memandang perbedaan skala bisnis dan lokasi geografis.

COMMITMENT OF EQUAL SERVICE DELIVERY FOR CUSTOMERS

Asiaplast Industries sells and markets their products through Business-to-Business (B2B) and Business-to-Customer (B2C) approaches. The Company provides similar treatment to all the customers, regardless the differences of business scale and geographical areas.

KINERJA EKONOMI

ECONOMIC PERFORMANCE

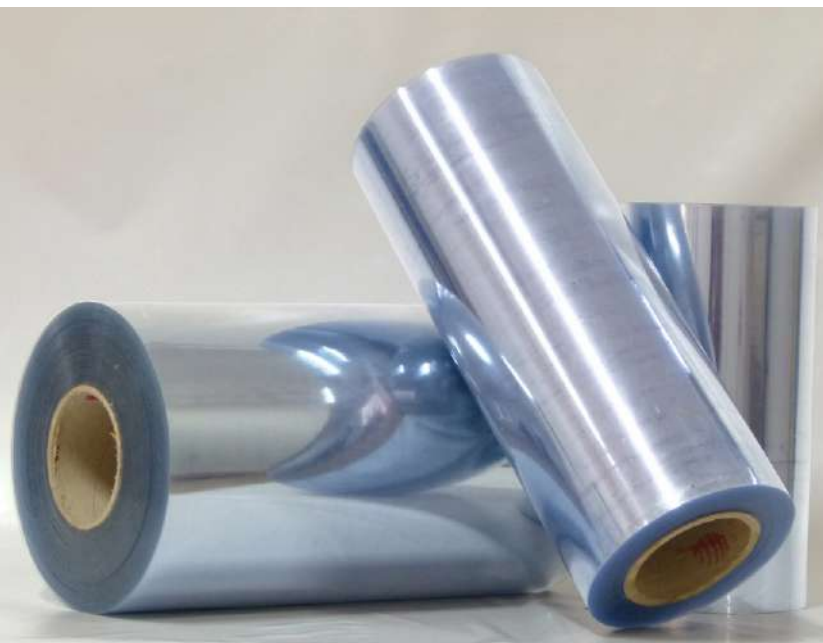
Keterangan/ Remark	Unit	2022	2021	2020
Kuantitas Produk Terjual/ Quantity of Products Sold	Ton	15.561	13.448	12.862
Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan/ Total Comprehensive Income (Loss) for the Year	Miliar/ Billion (IDR)	47,92	25,04	(7,01)
Pendapatan Bersih/ Net Revenue	Miliar/ Billion (IDR)	526,83	420,72	325,54
Pertumbuhan Pendapatan Bersih/ Net Revenue Growth	Persentase/ Percentage	25,22%	29,24%	25,67%
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas/ Return on Equity	Persentase/ Percentage	17,18%	10,84%	(3,40%)
Laba tahun berjalan yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non-Pengendali/ Profit For the Year Attributable to Owners of the Parent and Non-Controlling Interests	Miliar/ Billion (IDR)	46,60	23,23	(6,42)
Laba per Saham/ Earning per Share	IDR	34,20	17,04	(4,86)
Jumlah Ekuitas/ Total Equity	Miliar/ Billion (IDR)	278,95	231,03	205,99
Jumlah Aset/ Total Assets	Miliar/ Billion (IDR)	468,54	431,28	406,44
Kapitalisasi Pasar/ Market Capitalization	Miliar/ Billion (IDR)	381,55	280,71	269,81

INOVASI PENGEMBANGAN DAN DAMPAK PRODUK

Perusahaan berupaya untuk melakukan inovasi dan pengembangan produk dari bahan baku daur ulang yang aman untuk digunakan sebagai kemasan makanan yang dikenal sebagai "*Food Grade R-PET Sheet*". Produk ini dibuat dengan material plastik daur ulang dan memenuhi standar persyaratan REACH, RoHS, FDA, BPOM, EFSA, dan *Phthalate Free*. Dampak negatif terkait dengan keamanan produk telah dimitigasi melalui sertifikasi di atas.

PRODUCT DEVELOPMENT INNOVATION AND IMPACTS

The Company strives to innovate and develop products from recycled raw materials that are safe for use as food packaging, known as "*Food Grade R-PET Sheet*". This product is made with recycled plastic materials and meets the requirements for REACH, RoHS, FDA, BPOM, EFSA, and *Phthalate Free*. Negative impacts related to product safety have been mitigated through the above certifications.



EVALUASI KEAMANAN PRODUK DAN PRODUK YANG DITARIK KEMBALI

Asiaplast Industries melaksanakan penilaian keamanan produk, mulai dari tahapan paling awal, yaitu penelitian dan pengembangan, hingga sepanjang proses produksi. Evaluasi keamanan tersebut meliputi proses penilaian dampak keselamatan, kesehatan, dan lingkungan, mulai dari penelitian dan pengembangan, manufaktur, penyimpanan, penggunaan, pengelolaan limbah, hingga pengelolaan produk akhir. Evaluasi keamanan produk ini ditangani melalui mekanisme dan kebijakan *Research & Development dan Quality Control (QC)* yang mencakup evaluasi di sepanjang proses produksi.

Dalam rangka menjaga kualitas dan keamanan produk, Perusahaan menyediakan informasi terkait penanganan dan penggunaan produk Perusahaan dari zat atau bahan yang berbahaya yang dapat diberikan kepada konsumen, terutama konsumen bisnis (*Business to Business/ B2B*), bila mereka meminta dokumen ini. Informasi tersebut dapat dilihat pada dokumen *Material Safety Data Sheets (MSDS)* yang mencantumkan:

- Nama zat dalam suatu produk
- Bahan kimia yang terkandung
- Sifat dan fisik bahan kimia
- Informasi bahaya kesehatan
- Panduan untuk penanganan dan penggunaan yang aman

Selain itu, seluruh produk Perusahaan yang dipergunakan untuk kemasan makanan telah memenuhi standar keamanan pangan dari FDA dan EFSA, dan secara berkala melaksanakan audit ISO 9001:2015 tentang Sistem Manajemen Mutu dan ISO 14001:2015 tentang Manajemen Lingkungan, sehingga produk tersebut sudah melewati penilaian keamanan dan kesehatan untuk diberikan kepada pelanggan.

Pada tahun 2022, tidak terdapat produk yang ditarik kembali (*recall*) dan tidak menerima pengaduan dengan alasan kesehatan dan keamanan.

LAYANAN PURNAJUAL DAN PENGADUAN PELANGGAN

Asiaplast Industries memberikan sarana serta akses bagi pelanggan, dan masyarakat dalam menyampaikan keluhan atau pengaduan terhadap operasional, produk, maupun layanan Perusahaan. Pelanggan dan masyarakat dapat mengakses atau menghubungi Perusahaan melalui:

Customer contact center untuk produk
PT Asiaplast Industries Tbk
Customer contact center for
PT Asiaplast Industries Tbk products

PRODUCT SAFETY EVALUATION AND RECALLED PRODUCTS

Asiaplast Industries carries out product safety assessments, starting from the very first stage, namely research and development, all the way through the production process. The safety evaluation includes the process of assessing safety, health and environmental impacts, starting from research and development, manufacturing, storage, use, waste management, to the management of the final product. This product safety evaluation is handled through Research & Development and Quality Control (QC) mechanisms and policies which include evaluation throughout the production process.

To maintain product quality and safety, the Company provides information related to the handling and use of Company products from hazardous substances or materials that can be provided to consumers, especially business consumers (B2B), if they request this document. This information is available in the Material Safety Data Sheets (MSDS) document which includes:

- Names of substances in a product
- Chemicals contained
- Chemical and physical properties
- Health hazard information
- Guidelines for safe handling and use

In addition, all the Company's products used for food packaging have met food safety standards from the FDA and EFSA, and the ISO 9001:2015 audits on Quality Management Systems and the ISO 14001:2015 audits regarding Environmental Management are regularly carried out, so the products have passed the safety and health assessments to be provided to customers.

In 2022, there were no product recalls and no complaints regarding health and safety issues.

AFTER-SALES SERVICE AND CUSTOMER COMPLAINTS

Asiaplast Industries provides customers and the public with facilities and access to submit complaints about the Company's operations, products and services. Customers and the public can access or contact the Company through:

Telp: (+62-21) 5901465 (hunting), 5909787
Email: marketing@asiaplast.co.id
Website: www.asiaplast.co.id

SURVEI KEPUASAN PELANGGAN

Asiaplast Industries menyelenggarakan survei kepuasan pelanggan satu kali setiap tahun untuk senantiasa memperbaiki kualitas produk dan layanan. Metode survei yang dilakukan Asiaplast Industries adalah dengan mengirimkan kuisioner kepada pelanggan yang melakukan kegiatan pembelian dengan frekuensi dan jumlah yang signifikan.

Pelanggan diminta untuk memberikan skala kepuasan untuk masing-masing poin penilaian terhadap produk, pengiriman dan pelayanan (seperti kualitas dan keamanan produk), relevansi/ kesesuaian harga dengan produk, ketepatan waktu pengiriman, kesesuaian jumlah dengan pesanan, keramahan dan kecepatan tanggapan/ respon dari *salesman*, dan kemudahan dalam menghubungi Asiaplast Industries. Skala penilaian yang digunakan untuk kuisioner adalah 1 (sangat tidak puas) hingga 5 (sangat puas).

Dari hasil survei yang dilakukan sepanjang tahun 2022, Perusahaan memperoleh hasil skor kepuasan sebesar 81,12%. Terdapat peningkatan sebesar 0,27% dibandingkan dengan tahun 2021. Hasil skor kepuasan ini menunjukkan peningkatan yang berkelanjutan terhadap kualitas produk, pengiriman, dan pelayanan Asiaplast Industries dari tahun ke tahun.

CUSTOMER SATISFACTION SURVEY

Asiaplast Industries conducts a customer satisfaction survey once a year to continuously improve product and service quality. The survey method used by Asiaplast Industries is by sending questionnaires to customers who make purchases with significant frequency and volume.

Customers are asked to provide a satisfaction scale for each rating point for product, delivery and service (such as product quality and safety), price relevance/ compatibility with the product, delivery timeliness, conformity between quantity and the order, friendliness and speed of response/response from the salespeople, and convenience in contacting Asiaplast Industries. The rating scale used for the questionnaire is 1 (very dissatisfied) to 5 (very satisfied).

From the results of the survey conducted throughout 2022, the Company received a satisfaction score of 81.12%, which is an increase of 0.27% compared to 2021. The results of this satisfaction score show a continuous improvement in the product quality, delivery and service of Asiaplast Industries from year to year.

Nilai Survei Kepuasan Pelanggan Tahun 2020–2022
Customer Satisfaction Survey Score Year 2020–2022

Keterangan Remark	2022	2021	2020
<i>Customer Satisfaction Index</i>	81,12%	80,85%	78,97%
Jumlah Pelanggan yang Mengisi Survei Number of Customers Completing the Survey	44	44	50

Skala penilaian yang digunakan sebagai rujukan Asiaplast Industries dalam menginterpretasikan hasil survei adalah:
The rating scale used as a reference for Asiaplast Industries in interpreting the survey results is:

Skala Customer Satisfaction Index
Customer Satisfaction Index Scale

Skala Scale	Penilaian Rating
0% – 20%	Sangat tidak puas/ Very unsatisfied
21% – 40%	Tidak puas/ Unsatisfied
41% – 60%	Cukup/ Sufficient
61% – 80%	Puas/ Satisfied
81% – 100%	Sangat puas/ Very satisfied



People Roadmap

People Roadmap

Asiaplast Industries mempercayai bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan produktif dengan kapabilitas unggul sangat penting untuk mendukung proses bisnis yang berkesinambungan. Sebagai bagian dari topik material ESG, Perusahaan memandang bahwa kesejahteraan karyawan dan keselamatan kerja merupakan aspek yang tak hanya mendukung tingkat retensi karyawan, namun turut menjadi bagian penting bagi Perusahaan untuk berkontribusi bagi kehidupan mereka, baik di dalam, maupun di luar Perusahaan. Perusahaan memahami adanya risiko terkait ketenagakerjaan, yang tak hanya berhubungan dengan kepatuhan terhadap regulasi, seperti Upah Minimum, tetapi juga bagaimana mempertahankan tingkat retensi karyawan yang baik dan memastikan produktivitas karyawan terjamin melalui kesehatan keselamatan kerja yang baik. Berbagai kebijakan dan praktik yang dibahas dalam bagian ini merupakan aksi Perusahaan dalam melaksanakan dan memantau kinerja ketenagakerjaannya.

Seluruh data kinerja ESG dalam bagian ini berasal dari 3 (tiga) entitas, yaitu Kantor Pusat dan Pabrik, Kantor Cabang Surabaya, dan Kantor Cabang Semarang dari Asiaplast Industries, kecuali bila disebutkan secara khusus hanya merujuk pada satu entitas saja.

Asiaplast Industries believes that qualified and productive Human Resources (HR) with excellent capabilities are very important to support a sustainable business process. As part of the ESG material topics, the Company views that employee welfare and work safety are aspects that not only support employee retention rates, but also become an important part for the Company to contribute to their lives, both inside and outside the Company. The Company understands that there are risks related to employment, which are not only related to compliance with regulations, such as the Minimum Wage, but also how to maintain a good level of employee retention and ensure employee productivity is guaranteed through good occupational health and safety. The various policies and practices discussed in this section are the Company's actions in implementing and monitoring its employment performance.

All the ESG performance data in this section comes from 3 (three) entities of Asiaplast Industries, such as the Head Office and Factory, Surabaya Branch Office, and Semarang Branch Office, except if specifically mentioned that the data is derived from an entity only.

KOMPOSISI KARYAWAN

Pada tahun 2022, total jumlah karyawan Asiaplast Industries tercatat sebanyak 390 orang dengan rincian pembagian berdasarkan status ketenagakerjaan, tingkat jabatan, gender, dan usia yang ditampilkan di bawah ini. Metode perhitungan jumlah karyawan dilakukan dengan pendekatan *headcount*.

Sebagai catatan, data karyawan pada tahun 2021 disajikan kembali untuk mengoreksi data karyawan dalam Laporan Keberlanjutan 2021.

EMPLOYEE COMPOSITION

In 2022, the total number of employees at Asiaplast Industries is recorded at 390 people, with a breakdown based on the employment status, position level, gender, and age as shown below. The method of calculating the number of employees is carried out using the headcount approach.

As a note, employee data for 2021 is restated to rectify the employee data in the 2021 Sustainability Report.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Wilayah Kerja dan Gender Tahun 2020–2022
Employee Composition by Work Region and Gender Year 2020–2022

Komposisi Karyawan Berdasarkan Wilayah Kerja dan Gender Employee Composition by Work Region and Gender	2022		2021		2020	
	L M	P F	L M	P F	L M	P F
Tangerang	362	25	369	25	373	28
Semarang	1	1	–	1	1	1
Surabaya	–	1	–	1	–	1
TOTAL	363	27	369	27	374	30

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan dan Wilayah Kerja Tahun 2020–2022
Employee Composition by Employment Status and Work Region Year 2020–2022

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan dan Wilayah Kerja Employee Composition by Employment Status and Work Region	2022		2021		2020	
	Permanen Permanent	Kontrak Contract	Permanen Permanent	Kontrak Contract	Permanen Permanent	Kontrak Contract
Tangerang	170	217	173	221	178	223
Semarang	1	1	–	1	2	–
Surabaya	1	1	1	–	1	–
TOTAL	172	218	174	222	181	223

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan dan Gender Tahun 2020–2022
Employee Composition by Employment Status and Gender Year 2020–2022

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan dan Gender Employee Composition by Employment Status and Gender	2022		2021		2020	
	L M	P F	L M	P F	L M	P F
Karyawan Permanen/ Permanent Employees	152	20	155	19	159	22
Karyawan Kontrak/ Contract Employees	211	7	214	8	215	8
TOTAL	363	27	369	27	374	30

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Jabatan dan Gender Tahun 2020–2022
Employee Composition by Position Level and Gender Year 2020–2022

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Jabatan dan Gender Employee Composition by Position Level and Gender	2022		2021		2020	
	L M	P F	L M	P F	L M	P F
Komisaris/ Commissioner	3	–	2	–	2	–
Direktur/ Director	4	–	3	–	3	–
General Manager/ General Manager	2	2	4	2	4	2
Manager/ Manager	15	3	16	3	15	5
Ass. Manager/ Ass. Manager	2	1	2	1	3	1
Supervisor/ Supervisor	13	1	10	1	13	1
Staff/ Staff	19	18	19	18	21	19
Operator/ Operator	282	–	290	–	290	–
Support (Umum)/ Support (General)	23	2	23	2	23	2
TOTAL	363	27	369	27	374	30

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Jabatan dan Gender Tahun 2020–2022
Employee Composition by Position Level and Gender Year 2020–2022

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Jabatan dan Gender Employee Composition by Position Level and Gender	2022			2021			2020		
	< 30 Tahun Years	30–50 Tahun Years	> 50 Tahun Years	< 30 Tahun Years	30–50 Tahun Years	> 50 Tahun Years	< 30 Tahun Years	30–50 Tahun Years	> 50 Tahun Years
Komisaris/ Commissioner	–	–	3	–	–	2	–	–	2
Direktur/ Director	–	1	3	–	1	2	–	1	2
General Manager/ General Manager	–	2	2	–	3	3	–	3	3
Manager/ Manager	–	14	4	–	16	3	–	16	4
Ass. Manager/ Ass. Manager	–	3	–	–	3	–	–	4	–
Supervisor/ Supervisor	1	6	7	1	4	6	–	7	7
Staff/ Staff	7	28	2	5	29	3	4	33	3
Operator/ Operator	76	182	24	89	181	20	108	164	18
Support (Umum)/ Support (General)	2	22	1	3	21	1	3	22	–
TOTAL	86	258	46	98	258	40	115	250	39

KEBIJAKAN KETENAGAKERJAAN

Kesetaraan Kesempatan Bekerja

Asiaplast Industries memiliki kebijakan yang tertuang dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang memastikan kesetaraan kesempatan dan perlakuan setara di tempat kerja tanpa memandang identitas gender, agama, ras, atau etnisitas.

Perusahaan mengakui bahwa komposisi karyawan masih lebih banyak didominasi oleh laki-laki dalam posisi operator yang memiliki proporsi dominan di Perusahaan. Hal ini dikarenakan tugas dan tanggung jawab sebagai operator di lapangan cukup berat karena mengharuskan mereka mengoperasikan mesin-mesin ukuran besar yang rentan dengan risiko fisik. Sistem kerja *shift* juga dapat mempersulit mobilitas karyawan perempuan, terutama bagi yang sudah berkeluarga. Namun, Perusahaan selalu membuka kesempatan bagi siapapun terlepas dari identitas gendernya untuk berpartisipasi dalam Perusahaan bila sesuai dengan kompetensi dan tanggung jawab yang diharapkan.

EMPLOYMENT POLICY

Equal Employment Opportunity

Asiaplast Industries has a policy set forth in the Collective Labor Agreement (PKB) which ensures equal opportunity and equal treatment at work regardless of gender identity, religion, race or ethnicity.

The Company admits that the employee composition is still dominated by men in operator positions who have a dominant proportion in the company. This is because the duties and responsibilities as operators in the field are quite heavy, since they are required to operate large machines which are prone to physical risks. The shift work system can also complicate the mobility of female employees, especially for those with families. However, the Company always opens the opportunities for anyone regardless of gender identity to participate in the Company, if it is in accordance with the expected competencies and responsibilities.

Kebijakan Rekrutmen

Rekrutmen dan seleksi calon karyawan merupakan salah satu program dalam upaya mendukung perkembangan bisnis Perusahaan secara langsung maupun jangka panjang, serta mempersiapkan kaderisasi untuk mengantisipasi arus perputaran karyawan (*turnover*) karyawan agar kinerja operasional Perusahaan berjalan lancar. Jumlah rekrutmen dan turnover pemenuhan karyawan dilakukan berdasarkan analisis rencana departemen SDM menurut kebutuhan bisnis Perusahaan, seperti adanya penambahan kapasitas pabrik, pengembangan bisnis, produk baru, dan perubahan struktur organisasi untuk efektifitas alur kerja.

Pelaksanaan proses rekrutmen dilaksanakan sesuai dengan permintaan oleh departemen pengguna (*user*) yang membutuhkan tenaga kerja. Proses ini dipimpin oleh Departemen SDM sebagai pihak yang bertanggung jawab dalam mengelola kebijakan rekrutmen dan melalui persetujuan oleh Direksi. Proses seleksi juga melibatkan departemen pengguna yang nantinya akan menerima calon karyawan dari hasil seleksi tersebut. Rekrutmen ini disesuaikan dengan kebutuhan fungsi dan jabatan dengan mempertimbangkan kualifikasi dan potensi yang dimiliki calon karyawan dengan kriteria yang dibutuhkan untuk menduduki posisi tersebut. Perusahaan juga bekerja sama dengan media iklan penyedia lowongan kerja dan menggunakan referensi dari internal karyawan sebagai sumber rekrutmen perusahaan.

Penyerapan Tenaga Kerja Lokal sebagai Bentuk Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Asiaplast Industries mematuhi Peraturan Walikota Tangerang No. 70 Tahun 2019 tentang Informasi Lowongan Kerja, Penerimaan dan Pelaporan Hasil Penerimaan Tenaga Kerja dengan memperkerjakan minimal 40% (empat puluh persen) tenaga kerja lokal yang berasal daerah sekitar sebagai bentuk kontribusi pada masyarakat lokal Tangerang. Karena itu, Perusahaan memandang kebijakan rekrutmen yang mengutamakan tenaga kerja lokal ini sebagai bagian dari pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) untuk menciptakan dampak positif bagi wilayah sekitar.

Kebijakan Remunerasi

Asiaplast Industries memberikan remunerasi yang didasarkan dan merujuk pada tingkat rata-rata pengupahan pada industri sejenis, peraturan ketenagakerjaan, serta kondisi kinerja keuangan Perusahaan. Perusahaan memastikan bahwa sistem remunerasi yang diterapkan telah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan tingkat Upah Minimum Kota (UMK) yang ditentukan pemerintah daerah setempat. Tidak ada perbedaan gaji pokok antara karyawan tetap laki-laki dan perempuan.

Recruitment Policy

Recruitment and selection of prospective employees is one of the programs to support the Company's business development directly and in the long term, as well as preparing regeneration to anticipate employee turnover so that the Company's operational performance runs smoothly. The number of employee recruitment and fulfillment turnover is carried out based on an analysis of the HRD plan according to the Company's business needs, such as the addition of plant capacity, business development, new product and change of the organizational structure for workflow effectiveness.

The recruitment process is performed as per the request of user departments (users) in need of workers. This process is led by the HRD as the party responsible for managing recruitment policies and through approval by the Board of Directors. The selection process also involves the user department which will then accept the candidates from the selection results. This recruitment process is adjusted to the needs of the function and position by taking into account the qualifications and potential of the prospective employee with the criteria required to occupy that position. The company also works with advertising media providing job vacancies and uses referrals from internal employees as company recruitment sources.

Employment of Local Workers as a Form of Social and Environmental Responsibility

Asiaplast Industries complies with the Tangerang Mayor Regulation No. 70 of 2019 regarding Information on Job Vacancies, Acceptance and Reporting on the Results of Employment Acceptance by employing a minimum of 40% (forty percent) of local workers from the surrounding area as a form of contribution to the local community of Tangerang. Therefore, the Company views this recruitment policy that prioritizes local workers as part of the implementation of Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL) to create a positive impact on the surrounding area.

Remuneration Policy

Asiaplast Industries provides remuneration based on and by referring to the average level of wages in similar industries, Labor regulations, and the condition of the Company's financial performance. The company ensures that the remuneration system implemented complies with the applicable laws and regulations and the City Minimum Wage (UMK) level determined by the local government. There is no discrimination in basic salary between male and female permanent employees.

Rasio upah yang diterima oleh karyawan tetap pada posisi terendah dibandingkan dengan UMK setempat adalah sebagai berikut:

The ratio of wages received by permanent employees in the lowest position compared to the local UMK is as follows:

Rasio Perbandingan Upah Karyawan Tetap dengan Posisi Terendah dengan UMK Tahun 2022
Comparison Ratio of Permanent Employee Wage with Lowest Position against UMK Year 2022

Posisi Karyawan Tetap Terendah Lowest Position of Permanent Employee	Wilayah Region	Nominal gaji pokok yang diterima (IDR) Amount of Basic Salary Received (IDR)	UMK yang berlaku (IDR) Applicable UMK (IDR)	Rasio Perbandingan Comparison Ratio
Operator	Tangerang	4.432.763	4.285.798	1 : 1,03 (3% lebih besar dari UMK) (3% higher than UMK)

Karena mayoritas karyawan Perusahaan berada di Tangerang, Perusahaan berfokus untuk mengungkapkan rasio perbandingan gaji pokok dengan UMK yang berlaku di Tangerang.

Since the majority of the Company's employees are domiciled in Tangerang, the Company focuses on disclosing the ratio of basic salary to the minimum wage that applies in Tangerang.

Di luar gaji pokok, Perusahaan juga memberikan tunjangan lain kepada karyawan permanen dan kontrak, dengan rincian di bawah ini:

Apart from the basic salary, the Company also provides other benefits to permanent and contract employees, as detailed below:

Daftar Remunerasi dan Tunjangan yang Diterima Karyawan Permanen & Karyawan Kontrak Tahun 2022
List of Remuneration and Benefits Received by Permanent Employees & Contract Employees Year 2022

- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> • Jaminan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan & Ketenagakerjaan • Tunjangan masa kerja • Cuti tahunan (12 hari) • Cuti sebelum dan sesudah melahirkan • Cuti haid • Pemberian ijin kerja tanpa pengurangan gaji pokok dalam situasi khusus (seperti, pernikahan dan keadaan dukacita) • Sumbangan dukacita • Fasilitas dan kebebasan untuk menjalankan ibadah (seperti, umroh) dengan gaji tetap dibayarkan oleh perusahaan • Alat Pelindung Diri (APD) | <ul style="list-style-type: none"> • Health & Employment Security/ Insurance from the Social Security Administration Agency (BPJS) • Service Year Allowance • Annual leave (12 days) • Pre- and post-maternity leave • Menstruation leave • Absence permits without deduction of base salary in special situations (e.g. wedding or bereavement) • Bereavement donation • Facility and freedom to perform religious rituals (such as umrah) with salary still paid by the company • Personal Protection Equipment (PPE) |
|---|--|

Perbedaan tunjangan karyawan permanen dan kontrak hanya terletak pada tunjangan masa kerja yang merujuk pada perjanjian kontrak yang telah disepakati.

The difference between permanent and contract employee benefits lies only in long service benefits which refer to the agreed contract agreement.

Evaluasi Kinerja untuk Pengembangan Karir

Asiaplast Industries membuka peluang peningkatan karir kepada karyawan yang menunjukkan hasil pencapaian kinerja yang maksimal berdasarkan hasil evaluasi kinerja yang dilakukan Perusahaan.

Performance Evaluation for Career Development

Asiaplast Industries opens opportunities for career advancement to employees who show maximum performance results based on the performance evaluations conducted by the Company.

Dalam kebijakan ketenagakerjaannya, Perusahaan melakukan proses evaluasi kinerja karyawan dengan melibatkan karyawan secara aktif dalam penyusunan rencana kinerja dan target yang ingin dicapai, pemantauan pencapaian, proses bimbingan (*coaching*) oleh atasan, dan evaluasi hasil pencapaian kinerja secara reguler, setidaknya selama 1 (satu) kali dalam 12 (dua belas) bulan, dan/ atau pada masa akhir kontrak kerja.

In its employment policy, the Company conducts an employee performance evaluation process by actively involving employees in preparing performance plans and targets to be achieved, monitoring achievement, coaching process by superiors, and evaluation of results of performance achievement regularly, at least 1 (once) in 12 (twelve) months, and/ or at the end of the employment contract.

Pada tahun 2022, sebanyak 100% karyawan Asiaplast Industries, baik yang berstatus karyawan permanen, maupun kontrak, telah menerima evaluasi pencapaian kinerja yang dilakukan oleh atasannya.

In 2022, as many as 100% of Asiaplast Industries employees, both those with permanent and contract status, have received performance achievement evaluations conducted by their superiors.

Aspek yang dinilai dalam evaluasi kinerja setiap tahun untuk setiap jabatan adalah:

- Kemampuan teknis sesuai profesi dan kemampuan penerapan ilmu
- Kepribadian yang menyangkut tanggung jawab terhadap tugas, kerja sama, disiplin, komunikasi, kemampuan untuk berkembang dan keinginan untuk belajar

Sementara itu, untuk tingkat jabatan supervisor ke atas, aspek tambahan dalam penilaian evaluasi kerja tahunan adalah:

- Kemampuan merencanakan pekerjaan
- Koordinasi antar tim, pengawasan atas kinerja tim, serta kemampuan pemecahan masalah dan pengambilan keputusan

Semua aspek penilaian tersebut dihitung menggunakan skala angka 50 (paling rendah) – 100 (paling tinggi).

Pencegahan Kerja Paksa dan Tenaga Kerja Anak

Dalam kebijakan ketenagakerjaannya, Asiaplast Industries memiliki ketentuan jam kerja sesuai dengan Undang Undang No. 11 tahun 2020 tentang Cipta kerja, yaitu 40 (empat puluh) jam kerja selama 1 (satu) minggu. Sistem kerja dibagi atas 3 (tiga) *shift*, yaitu *shift* 1 (Pukul 08.00 – 16.00), *shift* 2 (Pukul 16.00 – 24.00), dan *shift* 3 (Pukul 24.00 – 08.00).

Untuk pekerjaan yang dilakukan di luar jam kerja yang telah ditentukan, Perusahaan memberikan kompensasi tambahan berupa upah lembur sesuai dengan Keputusan Menteri Tenaga Kerja No. 102/MEN/VI/2004 mengenai Waktu dan Upah Kerja Lembur terkecuali untuk golongan staff dan supervisor ke atas. Sebagai dukungan terhadap karyawan yang bekerja melalui jam malam, Perusahaan menyediakan konsumsi berupa teh dan kopi untuk pekerja yang bekerja pada *shift* 3.

Untuk isu tenaga kerja anak, Perusahaan memastikan tidak ada tenaga kerja anak di bawah 18 (delapan belas) tahun. Hal ini sesuai dengan PKB Asiaplast Industries tahun 2022 – 2024 pada Pasal 13 Nomor 2 tentang Hubungan Kerja & Masa Percobaan yang mewajibkan usia minimum karyawan Perusahaan adalah 18 (delapan belas tahun).

Kebijakan Pensiun

Untuk mempersiapkan karyawan dalam menyongsong usia pensiun, Perusahaan memberikan dukungan Jaminan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan sesuai dengan peraturan pemerintah. Usia pensiun di Asiaplast Industries adalah 57 (lima puluh tujuh) tahun. Dari besaran iuran pensiun sebesar 3% (tiga persen) dari jumlah gaji pokok yang diterima karyawan setiap bulan, Asiaplast Industries berkontribusi sebesar 2% (dua persen) yang dibayarkan per bulan oleh Perusahaan, sedangkan karyawan diwajibkan berkontribusi sebesar 1% (satu persen) yang langsung dipotong dari gaji yang diterima.

Pembentukan Serikat Pekerja dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB)

Asiaplast Industries menjamin hak para karyawan untuk berserikat, berkumpul dan menyampaikan pendapat dengan membentuk Serikat Pekerja. Serikat Pekerja ini telah didaftarkan pada Dinas Ketenagakerjaan setempat di Kota Tangerang dengan nomor pendaftaran 560/216/DKK/OP/KOTA-TNG/VIII2013.

Aspects assessed in the annual performance evaluation for each position are:

- Technical ability in accordance with the profession and the ability to apply knowledge
- Personality which concerns responsibility for tasks, cooperation, discipline, communication, ability to develop, and desire to learn

Meanwhile, for the supervisory level and above, additional aspects in the annual performance evaluation are:

- Ability to plan and manage workload
- Team coordination, team performance monitoring, and problem solving and decision making skills

All aspects of the evaluation are scored on a scale of 50 (lowest) – 100 (highest).

Prevention of Forced and Child Labor

In its employment policy, Asiaplast Industries sets its working hours in accordance with Law no. 11 of 2020 regarding job creation, namely 40 (forty) hours of work for 1 (one) week. The work system is divided into 3 (three) shifts, namely shift 1 (08.00 am – 04.00 p.m.), shift 2 (04.00 p.m. – 12.00 a.m.), and shift 3 (12.00 p.m. – 08.00 a.m.).

For work performed outside the predetermined working hours, the Company provides additional compensation in the form of overtime pay in accordance with the Decree of the Minister of Manpower No. 102/MEN/VI/2004 regarding Overtime Work Time and Compensation except for staff and supervisors and above. As a support for employees working over the night shift, the Company provides refreshments in the form of tea and coffee for workers working in shift 3.

For the child Labor issue, the Company ensures there is no child worker (worker under 18 (eighteen) years of age). This is in accordance with the Asiaplast's PKB for 2022 – 2024 in Article 13 Number 2 regarding Employment Relations & Probationary Period which requires that the minimum age of Company employees is 18 (eighteen) years old.

Retirement Policy

To prepare employees who are entering their retirement age, the Company provides Employment Security from the Social Security Administration Agency (BPJS) in accordance with the government regulations. The retirement age at Asiaplast Industries is 57 (fifty-seven) years. Of the pension contribution amounting to 3% (three percent) of the total base salary being received by the employees each month, Asiaplast Industries contributes 2% (two percent) which is paid monthly by the Company, whilst the employees are required to contribute 1% (one percent) which is deducted directly from the salary received.

Establishment of Labor Union and PKB

Asiaplast Industries guarantees the right of employees to associate, gather, and express opinions by forming a Labor Union. This union has been registered with the local Manpower Office in Tangerang City under registration number 560/216/DKK/OP/KOTA-TNG/VIII2013.

Melalui PKB yang disusun bersama dengan Serikat Pekerja, Perusahaan berupaya untuk memperjelas:

- Hak-hak Perusahaan, Serikat Pekerja, dan pekerja
- Menetapkan syarat-syarat kerja dan kondisi kerja
- Meningkatkan kedisiplinan dan memperteguh hubungan kerja dalam Perusahaan
- Mengatur penyelesaian perbedaan pendapat dan perselisihan serta menciptakan disiplin serta hubungan industrial antara Perusahaan, Serikat Pekerja dan pekerja

Selain itu, PKB juga mengatur perlindungan kerja karyawan yang meliputi pemeriksaan kesehatan dan keselamatan, penyediaan fasilitas kesehatan, dan pemberian jaminan kesehatan. Informasi rinci terkait aspek kesehatan dan keselamatan dibahas dalam bagian khusus tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam *People Roadmap*.

Masa berlaku PKB adalah 2 (dua) tahun mulai tanggal 1 Juni 2022 sampai dengan tanggal 31 Mei 2024. PKB ini mencakup dan melindungi 100% karyawan, baik karyawan permanen maupun kontrak, di Perusahaan.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

Sepanjang tahun 2022, Perusahaan telah mengikutsertakan karyawannya dalam program pelatihan. Program pelatihan yang diikuti oleh karyawan diputuskan oleh departemen masing-masing sesuai dengan kompetensi yang diperlukan untuk menunjang kinerja departemen, serta berdasarkan tujuan meningkatkan kompetensi karyawan.

Beberapa pelatihan yang dilakukan oleh karyawan, antara lain terkait tanggap darurat, penanggulangan bencana, simulasi kebakaran, pencemaran limbah, pencemaran udara, penanganan tumpahan, pelatihan petugas keamanan, dan juga pelatihan terkait ISO 9001:2015 tentang Standar Manajemen Mutu. Total jumlah jam pelatihan pada tahun 2022 adalah 1.603 jam.

Through the PKB, which was drafted together with the Labor Union, the Company performs the following:

- Clarifying the rights of the Company, Labor Union, and workers
- Determining the employment terms and working conditions
- Improving discipline and strengthening working relationships within the Company
- Arranging the resolution of differences of opinion and disputes and creating discipline and good industrial relations between the Company, Labor Union, and workers

In addition, the PKB also governs employee work protection which includes health and safety checks, provision of health facilities and health insurance. Detailed information regarding health and safety aspects is discussed in a special section on Occupational Health and Safety (OHS) in the *People Roadmap*.

The PKB is valid for 2 (two) years from 1 June 2022 to 31 May 2024. This PKB covers and protects 100% of employees, both permanent and contract employees, in the Company.

EMPLOYEE COMPETENCY TRAINING AND DEVELOPMENT

Throughout 2022, the Company has enrolled its employees in training programs. The training programs followed by employees are decided by each department in accordance with the competencies required to support the department's performance, as well as based on the objective of increasing employee competency.

Some of the training carried out by employees includes emergency response, disaster management, fire simulation, waste pollution, air pollution, spill handling, training for security officers and training related to the ISO 9001: 2015 regarding Quality Management Systems. The total number of training hours in 2022 is 1,603 hours.

Jenis pelatihan, Total Peserta, dan Jumlah Jam Pelatihan Tahun 2022
Types of Training, Total Participants, and Number of Training Hours Year 2022

No	Jenis Pelatihan	Judul Pelatihan	Peserta	Jumlah Peserta	Jumlah Sesi	Durasi per sesi (jam)	Jumlah Jam Pelatihan
No	Type of Training	Training Title	Participants	Number of Participants	Number of Sessions	Duration per session (hours)	Total Training Hours
1	Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) & Tanggap Darurat OHS & Emergency Response	<i>Standard Operating Procedure (SOP) tentang Security</i> Standar Operating Procedure (SOP) for Security	Anggota Satpam Security Personnel	13	53	2	1.378
2	K3 & Tanggap Darurat OHS & Emergency Response	Penanggulangan Bencana dan Simulasi Kebakaran Disaster Management and Fire Simulation	<i>General Affairs, Umum, Satpam</i> General Affairs, General, Security Personnel	15	1	2	30
3	<i>International Organization for Standardization (ISO)</i> International Organization for Standardization (ISO)	ISO 9001:2015 ISO 9001:2015	Karyawan Baru New Employees	21	1	1	21
4	K3 & Tanggap Darurat OHS & Emergency Response	Kecelakaan Kerja Occupational accident	Produksi <i>Rigid</i> Rigid Production	12	1	1	12
5	ISO & Lingkungan Hidup ISO & Environment	Penanggung Jawab Pencemaran Limbah B3 (PLB3) Person in Charge of Hazardous & Toxic Waste Pollution (PLB3)	Barli Gurnita	1	3	8	24
6	ISO & Lingkungan Hidup ISO & Environment	Petugas Penanggung Jawab Pencemaran Udara (PPPU) Person in Charge for Air Pollution (PPPU)	Warsono W. Widodo	1	3	8	24
7	K3 & Tanggap Darurat OHS & Emergency Response	Penanganan Tumpahan Limbah B3 (<i>Tinner dan Solvent</i>) Handling of Hazardous & Toxic Waste Spill (Thinner and Solvent)	Gudang, Umum & Anggota Satpam Warehouse, General & Security Personnel	14	1	2	28
8	K3 & Tanggap Darurat OHS & Emergency Response	Tupoksi Satpam & Simulasi Kejadian Pencurian Main Duties & Function of Security Personnel & Theft Incident Simulation	Anggota Satpam & Sumber Daya Manusia Security Personnel & HR	14	1	2	28
9	K3 & Tanggap Darurat OHS & Emergency Response	Penanganan Tumpahan Limbah B3 (<i>Tinner dan Solvent</i>) Handling of Hazardous & Toxic Waste Spill (Thinner and Solvent)	Gudang & Umum Warehouse & General	12	1	15	18

Jenis pelatihan, Total Peserta, dan Jumlah Jam Pelatihan Tahun 2022 (lanjutan)
Types of Training, Total Participants, and Number of Training Hours Year 2022 (continued)

No	Jenis Pelatihan	Judul Pelatihan	Peserta	Jumlah Peserta	Jumlah Sesi	Durasi per sesi (jam)	Jumlah Jam Pelatihan
No	Type of Training	Training Title	Participants	Number of Participants	Number of Sessions	Duration per session (hours)	Total Training Hours
10	Keuangan	Pemanfaatan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021 dalam penciptaan nilai yang berkelanjutan	Richard Sagiman & Hendri Yanti Panca Dewi Hastuti	2	1	5	10
	Finance	Utilization of the 2021 Indonesian General Corporate Governance Guidelines (PUGKI) in creating sustainable value					
11	Keuangan	Program Series Asosiasi Emiten Indonesia "Yuk Bagusin Sustainability Report"	Richard Sagiman & Hendri Yanti Panca Dewi Hastuti	2	1	5	10
	Finance	AEI Series Program "Yuk Bagusin Sustainability Report"					
12	ISO & Lingkungan Hidup	Penerapan Sanksi Administratif Bidang Lingkungan Hidup	Hedy Vinaswara	1	2	5	10
	ISO & Environment	Application of Administrative Sanctions in the Environmental Sector					
13	Sumber Daya Manusia	Strategi Penyusunan Struktur Skala Upah Dan Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Serta Penegakan Hukumnya	Hedy Vinaswara	1	1	5	5
	Human Resources	Strategies for Compiling the Wage Scale Structure and Implementation of Occupational Health and Safety Management System (SMK3) and Law Enforcement					
14	K3 & Tanggap Darurat	Technical Assistance Penerapan Norma K3, SMK3 dan Tata Cara Memperoleh Penghargaan K3	Hedy Vinaswara	1	1	5	5
	OHS & Emergency Response	Technical Assistance for Application of K3 Norms, SMK3 and Procedures for Obtaining K3 Awards					
TOTAL				110	71	66	1.603

Jenis pelatihan, Total Peserta, dan Jumlah Jam Pelatihan Tahun 2021
Types of Training, Total Participants, and Number of Training Hours Year 2021

No	Jenis Pelatihan	Judul Pelatihan	Peserta	Jumlah Peserta	Jumlah Sesi	Durasi per sesi (jam)	Jumlah Jam Pelatihan
No	Type of Training	Training Title	Participants	Number of Participants	Number of Sessions	Duration per session (hours)	Total Training Hours
1	K3 & Tanggap Darurat	<i>Standard Operating Procedure (SOP) tentang Security</i>	Anggota Satpam	13	48	2	1.248
	OHS & Emergency Response	Standard Operating Procedure (SOP) for Security	Security Personnel				
2	Pengetahuan Kerja	<i>Pelatihan Aplikasi Surat Perintah Kerja (SPK) di Oracle</i>	<i>Staff/ Office & Produksi</i>	21	1	1	21
	Work Knowledge	Work Order Application Training (SPK) on Oracle	Staff/ Office & Production				
3	K3 & Tanggap Darurat	<i>Pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan 5S</i>	Produksi	97	1	2	194
	OHS & Emergency Response	Occupational Health and Safety and 5S Training	Production				
4	Pengetahuan Kerja	<i>Aturan Kerja Gudang & Permasalahan</i>	Personl Gudang dan Logistik	11	1	1	11
	Work Knowledge	Warehouse Work Regulations & Issues	Warehouse & Logistics Personnel				
5	K3 & Tanggap Darurat	<i>Penanganan Tumpahan Limbah B3 (Tinner dan Solvent)</i>	Gudang & HR – Umum	11	1	2	22
	OHS & Emergency Response	Handling of Hazardous & Toxic Waste Spill (Thinner and Solvent)	Warehouse & HR – General				
6	Pengetahuan Kerja	<i>Prosedur Sales, Administrasi</i>	<i>Sales Cabang</i>	2	1	4	8
	Work Knowledge	Sales, Administration Procedures	Branch Sales				
7	Pengetahuan Kerja	<i>Product Knowledge - PVC Flexible & Leatherette</i>	<i>Sales Cabang</i>	2	1	7	14
	Work Knowledge	Product Knowledge - PVC Flexible & Leatherette	Branch Sales				
8	Pengetahuan Kerja	<i>Process Knowledge, Research and Development (R&D)</i>	<i>Sales Cabang</i>	2	1	7	14
	Work Knowledge	Process Knowledge, Research and Development (R&D)	Branch Sales				
9	Pengetahuan Kerja	<i>Sales & Marketing</i>	<i>Sales Cabang</i>	2	1	3	6
	Work Knowledge	Sales & Marketing	Branch Sales				
TOTAL				161	56	29	1.538

Jenis pelatihan, Total Peserta, dan Jumlah Jam Pelatihan Tahun 2020
Types of Training, Total Participants, and Number of Training Hours Year 2020

No	Jenis Pelatihan	Judul Pelatihan	Peserta	Jumlah Peserta	Jumlah Sesi	Durasi per sesi (jam)	Jumlah Jam Pelatihan
No	Type of Training	Training Title	Participants	Number of Participants	Number of Sessions	Duration per session (hours)	Total Training Hours
1	K3 & Tanggap Darurat	<i>Standard Operating Procedure (SOP) untuk Security</i>	Anggota Satpam	13	46	2	1.196
	OHS & Emergency Response	Standard Operating Procedure (SOP) for Security	Security Personnel				
2	Pengetahuan Kerja	<i>Spesifikasi Produk & Quality Check Product Flexible</i>	Tim Engineer	9	3	2	54
	Work Knowledge	Product Specifications & Product Quality Check for Flexible	Engineer Team				
3	Pengetahuan Kerja	<i>Spesifikasi Produk & Quality Check Product untuk Leather</i>	Tim Engineer	10	4	2	80
	Work Knowledge	Product Specifications & Product Quality Check for Leather	Engineer Team				
4	Pengetahuan Kerja	<i>Spesifikasi Produk & Quality Check Product untuk PET</i>	Tim Engineer	8	2	2	32
	Work Knowledge	Product Specifications & Product Quality Check for PET	Engineer Team				
5	Pengetahuan Kerja	<i>Spesifikasi Produk & Quality Check Produk untuk Rigid & Decorative</i>	Tim Engineer	14	1	2	28
	Work Knowledge	Product Specifications & Product Quality Check for Rigid & Decorative	Engineer Team				
6	Pengetahuan Kerja	COVID-19	Umum	20	1	2	40
	Work Knowledge	COVID-19	General				
7	K3 & Tanggap Darurat	Disiplin Kerja Supir Pengiriman	Supir Pengiriman	22	1	1	22
	OHS & Emergency Response	Work Discipline for Delivery Drivers	Delivery Drivers				
8	K3 & Tanggap Darurat	Safety	Produksi Rigid	45	1	1	45
	OHS & Emergency Response	Safety	Rigid Production				
9	K3 & Tanggap Darurat	Perawatan alat pemadam kebakaran (APAR) & PET	Anggota Satpam	8	1	2	16
	OHS & Emergency Response	Fire extinguisher (APAR) & PET care	Security Personnel				
10	K3 & Tanggap Darurat	Pengecekan Warna	Produksi, Tim <i>Technical, Inspector</i>	52	5	1	260
	OHS & Emergency	Color checking	Production, Technical Team, Inspector				
TOTAL				201	65	17	1.773

Jumlah Jam Rata-Rata Pelatihan per Karyawan Tahun 2020–2022
Average Number of Training Hours Per Employee Year 2020–2022

Keterangan/ Remark	Unit	2022	2021	2020
Jumlah Jam Pelatihan per Tahun/ Number of Training Hours per Year	Jam/ Hour	1.603	1.538	1.773
Jumlah Karyawan/ Number of Employees	Orang/ Person	390	396	404
Jumlah Jam Rata-Rata Pelatihan per Karyawan/ Average Number of Training Hours Per Employee	Jam/ Tahun Hour/ Year	4,11	3,88	4,39

Untuk Laporan Keberlanjutan periode mendatang, Perusahaan akan menghitung jumlah rata-rata pelatihan karyawan berdasarkan gender.

In Sustainability Reports for the subsequent periods, the Company will calculate the average number of employee training by gender.

KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)

Komitmen dan Kebijakan K3

Asiaplast Industries berkomitmen untuk menyediakan tempat kerja dan lingkungan kerja yang aman bagi pekerja, serta bebas dari kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja.

Hal ini dituangkan dalam Dokumen Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Perusahaan yang mencakup upaya sebagai berikut:

- Menjalankan dan menerapkan dengan konsisten Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di Perusahaan
- Menjadikan kualitas dan produktivitas kerja sebagai tujuan, tanpa mengurangi perlindungan terhadap keselamatan dan kesehatan pekerja serta lingkungan sekitar
- Mengembangkan sikap kerja dan kondisi kerja yang bebas dari bahaya kecelakaan dan penyakit akibat kerja melalui perbaikan yang terus menerus pada setiap tahapan operasi Perusahaan
- Menetapkan pentingnya K3 dalam setiap aktivitas Perusahaan sebagaimana halnya kualitas dan produktivitas kerja

Penerapan K3 juga dicantumkan pada *Standard Operating Procedure* (SOP) K3 dan juga Perjanjian Kerja Bersama (PKB) terkait Keselamatan dan Kesehatan Kerja, jaminan sosial dan kesehatan tenaga kerja, fasilitas kesehatan kerja, fasilitas pakaian, dan perlengkapan kerja.

Sesuai dengan SOP K3 yang dimiliki, Perusahaan melakukan penilaian, identifikasi, penilaian, dan monitoring K3 bila terjadi kasus kecelakaan (*case-by-case* basis) oleh departemen *Human Resource & General Affairs*. Ke depannya, Perusahaan berencana untuk menjalankan prosedur terkait K3, setidaknya satu kali setahun.

Beberapa aspek penting yang tertuang pada SOP K3 adalah pengendalian Alat Pelindung Diri (APD), pemantauan dan pengukuran lingkungan kerja, pemeriksaan medis, penanganan kecelakaan kerja dan pemeliharaan/ perbaikan infrastruktur. Perusahaan juga melakukan identifikasi dan penilaian resiko sesuai dengan dokumen Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup (UKL) dan dokumen Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UPL).

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (OHS)

OHS Commitment and Policy

Asiaplast Industries is committed to providing a safe workplace and working environment for workers, free from work accidents, and occupational diseases.

This is stated in the Company's OHS/ K3 Policy Document which includes the following efforts:

- Implementing and consistently applying the SMK3 in the Company
- Making work quality and productivity a goal, without compromising the protection of the safety and health of workers and the surrounding environment
- Developing work attitudes and working conditions that are free from the dangers of occupational accidents and diseases through continuous improvement at every stage of the Company's operations
- Emphasizing the importance of OHS in every Company activity as well as work quality and productivity

The application of OHS is also stated in the OHS SOP and the PKB related to Occupational Health and Safety, social and health security for workers, occupational health facilities, attire facilities, and work equipment.

In accordance with its OHS SOP, the Company conducts OHS assessments, identification, evaluation, and monitoring on case-by-case depending on the accident occurring by the Human Resource & General Affairs department. Going forward, the Company plans to conduct the OHS-related procedures at least once in a year.

Some important aspects contained in the OHS SOP are the control of PPE, monitoring and measurement of work environment, medical examinations, handling of work accidents, and maintenance/ repair of infrastructure. The Company also carries out risk identification and assessment in accordance with the Environmental Management Efforts (UKL) and Environmental Monitoring Efforts (UPL) documents.

Di bawah ini adalah daftar SOP terkait dengan Tanggap Darurat:

- **Kesiagaan dan Tanggap Darurat**, mengatur terkait:
 - Proses Identifikasi Potensi Kondisi Tanggap Darurat
 - Penyusunan Rencana Tanggap Darurat
 - Sosialisasi Rencana Tanggap Darurat
 - Evaluasi Efektivitas Rencana Tanggap Darurat
 - Prosedur Tindakan Perbaikan dan Pencegahan
- **Perijinan Kerja Aman**, mengatur terkait:
 - Proses Pengajuan Ijin
 - Pelaksanaan Pekerjaan
 - Pemeriksaan Akhir dan Penyimpanan
- **Pengendalian Bahan Kimia Berbahaya**, mengatur terkait:
 - Identifikasi Bahan Kimia dan Penilaian Potensi Bahaya
 - Klasifikasi Bahan Kimia
 - Pengukuran dan Evaluasi
 - Sosialisasi MSDS
 - Pengendalian Potensi Bahaya
 - Pemantauan dan Evaluasi
 - Verifikasi Hasil dan Pemantauan
 - Prosedur Tindakan Perbaikan dan Pencegahan
- **Penanggulangan Kebakaran**, mengatur terkait:
 - Identifikasi Area Kebakaran
 - Proses Evakuasi Karyawan
 - Penyisiran Lokasi Kebakaran
 - Inventarisir Dampak Pada Aset Perusahaan
 - Pembuatan Laporan Kejadian
 - Prosedur Tindakan Perbaikan dan Pencegahan

Partisipasi Pekerja dalam K3

Perusahaan memiliki Tim Tanggap Darurat yang dibagi berdasarkan waktu kerja, yaitu Non-shift, Shift 1, Shift 2, dan Shift 3. Kinerja Tim Tanggap Darurat diawasi oleh Direktur dengan Fungsi Pengawasan Produksi dan tiap-tiap tim memiliki fungsinya masing-masing, yaitu sebagai Regu Team Medis dan Evakuasi, Regu Pemadam Kebakaran, Regu Lingkungan, dan Regu Satpam.

Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko, dan Investigasi Insiden

Perusahaan memiliki SOP Tanggap Darurat dan Pengendalian Hazard, lalu membentuk Tim Tanggap Darurat sebagai upaya mitigasi dan investigasi. SOP ini memberikan Perusahaan pedoman mengenai kesiagaan dan tanggap darurat, perizinan kerja aman, pengendalian bahan kimia berbahaya dan penanggulangan kebakaran yang dipantau secara teratur oleh Tim Tanggap Darurat.

Below is a list of SOPs related to Emergency Response:

- **Emergency Preparedness and Response**, regulating matters concerning:
 - Process for Identifying Potential Emergency Response Conditions
 - Preparation of Emergency Response Plan
 - Dissemination of Emergency Response Plans
 - Evaluation of the Effectiveness of the Emergency Response Plan
 - Corrective and Preventive Action Procedures
- **Safe Work Permit**, regulating matters concerning:
 - Permit Application Process
 - Work Implementation
 - Final Inspection and Storage
- **Control of Hazardous Chemicals**, regulating matters concerning:
 - Identification of Chemicals and Assessment of Potential Hazards
 - Classification of Chemicals
 - Measurement and Evaluation
 - Dissemination of MSDS
 - Control of Potential Hazards
 - Monitoring and Evaluation
 - Results Verification and Monitoring
 - Corrective and Preventive Action Procedures
- **Fire Mitigation**, regulating matters concerning:
 - Identification of Fire Areas
 - Employee Evacuation Process
 - Fire Location Sweeping
 - Inventory of Impact on Company Assets
 - Preparation of Incident Report
 - Corrective and Preventive Action Procedures

Employee Participation in OHS

The company has Emergency Response Teams which are divided based on working time, namely Non-shift, Shift 1, Shift 2, and Shift 3. The performance of the Emergency Response Teams is supervised by the Director with the Production Supervision Function and each team has its own function, namely as Medical and Evacuation Team, Fire Extinguishing Team, Environmental Team, and Security Team.

Hazard Identification, Risk Assessment, and Incident Investigation

The company has put Emergency Response and Hazard Control SOPs in place, followed by forming Emergency Response Teams as a mitigation and investigation effort. This SOP provides the Company with guidelines regarding emergency preparedness and response, safe work permits, control of hazardous chemicals, and fire prevention which are regularly monitored by the Emergency Response Teams.

Tingkat Kecelakaan Kerja

Selama tahun 2022, terjadi 10 (sepuluh) kasus kecelakaan kerja di area kerja Perusahaan. Kecelakaan kerja ini terjadi karena pekerja melakukan tindakan yang tidak aman (unsafe action). Sebagian besar kecelakaan ringan yang terjadi disebabkan karena pekerja tidak sengaja tergores pisau cutter pada mesin winder dan mesin calender. Kecelakaan berat yang terjadi disebabkan oleh pekerja tertimpa oleh tripleks dan mengenai hidung dan mata sebelah kanan saat memindahkan tripleks tersebut. Tidak ada kasus fatalitas sepanjang periode ini.

Setelah kecelakaan yang terjadi pada tahun 2022, Perusahaan memasang berbagai rambu dan petunjuk keselamatan di tempat yang mudah terbaca di lokasi kerja untuk memandu karyawan, serta melaksanakan kembali pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja untuk seluruh karyawan. Selain mewajibkan karyawan untuk mengikuti pelatihan K3 saat mulai bergabung di Perusahaan dan setiap tahun, Perusahaan selalu mengadakan kembali pelatihan K3 bila terjadi kecelakaan. Perusahaan juga akan memulai penggunaan pisau/ cutter untuk industri yang lebih aman pada tahun 2023.

Occupational Accident Level

During 2022, there were 10 (ten) occupational accident cases in the Company's work area. These occupational accidents occurred due to workers taking unsafe actions. Most minor accidents that occurred were caused by workers being accidentally scratched by cutter blades on winder and calendar machines. A serious accident that occurred was a worker that was hit by a plywood on the nose and right eye when he was moving the plywood. There were no fatalities during this period.

After the accidents that occurred in 2022, the Company posted various safety signs and instructions in easy-to-read places at work sites to guide employees, and re-conducted an OHS training for all the employees. While all employees are required to attend the OHS training at their commencement of employment and annually, the Company always re-conducts an OHS training as and when there is an accident, the Company will also start using an industrial cutter that are safer in 2023.

Kasus Kecelakaan Kerja Tahun 2020–2022 Occupational Accident Cases Year 2020–2022

Jenis Kecelakaan Kerja/ Type of Occupational Accidents	Unit	2022	2021	2020
Ringan/ Minor	Kasus/ Cases	9	8	7
Berat/ Serious	Kasus/ Cases	1	1	1
Fatal (Meninggal)/ Fatal (Death)	Kasus/ Cases	-	-	-
Total Kecelakaan Kerja/ Total Occupational Accidents	Kasus/ Cases	10	9	8
Lost Time Injury Frequency Rate	Jumlah Kecelakaan Kerja per 1 (satu) juta jam kerja Number of Occupational Accidents per 1 (one) million working hours	12,82	11,36	9,90

Metode yang digunakan dalam perhitungan Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR) adalah:
The method used in calculating the Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR) is:

$$\frac{(\text{Total Kecelakaan Kerja} \times 1.000.000)}{(\text{Jumlah karyawan} \times \text{Jam Kerja per Karyawan} \times \text{Jumlah Minggu Bekerja dalam Setahun})}$$

$$\frac{(\text{Total Occupational Accidents} \times 1,000,000)}{(\text{Total Number of Employee Working Hours})}$$

$$(\text{Number of employees} \times \text{Working Hours per Employee} \times \text{Number of Working Weeks in a Year})$$

Asumsi perhitungan yang digunakan adalah:

- Jam kerja per karyawan adalah selama 40 (empat puluh) jam dalam seminggu.
- Jumlah minggu bekerja dalam setahun adalah 50 (lima puluh) minggu.

The assumptions used in the calculation are:

- Working hours per employee are 40 (forty) hours a week.
- The number of working weeks in a year is 50 (fifty) weeks.



Public Contribution Roadmap

Public Contribution Roadmap

Asiaplast Industries percaya pada kontribusi bagi masyarakat dan lingkungan hidup merupakan pilar penting dalam Strategi Keberlanjutan yang diterapkan Perusahaan untuk menciptakan keseimbangan antara kepentingan bisnis dengan kondisi sosial dan lingkungan. Secara garis besar, pengelolaan lingkungan hidup dan program kemasyarakatan yang dilakukan Perusahaan mengacu pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, diikuti dengan pelaksanaan standar internasional, seperti sertifikasi ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan. Rujukan pada regulasi dan standar internasional memberikan rambu-rambu dalam pelaksanaan program sosial dan lingkungan yang sesuai dengan kaidah yang berlaku, sehingga mencegah risiko ketidakpatuhan atau risiko ketidakcakapan dalam implementasi. Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan yang dikelola dan dilaksanakan oleh *Human Resource Department* diwujudkan dalam kebijakan dan praktiknya dalam aspek material (bahan baku), energi, limbah, dan emisi, seperti yang dibahas di bawah ini.

Seluruh data kinerja dalam bagian ini berasal dari 1 (satu) entitas, yaitu Kantor Pusat dan Pabrik, yang merupakan lokasi produksi dan operasional utama yang berkaitan erat dengan isu lingkungan. Kedua entitas lain, Kantor Cabang Surabaya dan Semarang, adalah kantor cabang perwakilan dan tidak melakukan aktivitas produksi.

Asiaplast Industries believes that contribution to society and the environment is an important pillar in the Company's Sustainability Strategy to create a balance between business interests and social and environmental conditions. As a general overview, the environmental management and community programs carried out by the Company refer to the Law of the Republic of Indonesia No. 32 of 2009 regarding Environmental Protection and Management, followed by implementation of international standards, such as ISO 14001:2015 certification regarding Environmental Management Systems. Reference to international regulations and standards provides guidelines for implementing social and environmental programs in accordance with the applicable norms, thereby preventing the risk of non-compliance or the risk of incompetence in implementation. The Corporate Social and Environmental Responsibility Program which is managed and implemented by the Human Resource Department is embodied in its policies and practices in the aspects of material (raw materials), energy, waste, and emissions, as discussed below.

All the performance data in this section is derived from 1 (one) entity, namely the Head Office and Factory, which is the main production and operational site and strongly connected with the environmental issues. The other two entities, Surabaya dan Semarang Branch Offices, are Branch Offices acting as a representative office which does not have any production activities.

KEBIJAKAN UMUM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Untuk memenuhi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dan mencegah dampak negatif terhadap lingkungan dan masyarakat, Asiaplast Industries telah melaksanakan kebijakan dan praktik, sebagai berikut:

1. Menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan di seluruh kegiatan operasional Perusahaan sesuai dengan sifat, skala, dan dampak lingkungan yang ditimbulkan oleh aktivitas, produk, maupun jasa Perusahaan.
2. Mengupayakan pencegahan pencemaran lingkungan serta meningkatkan efisiensi pemakaian sumber daya alam melalui program *reuse & recycle* limbah produksi, dan penggunaan teknologi untuk pengurangan penggunaan bahan baku atau material yang *virgin*.
3. Memenuhi dan mematuhi persyaratan perundangan, serta persyaratan lain yang berlaku.
4. Memperbaiki kinerja lingkungan secara terus-menerus dengan mengukur pencapaian terhadap sasaran dan melakukan perbaikan sesuai dengan ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan secara berkelanjutan.
5. Meningkatkan kesadaran lingkungan bagi karyawan melalui pelatihan untuk memampukan mereka mengelola aspek-aspek lingkungan Perusahaan dengan baik sesuai dengan Strategi Keberlanjutan Perusahaan.

Terkait dengan sertifikasi ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan, Perusahaan meraih sertifikasi ini secara resmi dari Lloyd's Register LRQA dengan masa berlaku hingga 3 September 2023. Ruang lingkup sertifikasi meliputi seluruh aspek produksi yang terdiri dari efisiensi energi, pengurangan emisi, konservasi air, 3R untuk limbah B3 dan non-B3, keanekaragaman hayati, dan pemberdayaan masyarakat.

BIAYA LINGKUNGAN HIDUP YANG DIKELUARKAN

Selama tahun 2022, Perusahaan mengeluarkan biaya lingkungan hidup untuk kegiatan yang digunakan untuk membiayai penelitian dan sejumlah kerja sama dalam bidang lingkungan. Aktivitas-aktivitas tersebut, yaitu uji laboratorium terkait emisi, uji air minum, konsultasi Analisis Masalah dan Dampak Lingkungan (AMDAL), retribusi sampah, retribusi air bawah tanah, dan penyusunan Laporan Keberlanjutan.

Total Biaya Lingkungan Hidup Total Environmental Costs

Keterangan/ Remark	Unit	2022	2021	2020
Biaya Lingkungan Hidup/ Environmental Cost Spent	Miliar/ Billion (IDR)	0,17	0,16	0,05

PENGUNAAN MATERIAL RAMAH LINGKUNGAN

Asiaplast *Food Grade R-PET Sheet* merupakan material kemasan yang aman dan dibuat dari bahan baku plastik daur ulang untuk produk makanan dan farmasi yang telah memenuhi standar persyaratan REACH, RoHS, FDA, BPOM, dan *Phthalate Free*.

GENERAL POLICY ON SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

To fulfill CSR/ TJSL and prevent negative impacts on the environment and society, Asiaplast Industries has implemented policies and practices, as follows:

1. Implementing the Environmental Management System in all the Company's operational activities in accordance with the nature, scale, and environmental impacts caused by the Company's activities, products, and services.
2. Striving to prevent environmental pollution and increase efficiency in the use of natural resources through programs to reuse & recycle production waste and use technology to reduce the use of virgin raw materials.
3. Meeting and complying with statutory requirements, as well as other applicable requirements.
4. Continuously improving environmental performance by measuring achievement of targets and making improvements in accordance with ISO 14001:2015 regarding Environmental Management Systems on an ongoing basis.
5. Increasing environmental awareness for employees through training to enable them to properly manage environmental aspects of the Company in accordance with the Company's Sustainability Strategy.

In connection with the ISO 14001:2015 certification regarding Environmental Management Systems, the Company obtained this certification officially from Lloyd's Register LRQA with a validity period up to 3 September 2023. The scope of the certification covers all aspects of production which consist of energy efficiency, emission reduction, water conservation, Reduce, Reuse and Recycle (3R) for hazardous and non-hazardous waste, biodiversity, and community empowerment.

ENVIRONMENTAL COST SPENT

In 2022, the Company contributed environmental costs for activities to support research and a number of collaborations that are related to environmental issues. These activities encompassed laboratory tests related to emissions, drinking water tests, Environmental Impact and Risk Analysis (AMDAL) consultations, waste retribution fees, underground water retribution fees, and preparation of Sustainability Report.

USE OF ENVIRONMENTALLY FRIENDLY MATERIALS

Asiaplast *Food Grade R-PET Sheet* is a safe packaging material made from recycled plastic raw materials for food and pharmaceutical products that meet the required standards of REACH, RoHS, FDA, BPOM, and is *Phthalate Free*.

MATERIAL

Material Terbarukan dan Tak Terbarukan

Bahan baku utama yang digunakan Asiaplast Industries adalah PVC Resin dan PET Resin yang diperoleh dari pemasok lokal yang dikirim melalui transportasi jalur darat. Dalam praktiknya, Perusahaan membagi materi ke dalam 2 (dua) kategori, yaitu material terbarukan dan tidak terbarukan.

Jenis material tidak terbarukan terdiri dari:

- PVC Resin & PET Resin
- Bahan aditif
- Kain
- Tinta
- Bahan coating
- Kemasan plastik

Jenis material terbarukan terdiri dari:

- Epoxidized soybean oil (ESBO)
- Paper core
- Kotak karton
- Material daur ulang yang terdiri dari *Purchase Scrap/ Recycle* (lihat penjelasan di bawah)

MATERIALS

Renewable and Non-renewable Materials

The main raw materials used by Asiaplast Industries are PVC Resin and PET Resin which are obtained from local suppliers and shipped by land transportation. In practice, the Company divides the materials into 2 (two) categories, namely renewable and non-renewable materials.

The non-renewable materials consist of:

- PVC Resin & PET Resin
- Additives
- Cloth
- Ink
- Coating material
- Plastic packaging

Renewable materials consist of:

- Epoxidized soybean oil (ESBO)
- Paper core
- Carboard boxes
- Recyled material inputs consisting of *Purchase Scrap/ Recycle* (see the explanation below)

Jumlah Material Terbarukan dan Tak Terbarukan yang Digunakan Tahun 2020–2022
Amount of Renewable and Non-Renewable Materials Used Year 2020–2022

Jenis Material Type of Material	2022		2021		2020	
	Total Total (Kg)	Persentase Percentage (%)	Total Total (Kg)	Persentase Percentage (%)	Total Total (Kg)	Persentase Percentage (%)
Material Tak Terbarukan Non-renewable Materials	16.332.750	96,09	14.000.085	96,10	13.361.724	96,05
Material Terbarukan Renewable Materials	665.040	3,91	568.374	3,90	549.689	3,95
TOTAL	16.997.790	100	14.568.459	100	13.911.412	100

Material Input Daur Ulang

Perusahaan juga menggunakan *Purchased Scrap/ Recycle* sebagai material daur ulang yang digunakan sebagai input untuk menghasilkan produk akhir.

Purchased Scrap/ Recycle ini merupakan material daur ulang yang diambil dari pihak ketiga (kecuali kotak karton) dan diolah perusahaan dari:

- Pembelian waste dari perusahaan lain yang menggunakan produk sejenis atau yang berbahan baku sejenis dengan produk Asiaplast Industries.
- Pembelian barang sampah atau bekas produk Asiaplast Industries atau berbahan baku sejenis dengan Asiaplast Industries.
- Kotak karton yang dipakai Asiaplast Industries dan selalu digunakan kembali (reuse).

Recycled Input Materials

The Company also uses *Purchased Scrap/ Recycle* as recycled material which is used as input to produce the final product.

Purchased Scrap/ Recycle ini merupakan material daur ulang yang diambil dari pihak ketiga (kecuali kotak karton) dan diolah perusahaan dari:

- Purchased waste from other companies that use similar products or materials made from Asiaplast Industries products.
- Purchased waste or used products from Asiaplast Industries or products of similar raw materials from Asiaplast Industries.
- Cardboard boxes used by Asiaplast Industries and always reused.

Jumlah Material Input dari Daur Ulang yang Digunakan Tahun 2020–2022
Amount of Recycled Input Material Used 2020–2022

Jumlah Material Input dari Daur Ulang Amount of Input Materials from Recycling	2022	2021	2020
Purchased Scrap/Recycle (Kg) [A] Purchased Scrap/Recycle (Kg) [A]	2.928.464	1.965.572	1.242.071
Total Jumlah Material yang Digunakan (Kg) [B] Total Amount of Material Used (Kg) [B]	16.997.790	14.568.459	13.911.412
Persentase Penggunaan Material Daur Ulang [A/B] Percentage of Use of Recycled Materials [A/B]	17,23%	13,49%	8,93%

Data di atas menunjukkan kenaikan penggunaan material input daur ulang yang digunakan oleh Perusahaan dari tahun ke tahun sebagai bagian dari upaya manajemen limbah dalam Strategi Keberlanjutannya.

The data above shows an increase in the use of recycled input materials used by the Company from year to year as part of its waste management efforts in its Sustainability Strategy.

KONSUMSI DAN INTENSITAS ENERGI

Konsumsi energi terbesar Perusahaan terjadi dalam proses produksi dan fasilitas pendukung yang menggunakan bahan bakar dan tenaga listrik. Pada tahun 2022, Perusahaan menggunakan energi yang berasal dari jaringan listrik sebesar 38% (tiga puluh delapan persen) yang berasal dari Perusahaan Listrik Negara (PLN) dan batu bara sebesar 62% (enam puluh dua persen). Keduanya merupakan sumber energi tak terbarukan.

Pada tahun 2022, terdapat peningkatan penggunaan energi sebesar 9.343 Gigajoule (GJ) dikarenakan peningkatan produksi sebesar 2.480 ton pada tahun 2022. Meskipun konsumsi energi meningkat, intensitas energi (energi yang diperlukan untuk menghasilkan per satu ton produk) menurun dari tahun 2021, menandakan adanya penghematan energi yang terjadi dalam proses produksi.

ENERGY CONSUMPTION AND INTENSITY

The Company's largest energy consumption occurs in the production process and supporting facilities that use fuel and electricity. In 2022, the Company used 38% (thirty eight percent) of energy from the electricity network provided by the State Electricity Company (PLN) and 62% (sixty two percent) from coal. Both are considered non-renewable energy sources.

In 2022, there is an increase in the energy use of 9,343 Gigajoule (GJ) due to an increase in production of 2,480 tons in 2022. Although energy consumption has increased, energy intensity (energy required to produce per one ton of product) has decreased from 2021, indicating that energy savings are occurring in the production process.

Konsumsi dan Intensitas Energi dalam Proses Produksi Tahun 2020–2022
Energy Consumption and Intensity in the Production Process Year 2020–2022

Konsumsi dan Intensitas Energi	Satuan	2022		2021		2020	
		Jumlah Konsumsi Energi	Persentase (%)	Jumlah Konsumsi Energi	Persentase (%)	Jumlah Konsumsi Energi	Persentase (%)
		Total Energy Consumption	Percentage (%)	Total Energy Consumption	Percentage (%)	Total Energy Consumption	Percentage (%)
Batu Bara Coal	GJ	97.553	61,69	94.975	63,83	85.121	61,74
Listrik Electricity	GJ	60.590	38,31	53.824	36,17	52.747	38,26
Total Konsumsi Energi Total Energy Consumption	GJ	158.143	100	148.800	100	137.868	100
Total Volume Produksi per Tahun Total Production Volume per Year	Ton	16.746	100	14.266	100	13.524	100
Total Intensitas Energi Total Energy Intensity	GJ/Ton	9,44	100	10,43	100	10,19	100

Dalam perhitungan total energi dan intensitas energi, metodologi dan asumsi yang digunakan pada Perusahaan mengacu pada Pedoman Penyelenggaraan Inventaris Gas Rumah Kaca Nasional Buku II – Volume 1, Metodologi Perhitungan Gas Rumah Kaca Kegiatan Pengadaan dan Penggunaan Energi Kementerian Lingkungan Hidup tahun 2012. Denominator yang digunakan Perusahaan untuk intensitas energi adalah total keluaran (*output*) produk yang dihasilkan selama satu tahun dalam satuan Ton atau Gigajoule per Ton (GJ/Ton).

Ke depannya, Perusahaan akan berupaya untuk mengurangi konsumsi energi yang akan berdampak pula pada penurunan emisi dengan:

- Menggunakan energi terbarukan yang berasal dari sinar matahari (misalnya, dengan melakukan instalasi panel surya) yang saat ini dalam proses studi oleh Perusahaan dan direncanakan efektif pada tahun 2025
- Mengurangi *idle time* mesin produksi
- Melakukan pembelian mesin yang hemat energi dan rendah emisi

EMISI DAN INTENSITAS EMISI

Proses produksi dan aktivitas pendukung di pabrik Perusahaan berkontribusi melepaskan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) berupa emisi langsung dan tidak langsung. Sumber emisi langsung (Cakupan 1) berasal dari pembakaran bahan bakar *boiler* yang menggunakan batu bara, serta gas buang kendaraan bermotor yang melepaskan gas karbon dioksida (CO₂), sulfur dioksida (SO₂), metana (CH₄), dan nitrogen dioksida (NO₂). Selain itu, konsumsi listrik yang berasal dari PLN menjadi sumber emisi GRK tidak langsung (Cakupan 2) yang mengeluarkan gas karbon dioksida (CO₂).

Kenaikan total emisi pada tahun 2022 tercatat sebesar 247,78 Ton CO₂e disebabkan karena adanya peningkatan (*output*) produksi. Namun, seperti dalam intensitas energi, intensitas emisi untuk per satu ton produk terjadi penurunan dari tahun 2021, menandakan adanya penghematan energi yang terjadi sehingga berdampak pada penurunan emisi.

In calculating the total energy and energy intensity, the methodology and assumptions used by the Company refer to the Guidelines for Organizing National Greenhouse Gas Inventories Book II – Volume 1, Methodology for Calculation of Greenhouse Gases for Energy Procurement and Use from the Ministry of Environment for 2012. The denominator used by the Company for energy intensity is the total output of products produced in one year in Tons or Gigajoule per Ton (GJ/ Ton).

Going forward, the Company will seek to reduce energy consumption which will also have an impact on reducing emissions by:

- Using renewable energy derived from sunlight (for example, by installing solar panels) which is currently being studied by the Company and is planned to be effective in 2025
- Reducing idle time of production machine
- Purchasing machines that are energy efficient and low emission

EMISSION AND EMISSION INTENSITY

The production process and supporting activities at the Company's factories contribute to releasing Green House Gas (GHG) emissions in the form of direct and indirect emissions. Sources of direct emissions (Scope 1) come from burning boiler fuel that uses coal, as well as motor vehicle exhaust which releases carbon dioxide (CO₂), sulfur dioxide (SO₂), methane (CH₄), and nitrogen dioxide (NO₂) gases. In addition, consumption of electricity from PLN is a source of indirect (Scope 2) GHG emissions which emit carbon dioxide (CO₂) gas.

The increase in total emissions in 2022 was recorded at 247.78 tons of CO₂e due to an increase in production (output). However, as in energy intensity, emission intensity for one ton of product has decreased from 2021, indicating that energy savings are occurring which result in reduced emissions.

Total Emisi dan Intensitas Emisi GRK Cakupan 1 Tahun 2020–2022
Total Emissions and Intensity of Scope 1 GHG Emissions 2020–2022

Total Emisi dan Intensitas Emisi GRK Total Emissions and Emission Intensity of GHG	Satuan Unit	2022	2021	2020
CO ₂	Ton CO ₂ e	9.374,87	9.127,12	8.190,09
CH ₄	Ton CO ₂ e	0,98	0,95	0,85
N ₂ O	Ton CO ₂ e	0,15	0,14	0,13
Total Emisi Total Emissions	Ton CO ₂ e	9.376,00	9.128,21	8.181,07
Total Volume Produksi per Tahun Total Production Volume per Year	Ton	16.746	14.266	13.524
Total Intensitas Emisi Cakupan 1 Total Emission Scope 1 Intensity	Ton CO ₂ e/Ton	0,56	0,64	0,60

Denominator yang digunakan Perusahaan untuk intensitas emisi GRK Cakupan 1 dan 2 adalah total keluaran (*output*) produk yang dihasilkan selama satu tahun dalam satuan Ton (tCO₂e/ton).

The denominator used by the Company for the intensity of Scope 1 and 2 GHG emissions is the total product output in one year in Tons (tCO₂e/ton).

Hasil perhitungan Emisi GRK cakupan 1 dan 2 yang Asiaplast Industries telah peroleh menggunakan Metodologi Perhitungan Gas Rumah Kaca Kegiatan Pengadaan dan Penggunaan Energi Kementerian Lingkungan Hidup tahun 2012. Denominator yang digunakan Perusahaan untuk intensitas energi adalah total keluaran (output) produk yang dihasilkan selama satu tahun dalam satuan Ton (tCO₂e/ton).

The GHG emission calculation results for scopes 1 and 2 that Asiaplast Industries obtained using the 2012 Greenhouse Gas Calculation Methodology for Energy Procurement and Use of the Ministry of Environment. The denominator used by the Company for energy intensity is the total output of products produced in one year in Tons (tCO₂e/ton).

Total Emisi Non-GRK Tahun 2020–2022
Total Non-GHG Emissions 2020–2022

Total Emisi Non-GRK Total Non-GHG Emissions	Satuan Unit	2022	2021	2020
NO ₂	Kg	5.197	43.877	44.129
SO ₂	Kg	3.944	8.108	9.073
Partikulat/ Particulates	Kg	2.007	30.953	11.713

Secara spesifik, emisi non-GRK didapatkan dengan menghitung laju aliran gas aktual dari *boiler* dan cerobong asap yang timbul dari kegiatan operasi. Perhitungan emisi non-GRK dilakukan oleh pihak ketiga yang tersertifikasi pada bulan Januari 2023 untuk data yang dikompilasikan pada Desember 2022. Hasil perhitungan masih jauh di bawah standar ambang batas maksimal yang diperbolehkan sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 7 Tahun 2007 tentang Baku Mutu Emisi Sumber Tidak Bergerak Bagi Ketel Uap Lampiran 4 (empat). Pada saat Laporan ini ditulis, Perusahaan sedang menganalisis akar penyebab dari berkurangnya emisi non-GRK yang signifikan ini.

Specifically, non-GHG emission rates are obtained from calculating the actual gas flow rate from boilers and chimneys that arise from operating activities. The calculation of Non-GHG Emissions were conducted by a certified third party in January 2023 for the data compiled in December 2022. The calculation result is still much below the allowable threshold standard according to the Ministry of Environment Regulation Number 7 Year 2007 on the Quality Standards of Emissions from Stationary Sources for Steam Boilers Appendix 4 (four). As of this report development, the Company is currently analysis the root cause of the significant decrease of Non-GHG Emissions in 2022 as compared to 2021.

Total Emisi dan Intensitas Emisi GRK Cakupan 2 Tahun 2020–2022
Total Emissions and Intensity of Scope 2 GHG Emissions 2020–2022

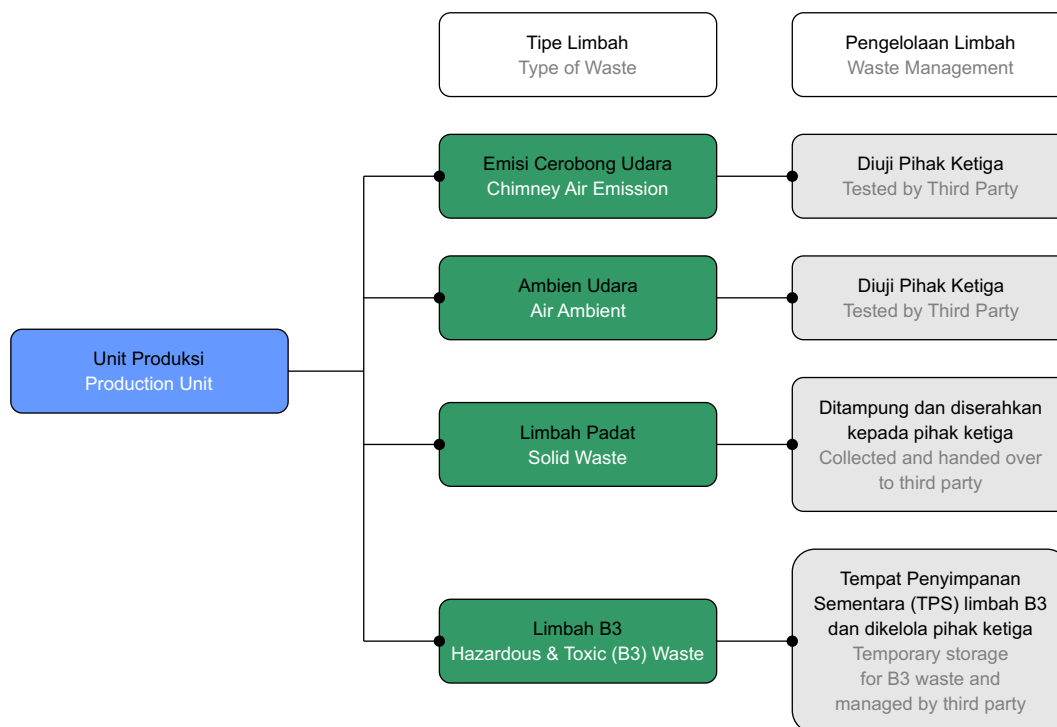
Total Emisi dan Intensitas Emisi GRK Total GHG Emissions and Emission Intensity	Satuan Unit	2022	2021	2020
Total Emisi CO ₂ / Total CO ₂ Emissions	Ton CO ₂ e	14.646,47	13.007,56	12.747,19
Total Volume Produksi per Tahun/ Total Production Volume per Year	Ton	16.746	14.266	13.524
Total Intensitas Emisi Cakupan 2/ Total Emission Scope 2 Intensity	Ton CO ₂ e/ Ton	0,87	0,91	0,94

LIMBAH

Limbah yang Dihasilkan

Limbah yang dihasilkan Asiaplast Industries dari kegiatan operasional terdiri dari limbah Bahan Beracun dan Berbahaya (B3) dan limbah non-B3.

Jenis-jenis limbah yang dihasilkan dari proses produksi, beserta metode pengelolaan limbah oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:



Limbah B3 yang dihasilkan kemudian dikelola dengan cara disimpan sementara di dalam TPS berizin untuk kemudian diserahkan dan dikelola oleh pihak eksternal yang berizin. Limbah atau sampah domestik diambil dan dikelola oleh pihak Dinas Kebersihan dan Pertamanan (DKP) Kota Tangerang, dengan pengambilan sampah rutin seminggu kali dan dengan pembayaran retribusi resmi DKP Kota Tangerang.

The resulting hazardous waste is then managed by temporarily storing it in a licensed temporary storage (TPS) for subsequent handover and management by a licensed external party. Domestic waste is collected and managed by the Sanitation and Landscaping Service (DKP) of Tangerang City, by routine garbage collection once a week and by paying official levy to Tangerang City DKP.

Total Limbah B3 yang Dihasilkan Perusahaan Tahun 2020–2022
Total Hazardous Waste Generated by the Company 2020–2022

Total Limbah B3 Total Hazardous Waste	Satuan Unit	2022	2021	2020
<i>Fly Ash & Bottom Ash</i>	Ton	406,20	359,50	192,25
Limbah Cair/ Oli/ Liquid Waste/ Lubricant	Ton	2,08	0,82	2,50
Kain Majun/ Rag	Ton	0,67	0,78	0,77
Kemasan Bekas/ Used Packaging	Ton	0,93	1,01	0,44
Total Limbah B3/ Total Hazardous Waste	Ton	409,88	362,11	195,96

Sebagai catatan, peningkatan Total Limbah B3 untuk tahun 2022 terjadi seiring dengan jumlah produksi Perusahaan yang meningkat.

As a note, the increase in Total Hazardous Waste for 2022 occurred in line with the Company's increased production volume.

WASTE

Waste Generated

The waste generated by Asiaplast Industries from operational activities consists of Hazardous and Toxic (B3) waste and non-hazardous waste.

The types of waste generated from the production process, along with the methods of waste management by the Company are as follows:

Perhitungan terkait limbah B3 diambil dari perhitungan aktual sesuai dengan logbook penerimaan limbah B3 yang dicatat setiap bulan dan diakumulasi di akhir tahun. Secara umum, pengolahan limbah B3 dilakukan dengan cara 3R, seperti yang diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun.

Pengangkutan dan pengolahan limbah melibatkan pihak ketiga yang mempunyai izin dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK).

Manajemen Limbah

Penilaian, identifikasi, dan monitoring yang berhubungan dengan limbah secara rutin dilakukan oleh Departemen Sumber Daya Manusia (SDM) dan Hubungan Umum/ *Human Resource Department & General Affairs* (HRD & GA). Perusahaan juga merancang Matriks Upaya Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup (UKL-UPL) terkait limbah yang mengatur terkait penilaian dampak bagi masyarakat sekitar, upaya pengelolaan, dan tindakan perbaikan dalam berbagai aspek seperti limbah padat produksi dan domestik, drum besi, *sludge*, dan air limbah domestik.

Perusahaan memiliki fasilitas Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) untuk limbah B3 yang memenuhi ketentuan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 30 Tahun 2009 tentang Tata Laksana Perizinan dan Pengawasan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun. TPS limbah B3 dibangun di atas lahan seluas 300 m² yang sudah diproyeksikan cukup untuk mengantisipasi pertumbuhan usaha Perusahaan hingga 10 (sepuluh) tahun ke depan. Bangunan TPS didesain dengan memperhatikan sirkulasi udara, kemiringan lantai, serta pelapisan lantai untuk mencegah tumpahan cairan masuk ke dalam tanah melalui retakan lantai beton.

TPS juga dilengkapi dengan fasilitas Alat Pemadam Api Ringan (APAR), alarm kebakaran, *eyewash*, saluran tumpahan oli, dan beberapa *cubicle* untuk menempatkan limbah B3 sesuai jenisnya agar tidak tercampur satu dengan yang lain. Sebagai penanganan awal, limbah B3 yang dihasilkan dikelola oleh unit penghasilnya, dikemas dengan benar, dicatat dan dikirim ke TPS limbah B3. Petugas TPS menerima limbah B3 dari unit penghasil dan melakukan prosedur pemilahan, pengemasan, penimbangan, dan pencatatan limbah B3 sesuai peraturan yang berlaku. Masa penyimpanan maksimum limbah B3 di TPS sesuai dengan peraturan yang berlaku yaitu tidak boleh lebih dari 90 (sembilan puluh) hari.

Kegiatan penyimpanan limbah B3 telah mendapat izin sesuai dengan Keputusan Kepala Badan Lingkungan Hidup Kota Tangerang Nomor 660.3/kep.142-tata lingkungan/2017 tentang izin Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun untuk Kegiatan Penyimpanan Limbah B3.

AIR

Air untuk produksi di Asiaplast Industries berasal dari air tanah yang berasal dari 2 (dua) sumur milik Provinsi Banten. Pemakaian air ini diatur dan batasi sesuai dengan ketentuan yang ditulis dalam Surat Izin Pemanfaatan Air Tanah (SIPA). SIPA ini diperpanjang setiap 3 (tiga) tahun sekali. Perusahaan membayar penggunaan air sumur tersebut dalam bentuk retribusi setiap bulan sesuai dengan pemakaian kepada Pemerintah Kota Tangerang. Pengurangan konsumsi air pada tahun 2022 disebabkan terutama oleh upaya Perusahaan untuk mendorong efisiensi air kepada para karyawan.

Calculations related to hazardous waste are taken from actual calculations in accordance with the hazardous waste receipt logbook which is recorded every month and accumulated at the end of the year. In general, hazardous waste processing is carried out using the 3R method, as stipulated in Government Regulation No. 101 of 2014 regarding Hazardous and Toxic Waste Management.

The transportation and processing of waste involve third parties that have had permits from the KLHK.

Waste Management

Assessment, identification, and monitoring of waste are regularly carried out by the Human Resource Development & General Affairs (HRD & GA). The company has also designed an Environmental Management and Monitoring Effort (UKL-UPL) Matrix related to waste which manages impact assessment on the surrounding community, management efforts, and remedial actions in various aspects such as production and domestic solid waste, iron drums, sludge, and domestic wastewater.

The Company has a Temporary Storage (TPS) facility for hazardous waste that complies with the provisions of the Minister of Environment Number 30 of 2009 regarding Procedures for Licensing and Supervision of Hazardous and Toxic Waste Management. The temporary storage for hazardous waste is built on a 300 m² piece of land which is estimated to be sufficient to anticipate the Company's business growth for the next 10 (ten) years. The temporary storage building was designed by taking into account air circulation, floor slope, and floor coating to prevent liquid spills from entering the ground through cracks in the concrete floor.

The temporary storage is also equipped with the facilities of a Light Fire Extinguisher (APAR), fire alarm, eyewash, oil spill channels, and several cubicles for sorting hazardous waste according to its type thereby preventing it from mixing with one another. As initial treatment, the hazardous waste generated is managed by the generating unit, properly packaged, recorded, and sent to the temporary storage for hazardous waste. Temporary storage officers receive hazardous waste from the producing unit and carry out procedures for sorting, packaging, weighing, and recording hazardous waste in accordance with the applicable regulations. The maximum storage period for hazardous waste at the temporary storage is in accordance with applicable regulations, i.e. a maximum of 90 (ninety) days.

The storage of hazardous waste has received a permit in accordance with the Decision of the Head of the Environmental Agency for Tangerang City Number 660.3/kep.142-tata lingkungan/2017 regarding Permit for the Management of Hazardous and Toxic Waste for Hazardous and Toxic Waste Storage Activities.

WATER

The source of water for production at Asiaplast Industries comes from groundwater from 2 (two) wells owned by Banten Province. The use of this groundwater is regulated and limited in accordance with the provisions written in the Groundwater Utilization Permit (SIPA). This SIPA is renewed once every 3 (three) years. Asiaplast will pay for the use of well water in the form of retribution fees to the Government of Tangerang City. The decrease of water consumption in 2022 is mainly due to the Company's efforts to enforce water efficiency to all the employees.

Sebagian besar penggunaan air ditujukan untuk keperluan utilitas produksi (*cooling tower*, *boiler*, dan *chiller*). Ke depannya, Perusahaan berencana untuk melakukan daur ulang air limbah domestik yang sudah dipakai untuk digunakan kembali dalam aktivitas *spray boiler*.

Most of water use was oriented to the needs related to production utilities (*cooling tower*, *boiler*, and *chiller*). Going forward, the Company plans to recycle domestic waste water to be reused for the *spray boiler* activities.

Total Konsumsi Air Tahun 2020–2022
Total Water Consumption Year 2020–2022

Keterangan/ Remark	Unit	2022	2021	2020
Total Konsumsi Air/ Total Water Consumption	m ³	20.108	26.527	30.377

KEANEKARAGAMAN HAYATI

Pabrik, Kantor Pusat, maupun Kantor Cabang Asiaplast Industries tidak berada secara langsung di lokasi atau bersinggungan dalam radius dekat dengan wilayah yang dikhususkan sebagai wilayah konservasi keanekaragaman hayati, sehingga pada akhir tahun 2022, tidak terdapat dampak negatif dari operasional Perusahaan bagi keanekaragaman hayati.

BIODIVERSITY

The factory, Head Office, or Branch Office of Asiaplast Industries are not directly located or intersect within a close radius of the area designated as a biodiversity conservation area, so by the end of 2022, there was no negative impact from the Company's operations on biodiversity.

PENGADUAN LINGKUNGAN HIDUP DARI MASYARAKAT

Pada tahun 2022, Asiaplast Industries tidak mendapat pengaduan dalam aspek lingkungan hidup dan kemasyarakatan dari masyarakat terkait seluruh aktivitas bisnis yang telah berjalan. Jika terdapat pengaduan, maka akan diproses dan ditindaklanjuti oleh Departemen Sumber Daya Manusia bersama dengan departemen terkait.

Perusahaan menyediakan jalur komunikasi bagi masyarakat yang ingin memberikan saran dan masukan melalui:

Email: sustainability@asiaplast.co.id
Telp: (+62-21) 5901465 (Hunting), 5909787
Fax: (+62-21) 5904212, 5901464

ENVIRONMENTAL COMPLAINTS FROM THE PUBLIC

In 2022, Asiaplast Industries received no complaint regarding environmental and social aspects from the public concerning all ongoing business activities. In the event of any complaint, it will be processed and followed up by the Human Resources Department together with the related department.

The Company provides a line of communication for people who wish to provide suggestions and input through:

Email: sustainability@asiaplast.co.id
Tel.: (+62-21) 5901465 (Hunting), 5909787
Fax: (+62-21) 5904212, 5901464

Indeks Konten Global Reporting Initiative (GRI)

GRI Content Index

Pernyataan
Penggunaan
Statement of Use

PT Asiaplast Industries Tbk telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks konten GRI untuk periode 1 Januari 2022-31 Desember 2022 dengan merujuk kepada Standar GRI.
PT Asiaplast Industries has reported the information cited in this GRI content index for the period 1 January 2022-31 December 2022 with reference to the GRI Standards.

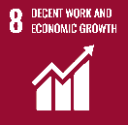
GRI 1 yang Digunakan
GRI 1 Used

GRI 1: Landasan 2021
GRI 1: Foundation 2021

Standar GRI	Nomor Pengungkapan	Judul Pengungkapan	Nomor Halaman dan Alasan Tidak Mencantumkan, Jika Berlaku	Alasan Penyajian Kembali	Referensi SDGs
GRI Standard	Disclosure Number	Disclosure Title	Page Number and Reasons for Omissions, if Applicable	Reasons for Restatement	SDGs Reference
PENGUNGKAPAN UMUM GENERAL DISCLOSURES					
Organisasi dan Praktik Pelaporan The Organization and Its Reporting Practices					
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	2-1	Rincian Organisasi Organizational details	23		—
	2-2	Entitas yang dimasukkan dalam pelaporan keberlanjutan organisasi Entities included in the organization's sustainability reporting	3		—
	2-3	Periode pelaporan, frekuensi, dan titik kontak Reporting period, frequency and contact point	4		—
	2-4	Penyajian kembali informasi Restatements of information	4		—
	2-5	Assurance oleh pihak eksternal External assurance	5		—
Aktivitas dan Pekerja Activities and Workers					
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships	26		—
	2-7	Karyawan Employees	37-38	Kesalahan Pengetikan pada Laporan Keberlanjutan tahun 2021 Typographical error in Sustainability Report 2021	—

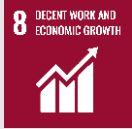
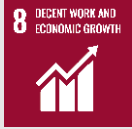
Standar GRI	Nomor Pengungkapan	Judul Pengungkapan	Nomor Halaman dan Alasan Tidak Mencantumkan, Jika Berlaku	Alasan Penyajian Kembali	Referensi SDGs
GRI Standard	Disclosure Number	Disclosure Title	Page Number and Reasons for Omissions, if Applicable	Reasons for Restatement	SDGs Reference
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	2–8	Pekerja yang bukan karyawan Workers who are not employees	Tidak diungkap dalam Laporan ini Not disclosed in this Report		–
Tata Kelola Governance					
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	2–9	Struktur tata kelola dan komposisi Governance structure and composition	14–18		–
	2–10	Menominasikan dan memilih badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	18		–
	2–11	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	14		–
	2–12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	19		–
	2–13	Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	19		–
	2–14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	19		–
	2–15	Konflik kepentingan Conflicts of interest	20		–
	2–16	Mengkomunikasikan hal-hal kritis Communication of critical concerns	13		–

Standar GRI	Nomor Pengungkapan	Judul Pengungkapan	Nomor Halaman dan Alasan Tidak Mencantumkan, Jika Berlaku	Alasan Penyajian Kembali	Referensi SDGs
GRI Standard	Disclosure Number	Disclosure Title	Page Number and Reasons for Omissions, if Applicable	Reasons for Restatement	SDGs Reference
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	19		–
	2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	21		–
	2-19	Kebijakan remunerasi Remuneration policies	21		–
	2-20	Proses untuk menentukan remunerasi Process to determine remuneration	21		–
	2-21	Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	Tidak diungkap dalam Laporan ini Not disclosed in this Report		–
Strategi, Kebijakan, dan Praktik Strategy, Policies, and Practices					
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	12-13		–
	2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments	13		–
	2-24	Menanamkan komitmen kebijakan Embedding policy commitments	13		–
	2-25	Proses untuk memulihkan dampak negatif Processes to remediate negative impacts	Tidak diungkap dalam Laporan ini Not disclosed in this Report		–
	2-26	Mekanisme untuk mendapatkan saran dan meningkatkan isu Mechanisms for seeking advice and raising concerns	13		–

Standar GRI	Nomor Pengungkapan	Judul Pengungkapan	Nomor Halaman dan Alasan Tidak Mencantumkan, Jika Berlaku	Alasan Penyajian Kembali	Referensi SDGs
GRI Standard	Disclosure Number	Disclosure Title	Page Number and Reasons for Omissions, if Applicable	Reasons for Restatement	SDGs Reference
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	14		—
	2-28	Keanggotaan asosiasi Membership associations	22		—
Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement					
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	2-29	Pendekatan keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	9		—
	2-30	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements	41-42		—
TOPIK MATERIAL MATERIAL TOPICS					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	10-11		—
	3-2	Daftar topik material List of material topics	10-11		—
PORTOFOLIO ROADMAP					
Kinerja Ekonomi Economic Performance					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	30		
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and Distributed	31		

Standar GRI	Nomor Pengungkapan	Judul Pengungkapan	Nomor Halaman dan Alasan Tidak Mencantumkan, Jika Berlaku	Alasan Penyajian Kembali	Referensi SDGs
GRI Standard	Disclosure Number	Disclosure Title	Page Number and Reasons for Omissions, if Applicable	Reasons for Restatement	SDGs Reference
Keberadaan Pasar Market Presence					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3–3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	36		
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 GRI 202: Market Presence 2016	202–1	Rasio standar upah karyawan pemula berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	40		
Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3–3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	32		
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 GRI 416: Customer Health and Safety 2016	416–1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa Assessment of the health and safety impacts of product and service categories	32		
Pemasaran dan Pelabelan Marketing and Labeling					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3–3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	32		
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan GRI 417: Marketing and Labeling 2016	417–1	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa Requirements for product and service information and labeling	32		

Standar GRI	Nomor Pengungkapan	Judul Pengungkapan	Nomor Halaman dan Alasan Tidak Mencantumkan, Jika Berlaku	Alasan Penyajian Kembali	Referensi SDGs
GRI Standard	Disclosure Number	Disclosure Title	Page Number and Reasons for Omissions, if Applicable	Reasons for Restatement	SDGs Reference
PEOPLE ROADMAP					
Kepegawaian Employment					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3–3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	39		
GRI 401: Kepegawaian 2016 GRI 401: Employment 2016	401–2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan pada kurun waktu tertentu atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	40		
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3–3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	47–48		
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403–1	Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Occupational health and safety management system	47–48		
	403–2	Pengidentifikasian bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	48		
	403–4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	48		

Standar GRI	Nomor Pengungkapan	Judul Pengungkapan	Nomor Halaman dan Alasan Tidak Mencantumkan, Jika Berlaku	Alasan Penyajian Kembali	Referensi SDGs
GRI Standard	Disclosure Number	Disclosure Title	Page Number and Reasons for Omissions, if Applicable	Reasons for Restatement	SDGs Reference
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403–9	Kecelakaan kerja Work-related injuries	49		
Pelatihan dan Pendidikan Training and Education					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3–3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	42		
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404: Training and Education 2016	404–1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	47		
	404–3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	40–41		
PUBLIC CONTRIBUTION ROADMAP					
Material Materials					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3–3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	54–55		
GRI 301: Material 2016 GRI 301: Materials 2016	301–1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume Materials used by weight or volume	54		
	301–2	Material input dari daur ulang yang digunakan Recycled input materials used	55		

Standar GRI	Nomor Pengungkapan	Judul Pengungkapan	Nomor Halaman dan Alasan Tidak Mencantumkan, Jika Berlaku	Alasan Penyajian Kembali	Referensi SDGs
GRI Standard	Disclosure Number	Disclosure Title	Page Number and Reasons for Omissions, if Applicable	Reasons for Restatement	SDGs Reference
Energi Energy					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3–3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	55–56		7 AFFORDABLE AND CLEAN ENERGY 
GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	302–1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	55–56	Kesalahan Pengetikan pada Laporan Keberlanjutan tahun 2021 Typographical error in Sustainability Report 2021	7 AFFORDABLE AND CLEAN ENERGY 
	302–3	Intensitas energi Energy intensity	55–56		7 AFFORDABLE AND CLEAN ENERGY 
Emisi Emmissions					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3–3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	56		12 RESPONSIBLE CONSUMPTION AND PRODUCTION 
GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emmissions 2016	305–1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	56		12 RESPONSIBLE CONSUMPTION AND PRODUCTION 
	305–2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	57		12 RESPONSIBLE CONSUMPTION AND PRODUCTION 
	305–4	Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	56–57		12 RESPONSIBLE CONSUMPTION AND PRODUCTION 
	305–7	Nitrogen oksida (NOx), belerang oksida (SOx), dan emisi udara signifikan lainnya Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air emissions	57		12 RESPONSIBLE CONSUMPTION AND PRODUCTION 

Standar GRI	Nomor Pengungkapan	Judul Pengungkapan	Nomor Halaman dan Alasan Tidak Mencantumkan, Jika Berlaku	Alasan Penyajian Kembali	Referensi SDGs
GRI Standard	Disclosure Number	Disclosure Title	Page Number and Reasons for Omissions, if Applicable	Reasons for Restatement	SDGs Reference
Limbah Waste					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3–3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	58		12 RESPONSIBLE CONSUMPTION AND PRODUCTION 
GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020	306–1	Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah Waste generation and significant waste-related impacts	58		12 RESPONSIBLE CONSUMPTION AND PRODUCTION 
	306–2	Manajemen dampak signifikan terkait limbah Management of significant waste-related impacts	59		12 RESPONSIBLE CONSUMPTION AND PRODUCTION 
	306–3	Timbulan limbah Waste generated	58	Kesalahan Pengetikan pada Laporan Keberlanjutan tahun 2021 Typographical error in Sustainability Report 2021	12 RESPONSIBLE CONSUMPTION AND PRODUCTION 
Masyarakat Setempat Local Communities					
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3–3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	39		1 NO POVERTY 
GRI 413: Masyarakat Setempat 2016 GRI 413: Local Communities 2016	413–1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat setempat, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	39		1 NO POVERTY 

Daftar
Pengungkapan
POJK 51/POJK.03/2017
List of Disclosures based on
POJK 51/POJK.03/2017

No	Pengungkapan/ Disclosure	No. Halaman/ Page Number
A	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Description Sustainability Strategy	12–13
B	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Summary of Sustainability Performance	
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspects	1
	1. Kuantitas produksi atau jasa yang dijual 1. Quantity of products or services sold	
	2. Pendapatan atau penjualan 2. Revenue or sales	
	3. Laba atau rugi bersih 3. Net profit or loss	
	4. Produk ramah lingkungan 4. Environmental-friendly products	
	5. Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan 5. Engagement of local stakeholders concerning the Sustainable Finance business process	
B.2	Aspek Lingkungan Environmental Aspects	1
	1. Konsumsi energi 1. Energy consumption	
	2. Pengurangan emisi yang dihasilkan 2. Total emission reduction	
	3. Pengurangan limbah dan effluen yang dihasilkan 3. Reduction of waste and effluent produced	
	4. Pelestarian keanekaragaman hayati 4. Biodiversity conservation	
B.3	Aspek Sosial Social Aspects	1
	Uraian mengenai dampak positif dan negatif penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan (termasuk orang, daerah, dan dana) Description of the positive and negative impacts of Sustainable Finance implementation on the community and environment (including people, areas, and funds)	
C	Profil Singkat Perusahaan Brief Company Profile	
C.1	Visi, misi, dan nilai keberlanjutan Vision, mission, and sustainability values	13; 27
C.2	Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimili, alamat surat elektronik (<i>email</i>), dan situs <i>web</i> , serta kantor cabang dan/ atau kantor perwakilan Name, address, telephone number, fax number, email address, and website/ web, also branch and/ or representative offices	4
C.3	Skala Usaha Enterprise Scale	28; 37–38
	1. Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban (dalam juta rupiah) 1. Total assets or asset capitalization, and total liabilities (in millions of rupiah)	
	2. Jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan 2. The number of employees by gender, position, age, education, and employment status	
	3. Persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah) 3. Shareholding percentage (public and government)	
	4. Wilayah operasional 4. Operational areas	
C.4	Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan Brief description on products, services, and business activities	24–26

No	Pengungkapan/ Disclosure	No. Halaman/ Page Number
C.5	Keanggotaan pada asosiasi Membership in association	22
C.6	Perubahan yang bersifat signifikan, antara lain terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan Significant changes, including those relating to branch office closure or opening, and ownership structure	Tidak ada perubahan yang bersifat signifikan There is no significant changes
D	Penjelasan Direksi Board of Director Statement	
D.1	Kebijakan untuk merespons tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan, paling sedikit meliputi: Policy to respond to challenges in achieving the sustainability strategy, that must include at least the following:	6-7
	1. Penjelasan nilai keberlanjutan Perusahaan 1. Description of the Company's sustainability values	
	2. Penjelasan respons Perusahaan terhadap isu terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan 2. Description of the Company's responses towards issues concerning Sustainable Finance implementation	
	3. Penjelasan komitmen pimpinan Perusahaan dalam pencapaian penerapan Keuangan Berkelanjutan 3. Description of the commitment of Company leadership in achieving Sustainable Finance implementation	
	4. Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan 4. Achievement of Sustainable Finance implementation	
	5. Tantangan pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan 5. Challenges in Sustainable Finance implementation achievement	
D.2	Penerapan Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Implementation	6-7
	1. Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup) dibandingkan dengan target 1. Achievement of Sustainable Finance implementation (economic, social, and environmental) against targets	
	2. Penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan (bagi LJK yang diwajibkan membuat Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan). 2. Description of achievements and challenges including notable events during the reporting period (for Financial Service Institution/ FSI that is required to develop Sustainable Finance Action Plan)	
D.3	Strategi Pencapaian Target Target Achievement Strategy	6-7
	1. Pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup 1. Risk management related to economic, social, and environmental aspects for Sustainable Finance implementation	
	2. Pemanfaatan peluang dan prospek usaha 2. Utilization of business opportunities and prospects	
	3. Penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan Perusahaan 3. Description on economic, social and environmental external situations that have the potential to impact the Company's sustainability	
E	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	
E.1	Uraian tugas Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/ atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan Description of tasks performed by Board of Directors and Board of Commissioners, employees, officers and/ or work units who are responsible for Sustainable Finance implementation	19
E.2	Pengembangan kompetensi Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/ atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan Development of Board of Directors' competencies, Board of Commissioners, employees, officers and/or work units responsible for Sustainable Finance implementation	19

No	Pengungkapan/ Disclosure	No. Halaman/ Page Number
E.3	Penjelasan mengenai prosedur Perusahaan dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko Perusahaan Description of Company's procedures in identifying, measuring, monitoring and controlling risks for Sustainable Finance implementation, related to economic, social and environmental aspects, including the role of the Board of Directors and the Board of Commissioners in managing, conducting periodic reviews, and analyzing the effectiveness of the Company's risk management process	19
E.4	Penjelasan Mengenai Pemangku Kepentingan yang meliputi: Description of Stakeholders that includes: 1. Keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (assessment) manajemen 1. Stakeholder involvement based on management assessment result 2. Pendekatan yang digunakan Perusahaan dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan 2. Approach used by the Company to involve stakeholders in Sustainable Finance implementation	9
E.5	Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems encountered, progress, and influence in the Sustainable Finance Implementation	21
F	Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance	
F.1	Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan di Perusahaan Sustainable culture development activities in the Company	12–13
F.2	Uraian Mengenai Kinerja Ekonomi Description of Economic Performance 1. Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi 1. Comparison of targets to performance of production, portfolio, financing targets, or investments, revenue as well as profit and loss 2. Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan 2. Comparison of target to performance of portfolio, financing target, or investments in financial instruments or projects in line with Sustainable Finance implementation	31
F.3	Kinerja Sosial Social Performance Komitmen Perusahaan untuk memberikan layanan atas produk dan/ atau jasa yang setara kepada konsumen Company's commitment to provide equal products and services to consumers 2. Masyarakat 2. Community Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat, sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan Information on operational activities or area producing positive and negative impacts on local community, including financial literacy and inclusion Mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti Mechanism of community complaints and number of community complaints received and resolved TJSL yang dapat dikaitkan dengan dukungan pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat CSR relatable to supporting sustainable development objectives including community empowerment program activity achievements 3. Ketenagakerjaan 3. Employment Kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak Equal employment opportunity and the presence or absence of forced labor and child labor Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional Percentage of permanent employee remuneration at the lowest level against the regional minimum wage	31 13; 39 38–49

No	Pengungkapan/ Disclosure	No. Halaman/ Page Number
	Lingkungan bekerja yang layak dan aman Decent and safe work environment	
	Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai Training and development of employee skills	
F.4	Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance	52–56
	1. Biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan 1. Environmental costs spent	
	2. Uraian mengenai penggunaan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan jenis material daur ulang 2. Description on the use of environmentally friendly materials such as use of recycle materials	
	3. Uraian Mengenai Penggunaan Energi, Paling Sedikit Memuat 3. Description of Energy Use, at Least Include	
	Jumlah dan intensitas energi yang dikonsumsi Amount and intensity of energy consumption	
	Upaya dan pencapaian efisiensi energi termasuk penggunaan sumber energi terbarukan Efforts and achievement made for energy efficiency, including the use of renewable energy sources	
F.5	Kinerja Lingkungan Hidup bagi Perusahaan yang Proses Bisnisnya Berkaitan Langsung dengan Lingkungan Hidup: Environmental Performance for Companies whose Business Processes are Directly Related to the Environment:	60
	1. Kinerja sebagaimana dimaksud dalam poin F.4 di atas 1. The performance as mentioned in point F.4 above	
	2. Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap lingkungan hidup sekitar, terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem 2. Information on operational activities or areas producing positive and negative impacts on the surrounding environment, especially efforts to increase the carrying capacity of ecosystems	
	3. Keanekaragaman Hayati, Paling Sedikit Memuat 3. Biodiversity, Including at Least	60
	Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati Impacts from operational areas close to or in conservation areas or that contain biodiversity	
	Usaha konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan, mencakup perlindungan spesies flora atau fauna Biodiversity conservation efforts, including protection of flora or fauna species	
	4. Emisi, Paling Sedikit Memuat 4. Emissions, Including at Least	56–57
	Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya Amount and intensity of emission produced by type	
	Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan Efforts and achievements of emission reduction	
	5. Limbah dan Effluen, Paling Sedikit Memuat: 5. Waste and Effluent, Including at Least	58–59
	Jumlah limbah dan effluen yang dihasilkan berdasarkan jenis Amount of waste and effluent produced by type	
	Mekanisme pengelolaan limbah dan effluen Waste and effluent management mechanism	
F.6	Tumpahan yang terjadi (jika ada) Spillage (if any)	60
	6. Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan 6. Number and Issues of Environmental Complaints Received and Resolved	
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/ atau Jasa Keuangan Berkelanjutan: Sustainable Finance Product and/ or Service Development and Responsibility, Including At Least:	31–33
	1. Inovasi dan pengembangan produk dan/ atau jasa Keuangan Berkelanjutan 1. Sustainable Finance product and/ or service innovation and development	

No	Pengungkapan/ Disclosure	No. Halaman/ Page Number
	2. Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan 2. Number and percentage of products and services going through safety evaluation for customers 3. Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/ atau jasa Keuangan Berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif 3. Positive and negative impacts arising from Sustainable Finance products and/ or services, and the distribution process, as well as mitigation undertaken to mitigate negative impacts 4. Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya 4. Number of products recalled and the reasons 5. Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/ atau jasa Keuangan Berkelanjutan 5. Customer satisfaction survey of Sustainable Finance products and/ or services	
F.7	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from Independent Parties (if any)	5

**Lembar
Umpan Balik
SR APLI 2022
Feedback Form**

Lembar Umpan Balik Feedback Form



Laporan Keberlanjutan Tahun 2022 PT Asiaplast Industries Tbk sudah memuat informasi mengenai Kinerja Keberlanjutan Perusahaan. Kami mengharapkan masukan Anda untuk memperbaiki Laporan Keberlanjutan di masa mendatang.

The 2022 Sustainability Report of PT Asiaplast Industries Tbk shows the Company's Sustainability Performance. We hope to obtain your feedback to improve our Sustainability Report in the future.

Nama (jika bersedia) : _____
Name (optional)
Organisasi : _____
Organization
Email : _____

Grup Pemangku Kepentingan/ Stakeholder Group

- | | |
|---|---|
| ☐ Investor | ☐ Asosiasi/ Association |
| ☐ End-customer (B2C) | ☐ Komunitas/ Community |
| ☐ Mitra Bisnis/ Business-to-Business (B2B) | ☐ Media |
| ☐ Pemerintahan/ Government | ☐ Lainnya, tolong sebutkan:
Others, please mention: |
| ☐ Karyawan/ Employee | _____ |

- Konten laporan ini mudah dipahami
The report content is easy to understand
☐ Setuju/ Agree ☐ Netral/ Neutral ☐ Tidak Setuju/ Disagree
- Apakah topik ESG lain yang Anda rekomendasikan kepada kami untuk dilaporkan?
What additional ESG topics would you like to suggest for us to report?

- Komentar lain untuk perbaikan Laporan Keberlanjutan kami di masa mendatang:
Further comments for our future improvement in Sustainability Report:

Terima kasih atas kesediaan Anda untuk mengisi lembar umpan balik ini.
Anda dapat mengirimkan respon Anda melalui email di bawah ini.

Thank you for your willingness to fill out this form.
You can send the response to the email address below.



Email: sustainability@asiaplast.co.id

**an
Inseparable
Part
of
Modern-day
Living**

KANTOR PUSAT & PABRIK
HEAD OFFICE & FACTORY

Jl. K.H. E.Z. Muttaqien No. 94,
Kel. Gembor, Kec. Periuk,
Tangerang, Banten, 15133
Phone: (+62-21) 5901465 (Hunting), 5909787
Fax: (+62-21) 5904212, 5901464
Email: marketing@asiaplast.co.id



www.asiaplast.co.id



Certificate ID No. 10433532



Certificate ID No. 10298754

KANTOR CABANG
BRANCH OFFICE

SURABAYA

Jl. Argopuro No. 64,
Kel. Sawahan, Kec. Sawahan,
Surabaya, Jawa Timur, 60251
Phone: (+62-31) 5346723, 5451192
Fax: (+62-31) 5477361
Email: marketing_sby@asiaplast.co.id

SEMARANG

Perum Griya Dempel Baru, Jl. Emas IV No. 2,
Kel. Muktiharjo Kidul, Kec. Pedurungan,
Semarang, Jawa Tengah, 50166
Phone: (+62-24) 76601831
Email: marketing_smg@asiaplast.co.id